

ARTI SEBUAH JANJI

Ketika tiba di rumah, Mama meletakkan setumpuk buku latihan di atas meja belajar Darren. Mama berkata, “Darren, kamu harus menyelesaikan semua latihan ini sebelum ujian akhir.”

Darren menarik napas panjang dan berkata, “Aduh, Ma. PR sekolah sudah banyak sekali. Latihan tambahannya bikin capek.” Mama menjawab dengan lembut, “Mama tahu kamu sedang tertekan. Tapi kamu harus tetap belajar dengan rajin dan tidak mengeluh. Kalau kamu belajar sungguh-sungguh dan hasilnya baik, Mama berjanji akan mengajak kamu liburan ke luar negeri.”

“Benar ya, Ma?” kata Darren dengan mata berbinar. “Terima kasih, Ma. Saya janji akan belajar keras.” Darren percaya kepada mamanya karena selama ini Mama selalu menepati janjinya. Janji itu membuat Darren lebih bersemangat untuk belajar.

Janji adalah kesepakatan untuk melakukan atau memberikan sesuatu. Mama Darren berjanji akan mengajak Darren liburan jika ia belajar dengan sungguh-sungguh. Janji itu diberikan untuk memberi semangat. Alkitab juga mengajarkan bahwa Tuhan membuat perjanjian atau janji dengan umat-Nya untuk menolong mereka hidup menurut kehendak-Nya.

Bulan ini kita akan belajar tentang janji-janji Tuhan di dalam Alkitab. Dengan mengenal janji-janji Tuhan, kita akan semakin mengenal Tuhan. Janji pertama dan paling penting adalah janji hidup kekal melalui Yesus Kristus.

Sudahkah kamu menerima hidup yang kekal? Apakah kamu percaya bahwa Yesus Kristus mati bagi dosa-dosamu, dikuburkan, dan bangkit pada hari ketiga? Jika kamu percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatmu, kamu adalah anak Tuhan dan menerima semua janji indah yang Tuhan sediakan bagi orang-orang yang percaya.

Mari kita selesaikan persamaan di bawah ini:

Iman kepada Tuhan Yesus = H _____ K _____

APLIKASI: Anak Tuhan belajar percaya bahwa Tuhan selalu menepati janji-Nya. Anak Tuhan mau taat dan hidup setia karena percaya kepada firman Tuhan.

RENUNGKAN: Janji pertama Tuhan adalah hidup kekal bagi siapa saja yang percaya.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya percaya bahwa semua janji-janji-Mu adalah benar. Terima kasih untuk iman ini. Terima kasih untuk hidup kekal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERCAYA BERARTI MENERIMA

Darren percaya bahwa mamanya akan menepati janji. Karena itulah Darren mau belajar dengan sungguh-sungguh. Jika Darren ragu pada janji mamanya, tentu ia tidak akan bersemangat belajar. Darren percaya karena selama ini mamanya tidak pernah ingkar janji. Itulah arti percaya.

Alkitab menceritakan bahwa Tuhan memberi janji kepada Abraham bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit dan pasir di tepi laut. Abraham percaya kepada Tuhan yang memanggilnya menjadi bapa banyak bangsa. Walaupun Abraham dan Sara sudah sangat tua dan menurut manusia tidak mungkin mempunyai anak, mereka tetap percaya kepada janji Tuhan. Secara manusia hal itu tampak mustahil, tetapi Tuhan menepati janji-Nya dan Ishak lahir. Karena imannya, Abraham disebut Bapa orang beriman, dan semua orang yang percaya kepada Tuhan termasuk anak-anak iman.

Sebagai anak Tuhan, kita tidak boleh meragukan Firman Tuhan. Jika kita meragukan janji Tuhan, seolah-olah kita berkata bahwa Tuhan tidak dapat dipercaya. Padahal Tuhan selalu benar dan tidak pernah berdusta. Apa pun yang Tuhan janjikan pasti akan digenapi. Tanpa iman, kita tidak dapat menerima janji-janji Tuhan.

Seorang penginjil terkenal bernama Charles Spurgeon pernah mengatakan bahwa janji Tuhan seperti selebar cek. Cek itu bernilai, tetapi tidak berguna jika tidak dipercaya dan tidak dicairkan. Demikian juga janji Tuhan, jika kita tidak percaya, kita tidak akan menikmati berkat-Nya.



Abraham menerima “cek” dHARI TUHAN dengan iman. Ia percaya kepada Tuhan dan hidup dalam ketaatan. Karena ia percaya, ia menerima penggenapan janji Tuhan dalam hidupnya.

APLIKASI: Anak Tuhan belajar percaya penuh kepada janji Tuhan dalam Alkitab. Anak Tuhan menunjukkan imannya dengan hidup taat kepada Tuhan.

RENUNGKAN: Iman berarti percaya bahwa Tuhan akan melakukan apa yang telah dikatakan-Nya.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk percaya kepada Firman-Mu supaya saya menerima semua yang Tuhan telah janjikan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANJI TUHAN DIBERIKAN BAGI ANAK-ANAKNYA

Siapakah yang disebut anak-anak Tuhan? Anak-anak Tuhan adalah orang-orang yang percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Orang yang belum percaya belum dapat disebut anak Tuhan. Sebagai anak-anak-Nya, kita mendapat hak istimewa untuk memanggil Tuhan sebagai “Bapa di sorga” atau “Abba”, panggilan yang penuh kasih dan dekat. Hubungan ini terjadi karena kita dibenarkan oleh iman.

Kemarin kita belajar bahwa tanpa iman kita tidak dapat menikmati janji-janji Tuhan. Hari ini kita belajar bahwa orang yang tidak beriman bukanlah anak Tuhan dan tidak mendapat bagian dalam janji-janji-Nya. Anak-anak Tuhan dibenarkan bukan karena perbuatan baik, tetapi karena iman kepada Kristus Yesus. Janji-janji Tuhan diberikan khusus kepada mereka yang percaya kepada-Nya.

Bayangkan sebuah surat wasiat. Siapakah yang menerima warisan? Bukan orang asing, tetapi anak-anak dan keluarga yang dikasihi. Firman Tuhan mengatakan bahwa sebagai anak-anak Tuhan, kita juga adalah ahli waris bersama Kristus. Artinya, Tuhan menyediakan bagi kita warisan Kerajaan Sorga. Betapa besar dan indahnyanya kasih Tuhan kepada anak-anak-Nya yang percaya.

APLIKASI: Anak Tuhan bersyukur karena ia boleh memanggil Tuhan sebagai Bapa. Anak Tuhan hidup percaya dan setia karena ia memiliki warisan dHARI TUHAN.

Isilah titik-titik di bawah ini

Kepada siapakah Tuhan menjadikan bahwa mereka akan dibenarkan? Bukanlah kepada orang yang menaati hukum Taurat, melainkan kepada orang yang percaya melalui _____

RENUNGAN: Kita dibenarkan Tuhan oleh karena iman, dan bukan karena perbuatan baik atau pekerjaan mulia yang kita lakukan.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih telah membuka mata rohani saya kepada semua kebenaran-Mu. Semua janji-janji yang tertulis dalam Alkitab adalah untuk saya. Tolong saya untuk tetap percaya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANJI-JANJI TUHAN ADALAH BENAR

Tuhan adalah kebenaran. Firman Tuhan, yaitu Alkitab yang sering kamu pegang, adalah sempurna dan tidak pernah berubah. Sesuai dengan Firman-Nya, setiap janji Tuhan pasti digenapi. Banyak janji Tuhan bahkan sudah digenapi dengan sempurna. Tahukah kamu beberapa di antaranya?

Beberapa janji Tuhan dalam Perjanjian Lama telah digenapi tepat seperti yang tertulis dalam Firman Tuhan.

JANJI TUHAN	DIGENAPI
Kepada Abraham: Bapa dari banyak bangsa dan keturunan sebanyak bintang di langit dan pasir di pantai.	Istrinya Sara mengandung dan melahirkan Ishak saat berusia 90 tahun. Yakub anak Ishak melahirkan dua belas suku
Kepada Abraham, Musa, Yosua: Tanah Perjanjian yang berlimpah-limpah susu dan madunya.	Musa memimpin umat Tuhan keluar dari negeri perbudakan Mesir. Yosua meneruskan menaklukkan Kanaan.
Kepada Raja Daud: Garis keturunan Daud akan kekal selamanya	Tuhan Yesus akan menjadi Raja atas segala raja berasal dari garis keturunan Daud. Dia akan memerintah selamanya.
Kepada Umat Manusia: Anak dari perempuan akan menghancurkan kepala iblis. Juruselamat akan datang menyelamatkan orang berdosa.	Tuhan Yesus datang dan menaklukkan maut dengan bangkit pada hari ketiga setelah mati di kayu salib.

Yesus berkata bahwa Dia akan datang kembali dan telah berjanji untuk menyediakan tempat bagi setiap orang percaya (Yohanes 14:2). Artinya, bagi kamu dan saya telah disiapkan tempat di sorga. Pernahkah kamu membayangkan seperti apa tempat itu? Sorga adalah tempat yang indah, mulia, dan penuh damai. Tempat itulah yang Tuhan Yesus sediakan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

APLIKASI: Anak Tuhan percaya bahwa semua janji Tuhan dalam Alkitab adalah benar dan pasti digenapi. Anak Tuhan hidup setia dan taat sambil menantikan sorga yang Tuhan Yesus telah sediakan.

RENUNGKAN: Tuhan sangat setia dan menggenapi setiap janji-janji-Nya.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih akan kasih setia-Mu. Tolong saya untuk menaati semua perintah-Mu, karena ketaatan akan mencegah saya untuk berbuat dosa. Perintah-perintah-Mu itu baik bagi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANJI-JANJI YANG BERTERHARGA

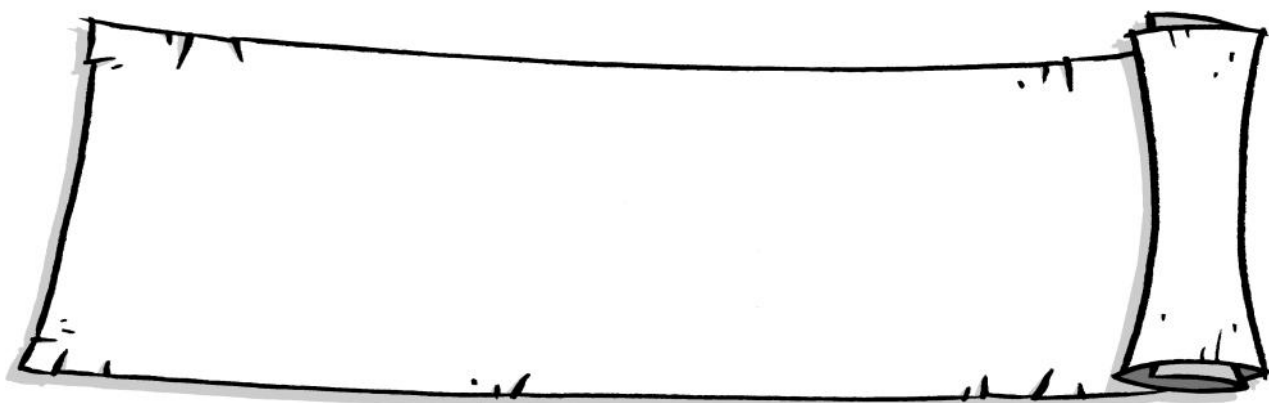
Kamu butuh air? Tinggal putar keran, air langsung mengalir. Zaman sekarang, air sangat mudah didapat sehingga kita sering lupa betapa berharganya air itu. Bayangkan seseorang berjalan di padang gurun di bawah terik matahari, tubuhnya lelah dan tenggorokannya sangat kering. Orang itu pasti rela membayar mahal hanya untuk seteguk air. Bagi orang yang kehausan, air sangat berharga karena benar-benar dibutuhkan. Demikian juga dengan kita yang berdosa. Kita sangat membutuhkan Juruselamat yang dijanjikan Tuhan, karena upah dosa adalah maut dan hanya Tuhan yang dapat menyelamatkan kita. Apakah Tuhan Yesus berharga bagimu?

Alkitab mengatakan bahwa janji-janji Tuhan itu sangat berharga. Yohanes 3:16 adalah ayat yang sangat dikenal. Karena Tuhan mengasihi manusia, Dia berjanji menyelamatkan setiap orang yang percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Keselamatan itu diberikan secara cuma-cuma, bukan karena usaha atau perbuatan kita, melainkan karena kasih karunia Tuhan. Namun keselamatan itu sangat mahal harganya, sebab Tuhan Yesus harus membayar dengan nyawa-Nya sendiri. Apakah janji keselamatan dHARI TUHAN juga berharga bagimu?

Ketika kamu menjadi seorang Kristen, kamu tidak lagi hidup di bawah kutuk dosa. Kamu menerima hidup kekal dan janji Tuhan untuk membentuk hidupmu semakin menyerupai Tuhan Yesus. Tuhan memandang kita benar bukan karena kita tidak pernah berdosa, tetapi karena Kristus hidup di dalam kita. Selama hidup di dunia ini, kita masih bisa jatuh dalam dosa dan kelemahan. Namun Tuhan setia dan penuh kasih. Dia berjanji mengampuni dosa-dosa kita ketika kita mengakuinya dan memberi kita kekuatan untuk melawan godaan.

Kadang-kadang sangat mudah bagi kita untuk keluar dari jalan yang Tuhan kehendaki. Masalah hidup sering membuat kita khawatir dan takut. Namun janji-janji Tuhan tetap teguh dan tidak pernah berubah. Tuhan setia menepati apa yang telah Dia firmankan.

Tulislah 1 Petrus 5:7 dalam gulungan ini!



APLIKASI: Anak Tuhan menghargai keselamatan sebagai pemberian yang sangat berharga dHARI TUHAN. Anak Tuhan belajar kembali kepada Tuhan dan percaya pada janji-Nya saat menghadapi masalah dan godaan.

RENUNGKAN: Jauhilah pencobaan melalui janji Tuhan dan kekuatan-Nya!

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk selalu menyimpan janji-janji-Mu dalam hati saya supaya saya tidak jatuh terhadap pencobaan dari dunia yang penuh dosa ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANJI-JANJI YANG SANGAT BESAR

Ingatkah kamu akan Mama Darren yang menjanjikan hadiah liburan ke luar negeri jika nilai ujiannya bagus? Sekarang bayangkan jika hadiahnya hanya jalan-jalan keliling kota, sebuah tas baru, atau mainan baru. Janji Mama Darren adalah janji yang besar dan istimewa, karena tidak semua orang tua mampu memberikannya.

Namun Firman Tuhan mengatakan bahwa janji-janji Tuhan bukan hanya besar, melainkan sangat besar. Tuhan menjanjikan sesuatu yang jauh lebih luar biasa daripada apa pun yang ada di dunia ini. Tuhan menjanjikan sorga bagi kita. Apakah ada janji yang lebih besar daripada itu?

Mengapa janji Tuhan begitu besar? Karena Tuhan kita adalah Tuhan yang Mahabesar. Dia Mahakuasa, artinya Dia memiliki kuasa atas segala sesuatu dan tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Dia Mahatahu, artinya Dia mengetahui masa lalu, masa kini, dan masa depan kita, bahkan isi hati dan pikiran kita. Dia juga Mahahadir, artinya Dia selalu ada di mana pun dan kapan pun. Karena Tuhan begitu besar dan mulia, maka janji-janji-Nya pun sangat besar dan pasti digenapi.

Tahukah kamu apa arti “sangat besar”? Artinya jauh melebihi apa yang bisa kita bayangkan. Tuhan berjanji menghapus dosa-dosa kita sampai bersih, seolah-olah kita tidak pernah berdosa. Jika kita mengaku dosa, Tuhan tidak lagi mengingatnya. Darah Tuhan Yesus yang sangat berharga menyucikan kita seputih salju. Tuhan juga berjanji mengasihi kita dengan kasih yang kekal dan melindungi kita siang dan malam. Sungguh, tidak ada janji yang lebih besar daripada janji Tuhan.

Warnailah gambar di bawah ini!



APLIKASI: Anak Tuhan percaya bahwa janji Tuhan jauh lebih besar daripada janji manusia. Anak Tuhan hidup berharap kepada Tuhan dan bersyukur atas kasih serta janji-Nya yang kekal.

RENUNGKAN: Hanya Tuhan yang mempunyai kuasa untuk memberikan janji-janji yang sangat besar seperti itu.

DOAKAN: Tuhan Bapa yang berkuasa, terima kasih atas janji-janji yang sangat besar untuk menyelamatkan saya. Tolonglah saya supaya selalu hidup jauh dari dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AKU MENYERTAI KAMU SENANTIASA

Jika Darren benar-benar mendapat nilai yang sangat baik, Mamanya tentu dengan senang hati mengatur liburan ke luar negeri sesuai keinginan Darren. Mama akan mengurus tiket pesawat, hotel, dan semua rencana perjalanan. Namun Mama dan Papa tidak bisa ikut menemani karena Mama harus merawat kakek atau nenek yang sakit dan Papa sibuk bekerja. Walaupun Darren berani pergi sendiri, apakah liburan itu akan benar-benar menyenangkan? Tentu tidak, karena liburan tanpa orang yang dikasihi terasa sepi dan tidak lengkap.

Tuhan tidak pernah membiarkan anak-anak-Nya berjalan sendirian, terutama dalam peperangan rohani. Tuhan berjanji kepada Musa, “Aku sendiri yang akan membimbing engkau,” dan Tuhan benar-benar menyertai Musa selama empat puluh tahun di padang gurun. Tuhan memimpin umat-Nya dengan tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari. Tuhan juga mencukupi kebutuhan mereka setiap hari dengan manna. Memimpin jutaan orang di padang gurun bukanlah hal yang mudah, tetapi Tuhan selalu hadir.

Tuhan menyertai Musa dengan memberi hikmat dan tuntunan untuk menghadapi setiap masalah. Setelah Musa, Yosua dipilih untuk memimpin bangsa Israel, dan Tuhan memberikan janji yang sama kepadanya. Ke mana pun Yosua pergi, Tuhan berjanji akan menyertainya dan tidak meninggalkannya.

Sebelum Tuhan Yesus naik ke sorga, Dia juga memberikan janji yang indah. Tuhan Yesus berjanji mengutus Roh Kudus untuk menyertai dan menghibur para pengikut-Nya. Tuhan Yesus adalah Imanuel, Tuhan beserta kita. Firman Tuhan berkata, “Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Mungkin kamu pernah takut pada kegelapan. Mungkin kamu pernah merasa tidak ada seorang pun yang mengerti masalahmu. Jangan takut dan jangan khawatir. Tuhan telah berjanji untuk selalu menyertaimu dan menjaga hidupmu. Tuhan setia menepati setiap janji-Nya.

APLIKASI: Anak Tuhan percaya bahwa Tuhan selalu menyertai dalam keadaan apa pun. Anak Tuhan tidak takut dan tidak merasa sendirian karena Tuhan selalu dekat.

RENUNGKAN: Tuhan selalu menjaga saya.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena selalu menyertai saya. Terima kasih telah menghibur saya kapan pun saya sedih dan kecewa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MENINGGALKAN ENKAU

Jika kamu memiliki orang tua yang mengasahi dan menjaga kamu, itu adalah anugerah yang besar. Tidak semua anak mengalami hal yang sama. Ada anak-anak terlantar yang ditinggalkan oleh orang tua mereka. Ada orang-orang baik yang menolong anak-anak ini dengan mendirikan panti asuhan. Dari sana, anak-anak itu kemudian dicari pasangan suami istri yang mau mengasahi dan membesarkan mereka. Ketika seorang anak diangkat menjadi anak, barulah ia benar-benar memiliki keluarga yang menjaganya.

Kita pun sebenarnya adalah anak angkat, tetapi bukan diangkat oleh manusia, melainkan oleh Tuhan sendiri. Sebagai orang Kristen, kita telah diangkat menjadi anak-anak Tuhan karena iman kepada Tuhan Yesus. Kita menerima janji-janji Tuhan yang indah. Kita sudah belajar bahwa Tuhan berjanji menyertai kita selalu, dan hari ini Firman Tuhan menegaskan bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan kita atau membiarkan kita sendirian.

Firman Tuhan juga mengajar kita untuk tidak menginginkan apa yang bukan milik kita. Artinya, kita tidak boleh serakah. Tuhan sudah mencukupi kebutuhan kita dengan makanan, pakaian, alat tulis, dan banyak hal lain. Namun sering kali kita masih ingin memiliki barang seperti milik teman kita, misalnya handphone baru, komputer baru, pakaian baru, atau bahkan rumah dan mobil yang lebih mewah.

Alkitab mengingatkan kita agar tidak menginginkan milik orang lain. Tuhan berjanji akan mencukupi segala kebutuhan kita. Karena itu, kita tidak perlu takut kekurangan. Jika kita sungguh percaya pada janji Tuhan yang besar ini, kita akan belajar merasa cukup dan bersyukur.

- A. Tuliskanlah ada berapa kali:
a. kamu merasa ditinggalkan Tuhan : _____
b. kamu menginginkan barang milik teman kamu : _____
- B. Jumlahkan semuanya:
a. Jika jumlah = 0, berdoalah dan bersyukurlah kepada Tuhan karena iman yang Dia berikan.
b. Jika jumlah > 0, bacalah kembali Ibrani 13:5 dan mintalah Tuhan mengajarmu

APLIKASI: Anak Tuhan percaya bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkannya. Anak Tuhan belajar bersyukur dan merasa cukup dengan apa yang Tuhan sudah berikan.

RENUNGKAN: Tuhan tidak akan meninggalkan saya.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk mengerti berapa besar kasih dan penyertaan Tuhan kepada saya. Terima kasih karena Tuhan tidak pernah meninggalkan saya sendirian. Tolong saya untuk tidak menginginkan apa yang tidak perlu, melainkan bersukacita dengan segala yang sudah saya miliki. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa dan berterima kasih, amin.

LAKUKAN BAGIANMU

Mari kita ingat kembali Mama Darren yang menjanjikan hadiah besar jika Darren bekerja keras untuk ujiannya. Perhatikan kata “jika” dalam perjanjian itu. Janji tersebut memiliki syarat: Darren harus melakukan bagiannya, yaitu belajar dengan sungguh-sungguh, barulah ia menerima hadiah yang sudah disiapkan. Demikian juga dengan kita. Kita perlu melakukan bagian kita dengan percaya kepada Tuhan Yesus. Ketika kita beriman kepada-Nya, kita menjadi anak-anak Tuhan dan menerima semua janji-Nya.

Pada zaman Perjanjian Lama, orang-orang yang hidup di padang gurun tidak memiliki hotel atau rumah yang kuat. Mereka tinggal di tenda yang mudah diserang musuh, pencuri, atau binatang buas pada malam hari. Karena itu, penjagaan sangat penting. Mazmur 34:8 berkata, “Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia.” Janji ini diberikan kepada orang-orang yang takut akan TUHAN.

Takut akan TUHAN berarti menaati-Nya dan tidak menyakiti hati-Nya dengan perbuatan kita. Tuhan berjanji melindungi orang yang mengasihi dan menaati Dia. Karena itu, lakukanlah bagian kita supaya kita mendapat bagian dalam janji-janji-Nya.

Apakah kamu percaya kepada Tuhan? Sudahkah kamu menyerahkan kekhawatiran dan masalahmu kepada-Nya? Bagaimana dengan kehidupan doamu—apakah kamu menyediakan waktu untuk berdoa setiap hari? Bagaimana dengan saat teduhmu?

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, semua ini memang tidak selalu mudah. Mungkin rumahmu ramai atau banyak gangguan sehingga sulit menyediakan waktu pribadi bersama Tuhan. Namun, jangan menyerah. Teruslah mencoba dan minta pertolongan Tuhan.

Isilah titik-titik di bawah ini!

Untuk hidup senang dalam Tuhan Yesus,
kita harus _____ dan _____.
Tidak ada jalan lain!

APLIKASI: Anak Tuhan berusaha setia berdoa dan bersaat teduh setiap hari walaupun ada banyak gangguan. Anak Tuhan menaati Tuhan dengan percaya bahwa janji-Nya pasti digenapi.

RENUNGKAN: Saya harus melakukan bagian saya untuk menyenangkan hati Tuhan dengan percaya dan taat kepada-Nya.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk Firman Tuhan hari ini yang mengingatkan saya untuk melakukan bagian saya. Saya tahu ini adalah hal yang sulit karena akan ada banyak gangguan dan halangan. Tolong saya untuk menyerahkan ini kepada-Mu supaya saya selalu mempunyai waktu pribadi dalam doa dan saat teduh setiap hari. Dengan demikian maka saya akan lebih mengenal-Mu dan menaati perintah-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MELINDUNGI DAN MENJAGAMU

Kita sering mendengar tentang orang-orang yang bepergian ke luar kota atau ke luar negeri. Setiap kali bepergian, kita biasanya berdoa memohon keselamatan dan kenyamanan. Di rumah pun, Papa dan Mama pasti selalu mendoakan kamu agar Tuhan melindungi kamu dari segala bahaya setiap waktu. Kita juga sering mendengar berita tentang kecelakaan pesawat, kereta api, kecelakaan lalu lintas, tsunami, kebakaran, dan banjir yang merenggut banyak nyawa. Sebagian bencana dan kecelakaan terjadi karena kesalahan manusia, seperti alat yang rusak atau kelalaian. Semua kenyataan ini mengingatkan kita bahwa kita sangat membutuhkan perlindungan dan penjagaan Tuhan.

Tuhan telah memberikan janji-Nya bahwa Dia akan melindungi dan menjaga kita di mana pun kita berada. Dalam Mazmur 121, pemazmur memandang ke bukit-bukit untuk mencari pertolongan. Perjalanannya jauh, melelahkan, penuh bahaya di bawah teriknya matahari pada siang hari, dinginnya malam, serta ancaman binatang buas. Ia bisa saja tersandung, jatuh, dan mati tanpa seorang pun mengetahuinya. Karena itu, ia memandang kepada Tuhan, sebab tidak ada seorang pun selain Tuhan yang sanggup menjaganya. Tuhan “takkan membiarkan kakimu goyah”. Tuhan tidak pernah terlelap atau tertidur; Dia senantiasa berjaga dan setia memelihara umat-Nya.

Namun perlindungan Tuhan tidak hanya mencakup tubuh jasmani kita. Pemazmur juga berkata bahwa Tuhan akan menjaga kita dari yang jahat. Ketika kesombongan, kedengkian, keserakahan, dan kebencian menyerang hati kita, Firman Tuhan menjadi pelindung dan pembela kita. Firman Tuhan lebih tajam dari pedang bermata dua dan merupakan senjata rohani yang sangat kuat. Karena itu, kita perlu senantiasa datang kepada Tuhan dan berdoa, memohon perlindungan-Nya setiap hari.

Tulislah ayat ke-2 dalam gambar sebagai doa anak ini.



APLIKASI: Percayalah bahwa Tuhan menjaga hidupmu setiap saat, baik ketika kamu bepergian maupun saat kamu menghadapi pergumulan batin. Biasakan berdoa dan membaca Firman Tuhan setiap hari agar hatimu dilindungi dari kejahatan dan tetap hidup dalam damai sejahtera-Nya.

RENUNGKAN: Tuhan akan menjaga saya supaya aman, dan oleh karena itu tidak ada yang perlu saya takutkan.

DOAKAN: Terima kasih Tuhan, untuk janji-Mu melindungi saya. Jauhkan saya dari yang jahat dan jagalah saya supaya saya tidak jatuh pada pencobaan. Jaga saya selalu ketika saya di dalam ruangan atau ketika sedang di luar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MENGAMPUNI KETIKA KAMU MENGAKUI

Pernahkah kamu berbohong? Hati-hati dengan jawabanmu. Jika kamu menjawab, “Tidak pernah,” itu berarti kamu baru saja berbohong lagi. Setelah berbohong, bagaimana perasaanmu? Jika kamu tetap merasa nyaman dan tidak merasa bersalah, itu berarti hati nuranimu mulai mengeras. Jika Roh Kudus tidak lagi menegur hatimu ketika kamu berbuat dosa, itu menunjukkan bahwa hubunganmu dengan Tuhan sedang bermasalah.

Apa yang seharusnya kita lakukan ketika kita telah berbohong? Akuilah kesalahan itu kepada orang yang kamu bohongi dan mintalah maaf. Seorang pengikut Kristus yang berbohong tidak akan merasa tenang sebelum ia bertobat. Setiap dosa membawa akibat. Misalnya, ketika kamu menyontek PR temanmu, bisa saja temanmu tidak lagi percaya kepadamu. Inilah akibat dosa, yaitu rusaknya kepercayaan dan timbulnya kesulitan.

Namun ada kabar baik yang sangat indah. Kamu selalu dapat datang kepada Tuhan dan mengakui dosa-dosamu. Tuhan setia pada janji-Nya untuk mengampuni dan menyucikan kita dari segala dosa. Tidak seperti manusia yang kadang sulit mengampuni, Tuhan bukan hanya mengampuni, tetapi juga melupakan dosa-dosa kita ketika kita bertobat dengan sungguh-sungguh.

Susunlah kembali ayat 1 Yohanes 1:9 dari potongan kata-kata yang tersedia. Tulislah ayat itu dan hafalkanlah dalam hatimu.

Maka Ia adalah setia
dan menyucikan kita
Jika kita mengaku dosa kita,
dari segala kejahatan.
sehingga Ia akan mengampuni
segala dosa kita
dan adil,

PLIKASI: Anak Tuhan memilih berkata jujur meskipun itu sulit. Jika berbuat salah, anak Tuhan segera mengaku kepada Tuhan dan meminta maaf kepada orang lain.

RENUNGKAN: Selalu mencari pengampunan dHARI TUHAN.

DOAKAN: Bapa yang di sorga, terima kasih untuk janji dalam 1 Yohanes 1:9. Walaupun Tuhan berjanji untuk mengampuni dosa-dosa saya, saya tidak mau berdosa lagi, dan saya berdoa supaya saya dapat menjadi pengikut-Mu yang baik. Saya tahu dosa selalu mendukakan hati Tuhan. Tolonglah saya, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEBANGKITAN KITA ADALAH KEMULIAAN

Orang Kristen percaya kepada Juruselamat yang hidup. Jika Tuhan Yesus tidak bangkit dari kematian, maka iman kita sia-sia. Janji-janji Tuhan menjadi tidak benar, dan kita akan menjadi orang-orang yang paling malang di dunia ini. Karena itu, kebangkitan Tuhan Yesus adalah kebenaran yang sangat penting. Alkitab juga mengajarkan bahwa semua orang yang percaya kepada-Nya kelak akan dibangkitkan seperti Dia.

Ketika Tuhan Yesus masih tergantung di kayu salib, para serdadu Romawi hendak mematahkan kaki-Nya untuk mempercepat kematian-Nya. Namun mereka mendapati bahwa Tuhan Yesus telah mati, sehingga kaki-Nya tidak dipatahkan (Yohanes 19:33). Setelah itu, Nikodemus dan Yusuf dari Arimatea datang mengambil tubuh Tuhan Yesus. Tubuh-Nya dibungkus kain lenan dan rempah-rempah sesuai adat orang Yahudi, lalu dibaringkan di sebuah kubur batu di taman (Yohanes 19:40–41).

Pada hari ketiga, Maria Magdalena dan beberapa perempuan datang ke kubur. Mereka mendapati batu penutup telah terguling dan kubur itu kosong. Maria segera memberitahukan hal ini kepada Petrus. Petrus berlari ke kubur dan hanya menemukan kain kafan, tetapi tubuh Tuhan Yesus tidak ada di sana. Setelah itu Tuhan Yesus menampakkan diri kepada Maria dan para murid-Nya sebelum Ia naik ke sorga (Yohanes 20:18). Juruselamat kita hidup, dan sekarang Ia duduk di sebelah kanan Allah Bapa di sorga.

Tuhan juga memberikan janji yang indah kepada semua anak-anak-Nya. Tubuh orang percaya yang telah mati akan dibangkitkan kembali untuk bertemu dengan Tuhan Yesus pada saat pengangkatan (1 Tesalonika 4:15). Kelak kita akan menerima tubuh yang mulia, bebas dari dosa, sakit, dan kematian.

Tulislah kata-kata “YESUS TELAH BANGKIT!” pada gambar di bawah ini!



APLIKASI: Karena Tuhan Yesus hidup, kita tidak perlu takut menghadapi kematian. Hiduplah setiap hari dengan iman dan ketaatan, sebab kebangkitan Tuhan Yesus menjamin masa depan kita bersama Dia.

RENUNGAN: Orang-orang percaya akan dibangkitkan!

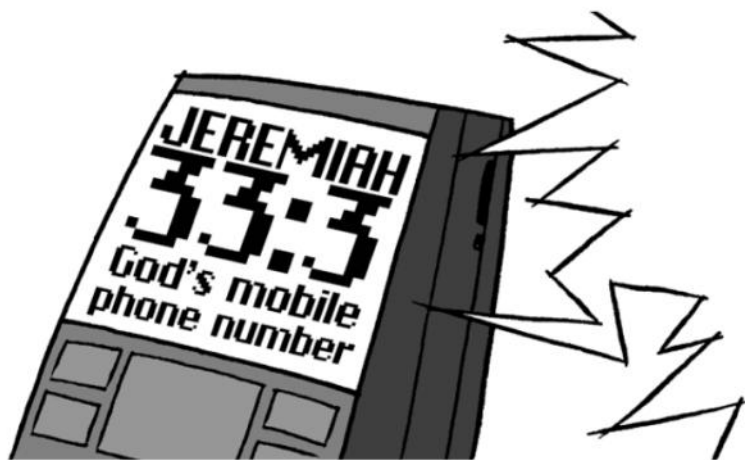
DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk tubuh yang baru yang akan saya terima ketika saya mati. Saya tidak lagi takut untuk mati karena janji-Mu itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOA YANG DIJAWAB

Firman Tuhan hari ini, Yeremia 33:3, sering disebut sebagai “nomor telepon Tuhan”. Tentu maksudnya bukan nomor sungguhan, melainkan pengingat bahwa Tuhan selalu tersedia kapan saja—siang dan malam. Dengan kata lain, Tuhan selalu ada 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Namun dosa dapat mengganggu hubungan ini. Ketika kita tidak taat kepada orang tua, bertengkar dengan saudara, atau berbuat curang, persekutuan kita dengan Tuhan menjadi terhalang sampai kita bertobat dan memohon pengampunan-Nya.

Alkitab mengajarkan bahwa kita harus selalu berdoa. Artinya, kapan pun kita membutuhkan pertolongan, kita boleh datang kepada Tuhan dan mencurahkan isi hati kita, di mana saja dan kapan saja. Dalam Yeremia 33:3, Tuhan mengundang umat-Nya untuk berseru kepada-Nya, dan Dia berjanji akan menyatakan hal-hal yang besar dan tersembunyi—hal-hal yang tidak kita ketahui. Tuhan rindu agar kita mengenal Dia dan kehendak-Nya dengan lebih dalam. Sama seperti seorang ayah yang mengasihi anaknya dan ingin dekat dengannya, demikian juga Tuhan senang bersekutu dengan kita. Persekutuan itu terjadi melalui membaca Firman Tuhan dan berdoa.

Tuhan adalah Allah yang Mahakuasa dan sanggup melakukan segala sesuatu. Dia bekerja melalui doa untuk menguatkan iman kita. Ketika kamu perlu berbicara kepada kepala sekolah untuk suatu keperluan, tidakkah kamu mempersiapkan diri terlebih dahulu? Demikian juga, ketika Roh Kudus menggerakkan hatimu untuk bersaksi kepada kakek atau nenekmu, percayalah bahwa Tuhan sanggup mengubah hati mereka. Ingatlah janji Tuhan Yesus: “Mintalah maka kamu akan menerima.”



Adik-adik, ingatlah ayat ini dan tulislah dalam gambar di atas.

APLIKASI: Biasakanlah datang kepada Tuhan setiap hari melalui doa, bukan hanya saat kamu menghadapi masalah. Ketika kamu hidup dalam ketaatan dan pertobatan, hubunganmu dengan Tuhan akan terjaga, dan kamu akan mengalami pimpinan serta kuasa-Nya secara nyata.

RENUNGKAN: Saya perlu berdoa sama seperti saya perlu bernafas.

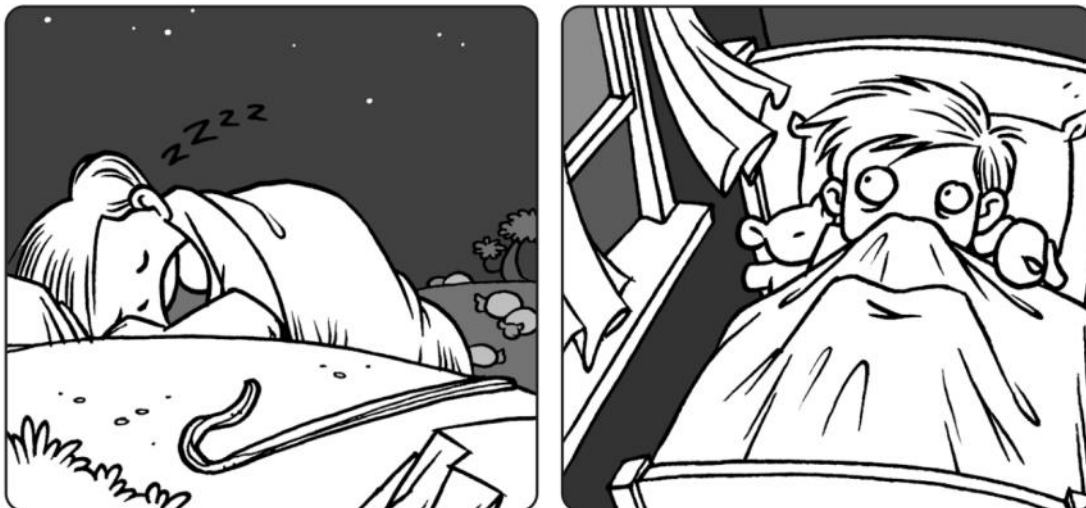
DOAKAN: Tuhan, saya memerlukan Engkau setiap waktu karena saya lemah, tetapi Tuhan mempunyai kuasa melakukan hal-hal yang besar yang saya tidak akan pernah dapat saya bayangkan. Oleh karena itu, ajarkan saya, ya Tuhan, supaya selalu datang kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDUR YANG LELAP

Daud menulis Mazmur 4 ketika ia berada di padang gurun sebagai seorang pelarian, karena Raja Saul ingin membunuhnya. Saul merasa posisinya terancam, sebab Tuhan telah memilih Daud untuk menggantikannya sebagai raja. Keadaan Daud sangat sulit karena tentara kerajaan terus-menerus mengejarnya. Dalam situasi seperti itu, apakah Daud masih bisa tidur dengan lelap?

Ternyata Daud justru dapat tidur dengan tenang, bahkan di tempat terbuka. Bagaimana mungkin hal itu terjadi ketika musuh sedang memburunya? Rahasianya adalah keyakinan Daud yang penuh kepada perlindungan Tuhan. Jika Tuhan telah berjanji bahwa Daud akan menjadi raja, maka Daud percaya bahwa hidupnya pasti dijaga. Orang yang sudah mati tidak mungkin menjadi raja, dan Daud memahami hal ini dengan iman yang teguh.

Tidur adalah hadiah dari Tuhan. Mazmur 127:2 berkata bahwa Tuhan memberikannya kepada orang yang dikasihi-Nya pada waktu tidur. Ini berarti rasa aman yang sejati datang dari Tuhan, bukan dari keadaan sekitar. Ketika kamu tidak bisa tidur karena takut atau khawatir, ingatlah janji Tuhan ini. Serahkan semua ketakutan dan masalahmu kepada Tuhan, sebab Dia sanggup memberi ketenangan dan menjaga hatimu, sehingga kamu dapat beristirahat dengan damai.



Siapa yang tidur lebih lelap? _____

Mengapa? _____

APLIKASI: Ketika kamu merasa takut, cemas, atau sulit tidur karena masalah yang kamu hadapi, belajarliah meneladani Daud dengan menyerahkan semuanya kepada Tuhan melalui doa. Percayalah bahwa janji Tuhan itu teguh, sehingga kamu dapat beristirahat dengan tenang karena hidupmu aman di dalam tangan-Nya.

RENUNGKAN: Tuhan memberikan tidur bagi orang yang dicintai-Nya, dan saya adalah salah seorang yang dicintai Tuhan!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk tidur yang lelap. Tetapi jika saya kuatir dan takut pada malam hari, tolong angkat semua itu dan jadikan pikiran saya tenang dan yakin akan janji-Mu itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGANLAH SEPERTI PINTU!

Apakah kamu anak yang rajin, atau anak yang malas dan suka berbaring lama di tempat tidur seperti yang dikatakan dalam ayat Firman Tuhan hari ini?

Coba lihat pintu di rumahmu. Pintu itu sering dibuka dan ditutup, tetapi pintu tidak pernah pindah tempat. Pintu hanya berputar di engselnya dan tetap menempel pada tiangnya. Ini seperti anak yang malas, yang hanya berguling ke kiri dan ke kanan di atas tempat tidur, tetapi tidak bangun untuk melakukan hal yang berguna. Punggunya terus menempel di kasur.

Dalam hal apa saja kamu bisa menjadi anak yang rajin? Mari kita pikirkan bersama.

Sebagai pelajar, kamu harus rajin belajar. Lakukan belajar dengan sungguh-sungguh dan lakukan itu untuk menyenangkan Tuhan. Jangan menunggu sampai ulangan baru mulai belajar. Cara yang baik adalah belajar sedikit demi sedikit setiap hari.

Kamu juga harus rajin membaca Alkitab sebagai murid Tuhan Yesus. Biasakan membaca Alkitab setiap hari. Saat membaca Firman Tuhan, mintalah Tuhan menolongmu supaya kamu mengerti apa yang kamu baca.

Kamu juga perlu rajin membantu di rumah. Walaupun ada pembantu di rumah, kamu tetap bisa melakukan hal kecil seperti merapikan tempat tidur sendiri, merapikan meja belajar, dan membantu menjaga adik. Semua itu adalah perbuatan yang baik dan bisa dilihat orang lain.

Sebelum meninggal di kayu salib, Tuhan Yesus berkata, “Sudah selesai!” Tuhan Yesus telah menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan Bapa di sorga. Sejak umur dua belas tahun, Tuhan Yesus sudah rajin melakukan kehendak Bapa. Ia berkata kepada Maria, ibu-Nya, bahwa ia harus berada di rumah Bapa-Nya. Tuhan Yesus tidak membuang waktu dan bekerja sungguh-sungguh untuk menyelamatkan manusia.



APLIKASI: Bangunlah dari tempat tidur tepat waktu dan kerjakan tugasmu setiap hari. Belajarlah dengan rajin, bacalah Alkitab, dan bantulah orang tua seperti Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Tolong saya untuk menjadi rajin seperti Tuhan Yesus!

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk selalu rajin dalam segala hal yang Tuhan sudah berikan kepada saya, yaitu tanggung jawab sebagai seorang pelajar, seorang anak-Mu, dan sebagai seorang anak dalam keluarga. Tolong saya untuk selalu sibuk melakukan pekerjaan yang Tuhan berikan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN AKAN MENEGUHKANMU

Tuhan memilih Yosua untuk memimpin sekitar dua juta orang Israel masuk ke Tanah Perjanjian Kanaan. Namun, tanah itu sudah dihuni oleh bangsa-bangsa yang tidak suka kepada Tuhan dan juga membenci bangsa Israel. Karena itu, Yosua harus memimpin bangsa Israel untuk berperang melawan mereka agar dapat masuk ke Kanaan.

Yosua tahu bahwa bangsa Israel tidak kuat dan tidak terbiasa berperang. Ia berpikir, bagaimana mungkin mereka bisa melawan orang Kanaan yang sudah lama pandai berperang. Hal itu terasa sangat sulit bagi Yosua, sehingga ia merasa takut.

Tuhan tahu bahwa Yosua merasa takut. Tuhan lalu memberi Yosua semangat dan keberanian. Pertama, Tuhan berbicara kepada Yosua melalui Firman-Nya dan berkata, “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu.” Tuhan berjanji akan selalu menyertai Yosua ke mana pun ia pergi dan tidak akan meninggalkannya. Tuhan juga berjanji bahwa Yosua akan menang. Yosua pun taat kepada Tuhan dan hatinya menjadi kuat.

Kedua, Tuhan memberi semangat kepada Yosua melalui perbuatan-perbuatan besar yang Tuhan lakukan. Tuhan menunjukkan bahwa kuasa-Nya sangat besar. Sungai Yordan terbelah sehingga bangsa Israel bisa menyeberang. Tembok Yerikho runtuh ketika bangsa Israel bersama-sama berseru. Semua itu tidak mungkin dilakukan manusia, tetapi Tuhan sanggup melakukannya. Jika bangsa Israel percaya penuh kepada Tuhan, maka mereka akan menang. Kadang-kadang kamu juga bisa takut saat menghadapi PR yang banyak, ulangan, atau tugas sekolah yang sulit. Ingatlah semua hal besar yang sudah Tuhan lakukan dan berdoalah kepada Tuhan.

Lengkapilah kalimat di bawah ini:

Saya memerlukan keberanian untuk:

- 1. berterus terang bahwa saya telah bermain games dan tidak belajar.
- 2. _____
- 3. _____

APLIKASI: Jika kamu merasa takut menghadapi tugas sekolah atau ulangan, ingatlah bahwa Tuhan selalu menyertaimu. Berdoalah kepada Tuhan dan kerjakan tugasmu dengan berani dan sungguh-sungguh.

RENUNGKAN: Tuhan akan memberi keberanian untuk melakukan hal yang benar.

DOAKAN: Tuhan, berikan saya keberanian untuk melakukan apa yang telah saya tulis di atas. Saya tahu hal-hal tersebut tidak mudah, tetapi dengan pertolongan-Mu, saya dapat melakukannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MENCIKUPKAN SETIAP KEBUTUHAN

“Papa, saya ingin beli raket badminton yang baru untuk pertandingan bulan depan,” kata Benny kepada papanya. “Mama, lihat baju ini. Saya ingin membelinya untuk dipakai ke pesta ulang tahun Siska hari Jumat,” kata Widya kepada mamanya di toko. Apa yang sama dari kedua permintaan ini? Keduanya memakai kata “ingin”. Tetapi, apakah Benny dan Widya benar-benar membutuhkan barang yang mereka minta?

Makanan, air minum, dan rumah adalah kebutuhan tubuh yang paling dasar. Kebutuhan manusia bisa berubah seiring waktu. Ada orang yang tidak bisa bekerja tanpa mobil, kendaraan umum, komputer, atau handphone. Dulu barang-barang itu termasuk barang mahal, tetapi sekarang menjadi kebutuhan bagi sebagian orang. Apa pun kebutuhan kita, Tuhan sudah berjanji untuk mencukupinya.

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tahukah kamu bahwa banyak anak di dunia, terutama di negara miskin, hidup dalam kelaparan dan kemiskinan. Kamu mungkin pernah lapar karena Mama terlambat memasak atau karena kamu sibuk bermain. Tetapi anak-anak ini benar-benar tidak punya makanan setiap hari.

Tahukah kamu berapa banyak orang di dunia yang sedang kelaparan saat ini? Ini bukan lapar sebentar, tetapi tidak punya makanan karena miskin. Jumlahnya sekitar 850.000.000 orang. Jumlah itu sangat banyak. Karena itu kita harus bersyukur kepada Tuhan, sebab kita mendapat banyak hal baik dari Tuhan. Ingatlah, Tuhan berjanji mencukupi semua kebutuhan kita, tetapi tidak semua keinginan kita.

Tuhan juga tahu kebutuhan hati kita. Tuhan memberi iman, damai, kasih, belas kasihan, dan kasih karunia. Tuhan sudah memberi Yesus Kristus sebagai Juruselamat, Alkitab yang penuh janji Tuhan, dan Roh Kudus yang menolong kita hidup benar.

Kadang Papa bisa kehilangan pekerjaan. Tetapi Tuhan tidak akan membiarkan kita kelaparan. Tuhan akan menolong dengan cara-Nya sendiri. Tuhan akan mencukupi kita menurut kekayaan-Nya yang sangat besar di dalam Kristus Yesus.

APLIKASI: Belajarlah membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Bersyukurlah setiap hari dan percayalah bahwa Tuhan akan mencukupi kebutuhanmu.

RENUNGKAN: Tuhan akan mencukupi.

DOAKAN: Bapa di sorga, kemuliaan bagi nama-Mu. Engkau tidak pernah gagal mencukupi semua kebutuhan saya. Saya berterima kasih atas semua yang saya miliki, dan terus bersandar kepada-Mu untuk semua kebutuhan masa depan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANJI TUHAN AKAN KASIH KARUNIANYA

Rasul Paulus memiliki sakit atau kelemahan yang tidak dijelaskan dengan jelas di dalam Alkitab. Alkitab hanya mengatakan bahwa Paulus mempunyai sesuatu yang disebut “duri dalam daging”. Hal ini membuat Paulus merasa susah dan sakit. Karena itu, Paulus berdoa kepada Tuhan supaya Tuhan mengambil sakit itu darinya. Tetapi Tuhan menjawab, “Tidak.” Tuhan melakukan itu karena Ia ingin Paulus tetap merasa lemah supaya Paulus selalu bergantung kepada Tuhan. Lalu Tuhan memberi Firman yang menguatkan Paulus, “Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.”

Kasih karunia Tuhan adalah kebaikan Tuhan yang sebenarnya tidak pantas kita terima, tetapi Tuhan tetap memberikannya kepada kita. Tuhan sangat mengasihi kita dan selalu tahu apa yang terbaik bagi kita. Termasuk juga kesulitan dan kelemahan tubuh yang dialami Paulus. Menurut Tuhan, hal itu baik bagi Paulus. Jika Paulus dan kita tidak pernah lemah atau mengalami masalah, kita bisa mudah lupa dan menjauh dari Tuhan.

Mengapa Tuhan tidak menyembuhkan Paulus? Paulus sangat rajin memberitakan Injil, mengajar, dan membangun banyak gereja. Menurut manusia, akan lebih baik jika Paulus selalu sehat. Tetapi Tuhan ingin semua pujian hanya tertuju kepada-Nya. Tuhan tidak ingin Paulus menjadi sombong, karena kesombongan bisa membawa seseorang jatuh.

Tuhan ingin Paulus terus berharap kepada Kristus dan bukan kepada kekuatannya sendiri. Kasih karunia Tuhan sudah cukup untuk menolong Paulus melakukan semua tugas yang Tuhan berikan. Melalui hidup Paulus, orang lain dapat melihat kebaikan Tuhan dan memuliakan Tuhan.

Lanjutkan catatan di bawah ini:

Saya memerlukan kasih karunia Tuhan supaya:

- 1. Saya tidak akan cepat marah lagi.
- 2. Saya mau belajar untuk berbagi dengan orang lain. \
- 3. Saya tidak mau membalas kepada orang-orang yang telah jahat kepada saya.
- 4. _____
- 5. _____

APLIKASI: Jika kamu sakit atau merasa lemah, ingatlah bahwa Tuhan tetap menyertaimu. Berdoalah dan percayalah bahwa kasih karunia Tuhan cukup untuk menolongmu setiap hari.

RENUNGKAN: Kasih karunia Tuhan cukup.

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong saya mengerti bahwa saya tidak dapat melakukan hal yang baik tanpa Tuhan. Saya perlu kasih karunia-Mu untuk melakukan hal yang baik. Berikan saya kasih karunia-Mu itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEMUA TURUT BEKERJA DALAM SEGALA SESUATU UNTUK MENDATANGKAN KEBAIKAN

Bagi orang yang mengasihi Tuhan, semua hal yang terjadi akan dipakai Tuhan untuk mendatangkan kebaikan. Artinya, pada akhirnya tidak ada hal yang benar-benar buruk bagi orang Kristen. Untuk memahami hal ini, kita bisa melihat kehidupan Yusuf dalam Alkitab.

Karena iri hati, kakak-kakak Yusuf memasukkannya ke dalam sumur lalu menjualnya kepada pedagang. Yusuf dibawa jauh dari rumahnya ke Mesir dan dijual sebagai budak kepada Potifar. Ketika Yusuf menolak ajakan istri Potifar, ia difitnah dan dimasukkan ke penjara. Jika kamu menjadi Yusuf, apakah kamu masih mau percaya kepada Tuhan?

Yusuf kehilangan keluarganya, hidup yang nyaman, dan kebebasannya. Tetapi Yusuf tetap percaya kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan itu adil. Tuhan pernah memberi Yusuf mimpi tentang masa depannya. Yusuf terus percaya kepada janji Tuhan. Walaupun berada di penjara, Yusuf tetap hidup benar dan taat kepada Tuhan. Tuhan memberi Yusuf kemampuan untuk menjelaskan mimpi. Akhirnya Yusuf diangkat menjadi orang kedua yang paling berkuasa di Mesir. Melalui posisi itu, Yusuf menyelamatkan ayahnya, saudara-saudaranya, dan seluruh bangsa Israel dari kelaparan.

Orang lain bisa berbuat jahat kepada orang Kristen, tetapi Tuhan dapat memakai semua itu untuk hal yang baik dan untuk kemuliaan-Nya. Janji Tuhan ini perlu kita simpan di dalam hati.

Pernahkah kamu ingin sesuatu yang menurutmu baik, tetapi kamu tidak mendapatkannya? Misalnya, kamu ingin mendapat nilai bagus, tetapi hasilnya nilai kamu jelek. Karena nilai itu, kamu jadi lebih rajin belajar dan lebih sering berdoa. Pada ujian berikutnya, kamu mendapat nilai yang sangat baik.

Nilai jelek itu tentu tidak menyenangkan. Tetapi Tuhan mengizinkan hal itu terjadi karena Tuhan tahu itu akan membuat kamu belajar lebih rajin. Jadi, ketika kamu menghadapi masalah, ingatlah janji Firman Tuhan ini.

APLIKASI: Saat kamu mengalami hal yang tidak menyenangkan, tetaplah percaya kepada Tuhan. Terus berdoa dan lakukan yang baik, karena Tuhan sedang bekerja untuk kebaikanmu.

RENUNGKAN: Kehendak Tuhan bagi kita adalah melakukan yang terbaik.

DOAKAN: Bapa di sorga, Engkau berkuasa atas segalanya. Apa pun yang terjadi pada saya, tolong saya untuk mengerti semuanya bekerja bagi kebaikan saya sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MEMBERI DENGAN SUKACITA!

Kita diajar untuk memberi persembahan kepada Tuhan. Persembahan ini bisa berupa sebagian kecil dari uang jajan kita. Tetapi ada orang yang memberi dengan terpaksa. Hari ini kita belajar ayat yang mengajar kita untuk memberi dengan hati yang senang.

Bermurah hati tidak berarti harus memberi uang yang banyak. Bermurah hati berarti memberi dengan hati yang tulus dan baik. Tuhan tidak pernah meremehkan pemberian yang kecil jika diberikan dengan senang hati. Jika kamu memberi sesuai dengan kemampuanmu, Tuhan tahu bahwa kamu memberi dengan hati yang baik. Karena itu, marilah kita memberi dengan sukacita.

Suatu hari Yesus dan murid-murid-Nya melihat seorang janda miskin yang memberi dua keping uang logam sebagai persembahan. Yesus berkata bahwa janda miskin itu lebih murah hati daripada orang-orang kaya yang memberi banyak uang. Jumlah uang orang kaya memang lebih besar, tetapi dua keping uang itu adalah seluruh milik janda miskin. Sedangkan uang yang diberikan orang kaya hanyalah sebagian kecil dari harta mereka.

Memberi tidak hanya tentang uang. Kamu juga bisa memberi waktu dan kemampuanmu. Jika kamu bisa bernyanyi, bermain musik, menggambar, atau berbicara, semua itu bisa dipakai untuk menolong orang lain. Kamu juga bisa berbagi makanan atau mainan dengan teman. Belajarlah untuk berbagi dengan hati yang senang.

Sekarang kita tahu bahwa ada banyak cara untuk memberi. Yang paling penting adalah memberi dengan sukacita.



APLIKASI: Berilah dengan hati yang senang, baik uang, waktu, maupun kemampuanmu. Lakukan itu dengan sukacita karena Tuhan senang melihat anak yang mau berbagi.

RENUNGKAN: Memberi dengan sukacita!

DOAKAN: Bapa di sorga, beri saya sukacita ketika saya memberi, karena saya tahu bahwa itu harus dilakukan dengan hati yang besar dan dengan kasih. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANJI TUHAN AKAN PENGHIBURAN

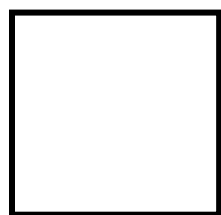
Apakah kamu pernah bermain petak umpet? Tentu kamu pernah bermain bersama teman-temanmu. Dalam hidup anak yang percaya kepada Tuhan, ada saat-saat kita mencari tempat untuk bersembunyi dan merasa aman. Tuhan adalah tempat yang aman ketika bahaya atau masalah datang dalam hidup kita.

Masalah apa saja yang bisa membuat hidupmu sulit? Mungkin kamu susah mengerjakan PR, ada teman di sekolah yang suka mengganggu dan menakut-nakuti kamu, atau Papa dan Mama sering bertengkar. Bisa juga kamu merasa Papa dan Mama lebih sayang kepada kakak atau adikmu. Semua hal ini bisa membuat hati kita sedih dan takut. Pada saat seperti itu, kepada siapa kamu bisa bercerita? Kamu bisa datang kepada Tuhan dan berbicara kepada-Nya.

Tuhan sudah berjanji bahwa Dia selalu menolong kita. Artinya, Tuhan selalu ada dan tidak pernah pergi. Tetapi tidak semua orang mau datang kepada Tuhan. Kadang kita lebih suka bercerita kepada teman, mengirim pesan, atau menulis di media sosial. Kita menceritakan rasa takut dan sedih kita kepada orang lain, tetapi kita lupa menceritakannya kepada Tuhan.

Adik-adik, ingatlah janji Tuhan ini dan gunakanlah.

Tulis dan gambarlah huruf ‘T’ di bawah ini dengan hiasan indah.



**Tuhan adalah bagi kita tempat
perlindungan, kekuatan
penolong dalam kesesakan yang terbukti**

APLIKASI: Jika kamu merasa takut atau sedih, datanglah kepada Tuhan dan ceritakan semuanya dalam doa. Percayalah bahwa Tuhan adalah tempat yang aman dan selalu mau menolongmu.

RENUNGKAN: Tuhan adalah tempat perlindungan kita dari semua kesulitan.

DOAKAN: Bapa di sorga, jadilah kekuatan dan penghiburan saya setiap hari. Saya tahu bahwa Tuhan akan menolong saya dari segala masalah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KASIH YANG KEKAL

Banyak berita di koran menceritakan tentang anak-anak muda yang melakukan hal-hal yang tidak baik, seperti memakai narkoba, berkelahi, atau melanggar hukum. Mengapa mereka melakukan hal-hal seperti itu? Ada juga di antara mereka yang berasal dari keluarga kaya dan dikenal baik. Sering kali hal itu terjadi karena mereka tidak mendapat perhatian dan kasih sayang di rumah.

Apakah kamu mendapat kasih di dalam keluargamu? Semoga jawabannya adalah “ya”. Tetapi jika keluargamu sering bertengkar atau tidak saling menunjukkan kasih, Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan tetap mengasihi kita. Apa pun keadaan keluargamu, kasih Tuhan selalu ada.

Ada lagu yang berbunyi, “Yesus kasih kepadaku, Alkitab mengajarku.” Kita tahu Tuhan mengasihi kita karena Tuhan sendiri yang mengatakan demikian. Tuhan sudah mengasihi kita bahkan sebelum kita mengenal Tuhan. Tuhan mengasihi semua orang, termasuk kamu dan saya, sebelum kita percaya kepada-Nya. Karena kasih-Nya itu, Tuhan mengutus Yesus Kristus untuk mati bagi kita supaya kita diselamatkan.

Kasih Tuhan itu kekal, artinya kasih Tuhan tidak akan pernah berhenti. Tuhan tetap mengasihi kita walaupun kita berbuat salah. Tetapi kasih Tuhan dan berkat Tuhan itu berbeda. Saat kita terus berbuat dosa, Tuhan tetap mengasihi kita, tetapi kita tidak bisa merasakan berkat-Nya. Jika kita menyesal, berhenti berbuat salah, dan kembali kepada Tuhan, Tuhan akan kembali memberkati kita.

Kasih manusia bisa berakhir. Teman bisa menjauh, dan kakek nenek suatu hari akan meninggal. Tetapi kasih Tuhan tidak seperti itu. Kasih Tuhan tidak pernah mulai dan tidak pernah berakhir. Tuhan berjanji, “Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal.”

APLIKASI: Jika kamu merasa kurang diperhatikan atau tidak dikasihi, ingatlah bahwa Tuhan selalu mengasihimu. Datanglah kepada Tuhan setiap hari dan percayalah bahwa kasih-Nya tidak akan pernah berhenti.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus mengasihi saya lebih dari yang dapat dilukiskan kata-kata.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih akan kasih-Mu yang kekal itu. Tolong saya untuk belajar lebih mengasihi-Mu, amin.

JANJI TUHAN AKAN HIKMAT YANG DARI SORGA

Kecerdasan atau IQ tidak sama dengan hikmat yang dimaksud dalam ayat Yakobus 1:5. IQ adalah kemampuan untuk belajar dengan cepat, mengingat pelajaran dengan baik, mengerti pelajaran yang sulit, berbicara dengan cepat, dan mengerjakan soal. Temanmu yang paling pandai di sekolah mungkin memiliki IQ yang tinggi, tetapi itu tidak berarti ia memiliki hikmat. Jika kamu percaya kepada Kristus dan temanmu tidak, maka kamu lebih berhikmat darinya.

Hikmat berarti kemampuan untuk mengerti hal-hal tentang Tuhan. Orang yang sangat pandai tetapi tidak percaya kepada Tuhan tidak bisa mengerti isi Alkitab dengan benar. Ia mungkin bisa membaca Alkitab seperti membaca buku biasa. Tetapi Firman Tuhan tidak bisa dimengerti dengan cara itu. Kita perlu hikmat dari Tuhan dan pertolongan Roh Kudus untuk mengerti kebenaran Firman Tuhan.

Coba baca kembali ayat itu. Apa yang harus kita lakukan? Kita harus memintanya. Tetapi sebelum meminta, kita harus sungguh-sungguh ingin memilikinya. Adik-adik, berdoalah kepada Tuhan supaya Tuhan memberi kamu keinginan untuk memiliki hikmat dari-Nya. Dengan hikmat itu, kamu bisa lebih mengerti Firman Tuhan dan apa yang Tuhan mau kamu lakukan. Semakin sering kamu membaca Alkitab, kamu akan semakin senang melakukannya dan hidupmu akan semakin baik di hadapan Tuhan.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Semua orang yang pandai pasti berhikmat di mata Tuhan.
- ☐ Tuhan akan memberi hikmat jika saya memintanya.
- ☐ Kita tidak perlu hikmat dalam hidup sehari-hari.
- ☐ Jika saya pandai dan cerdas, saya tidak perlu hikmat dari Tuhan.
- ☐ Orang yang kaya tetapi hidup dalam dosa tidak memiliki hikmat Tuhan.

APLIKASI: Mintalah hikmat kepada Tuhan setiap hari melalui doa. Bacalah Alkitab dengan sungguh-sungguh dan minta Tuhan menolongmu mengerti Firman-Nya.

RENUNGKAN: Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat.

DOAKAN: Tuhan, berikan saya keinginan untuk mempunyai hikmat ini. Teman-teman saya mempunyai keinginan yang lain, seperti mainan dan games terbaru, tetapi Bapa di sorga, tolonglah saya dan berikan saya hikmat yang daripada-Mu yang menyenangkan hati Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MENJAGAMU

Pernahkah kamu melempar bola lalu bola itu kembali lagi ke tanganmu? Tentu tidak mungkin. Dalam ayat ini, kata yang dipakai berarti “melempar”. Tuhan mengajar kita untuk melemparkan semua kekuatiran kita kepada-Nya. Jika kita benar-benar melemparkannya kepada Tuhan, maka kekuatiran itu tidak perlu kita pegang lagi.

Hampir semua orang punya masalah di rumah, di sekolah, atau di tempat kerja. Karena itu, banyak orang mencari cara untuk mengurangi rasa tertekan, seperti berolahraga, meditasi, atau pergi ke tempat hiburan. Tetapi rasa tertekan dan kuatir bukan hal baru. Sejak zaman dahulu, manusia sudah mengalami rasa takut dan kuatir. Orang Kristen pada zaman rasul Petrus juga mengalami hal yang sama. Karena itulah Petrus menulis ayat ini untuk mengingatkan kita.

Apakah orang Kristen perlu kuatir? Sebenarnya tidak. Alkitab mengajarkan jalan yang benar untuk menghadapi kekuatiran. Tuhan Yesus sudah mati di kayu salib untuk menanggung masalah terbesar kita, yaitu hukuman dosa. Jika Tuhan Yesus sudah menyelesaikan masalah yang paling besar itu, tentu Dia juga sanggup menolong kita menghadapi masalah-masalah kecil dalam hidup.

Tuhan berjanji akan menjaga kita. Tuhan menjaga burung pipit yang kecil dan bunga yang tumbuh di ladang. Kita jauh lebih berharga dari semuanya itu. Tuhan peduli saat kamu sakit, saat jarimu terluka, saat kamu disakiti teman, atau saat nilai rapormu tidak baik. Tuhan tahu saat kamu takut dan menangis sendirian. Kamu bisa berdoa dan menceritakan semuanya kepada Tuhan, karena Tuhan mengasihi dan peduli kepadamu.



Hafalkanlah ayat ini.

APLIKASI: Saat kamu merasa takut atau kuatir, berdoalah dan ceritakan semuanya kepada Tuhan. Percayalah bahwa Tuhan peduli dan sanggup menolongmu.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus telah mengambil semua kekuatiran saya di kayu salib.

DOAKAN: Terima kasih, Tuhan, karena telah mendengarkan semua masalah saya. Kadang saya sakit kepala dan kadang saya susah hati. Tetapi saya selalu merasa lebih baik ketika ingat bahwa Tuhan dekat dengan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SUKACITA BAGI DUNIA KARENA YESUS DATANG

Kita sering menyanyikan lagu Natal, tetapi kadang kita tidak tahu arti kata-katanya. Lagu ini berkata bahwa dunia bersukacita karena Penebus sudah datang. Lagu itu mengajak semua orang membuka hati dan menyanyi bersama untuk menyambut Tuhan Yesus.

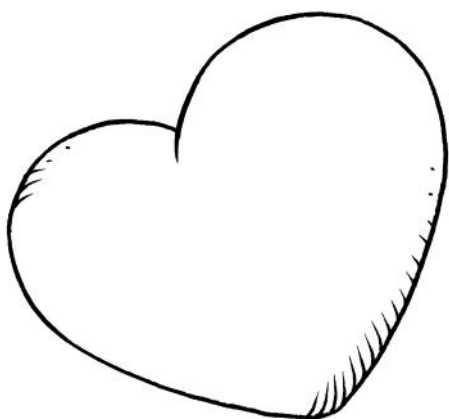
Bagi kita, kedatangan Tuhan Yesus ke dunia adalah penggenapan janji Tuhan yang sangat besar. Jika Tuhan Yesus tidak datang untuk menyelamatkan manusia yang berdosa, kita semua akan binasa karena dosa. Pada Natal yang pertama, Tuhan menepati janji-Nya dengan mengirim Penebus bagi manusia. Inilah kabar yang sangat baik dan membawa sukacita besar.

Dalam Yohanes 15:11, Tuhan Yesus berbicara tentang sukacita. Ayat sebelumnya menjelaskan bahwa murid-murid Yesus hidup dekat dengan Tuhan Yesus. Mereka mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan menuruti perintah-Nya. Tuhan Yesus berjanji bahwa sukacita-Nya akan tinggal di dalam mereka dan sukacita itu akan penuh. Tanpa Tuhan Yesus, kita tidak bisa berbuat apa-apa. Tetapi jika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan taat kepada-Nya, sukacita akan ada dalam hidup kita.

Kasih Tuhan Yesus adalah kasih yang paling besar. Namun, masih banyak orang yang belum mengenal Tuhan Yesus. Bisa jadi Papa, Mama, saudara, atau teman sekolahmu belum mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.

Jika kamu mendoakan mereka satu per satu, suatu hari mereka juga bisa mengenal Tuhan Yesus. Saat itu, mereka pun akan merasakan sukacita yang sama seperti yang kamu rasakan sekarang.

Tuliskanlah kata “SUKACITA” di dalam gambar hati ini:



APLIKASI: Bersyukurlah karena Tuhan Yesus sudah datang menyelamatkanmu. Doakan orang-orang di sekitarmu supaya mereka juga mengenal Tuhan Yesus dan bersukacita.

RENUNGKAN: Sukacita keselamatan adalah kekuatanku.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengutus Yesus menjadi Juruselamat saya. Terima kasih untuk damai sejahtera, kasih, dan sukacita. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENINGGIKAN YANG RENDAH HATI

Tuhan Yesus Kristus adalah contoh yang sangat baik dalam kerendahan hati. Tuhan Yesus adalah Tuhan, tetapi Ia meninggalkan kemuliaan-Nya di sorga dan datang ke dunia menjadi manusia. Ia lahir sebagai bayi yang miskin dan hidup dalam keluarga Yusuf, seorang tukang kayu. Tempat kelahiran Tuhan Yesus bukan tempat yang indah, tetapi palungan yang kotor dan bau. Sejak kecil sampai dewasa, Tuhan Yesus hidup dengan sederhana. Saat melayani, Ia bahkan tidak punya tempat untuk beristirahat.

Tuhan Yesus hidup dengan lemah lembut dan selalu melakukan yang benar. Ia taat kepada semua perintah Bapa di sorga. Walaupun Ia memiliki kuasa sebagai Tuhan, Ia tetap taat. Ia rela dihina, disakiti, dan mati di kayu salib. Pada hari ketiga, Tuhan Yesus bangkit dari kematian. Ia bertemu dengan murid-murid-Nya dan kemudian kembali ke sorga dengan kemuliaan. Suatu hari nanti, Tuhan Yesus akan datang kembali, dan semua orang akan berlutut di hadapan-Nya. Ia adalah Raja yang paling besar.

Bagaimana kita meneladani Tuhan Yesus? Kita tidak perlu meninggalkan rumah atau menyembunyikan kemampuan kita supaya terlihat rendah hati. Itu bukan kerendahan hati yang benar. Kerendahan hati yang sejati berasal dari hati. Kerendahan hati berarti kita sadar bahwa kita tidak bisa hidup tanpa Tuhan dan kita perlu Tuhan Yesus setiap hari. Kerendahan hati akan terlihat dari cara kita berbicara dan bertindak. Tuhan berjanji bahwa orang yang rendah hati akan ditinggikan oleh Tuhan.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Orang yang rendah hati akan direndahkan.
- ☐ Orang yang rendah hati akan ditinggikan.
- ☐ Orang yang rendah hati menyenangkan hati Tuhan.
- ☐ Orang yang rendah hati akan menerima upah dari Tuhan.

APLIKASI: Belajarlah bersikap rendah hati seperti Tuhan Yesus dalam perkataan dan perbuatanmu. Andalkan Tuhan setiap hari dan lakukan yang benar dengan hati yang taat.

RENUNGKAN: Tuhan akan meninggikan orang yang rendah hati.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk mengingat bahwa segala sesuatu yang saya miliki adalah kepunyaan Tuhan. Tanpa Tuhan saya tidak dapat berbuat apa-apa. Ajarilah saya kerendahan hati dan tolonglah saya untuk tidak sombong, karena saya tahu saya bukanlah siapa-siapa tanpa Tuhan. Dalam nama-Mu yang indah saya berdoa, amin.

SAYA NOMOR TIGA!

David adalah anak yang baik, pintar, dan selalu ceria. Karena itu, banyak teman menyukainya. Di kelas Sekolah Minggu, David bersikap sopan, ramah, dan sering membantu guru jika dibutuhkan. Di sekolahnya, David juga dikenal sebagai pemimpin yang baik.

Suatu hari, seorang teman datang ke kamar David dan melihat sebuah hiasan bertuliskan “Saya Nomor Tiga”. Temannya pun bertanya apa arti tulisan itu. David menjawab bahwa itu adalah semboyan hidupnya. Artinya, Tuhan adalah nomor satu, orang lain nomor dua, dan dirinya sendiri nomor tiga. Tulisan itu mengingatkan David untuk tidak mementingkan diri sendiri.

Banyak orang mungkin berpikir David akan menjadi sombong karena ia punya banyak kelebihan. Tetapi David tidak sombong. Ia adalah anak yang percaya kepada Tuhan Yesus dan selalu mendahulukan Tuhan dan orang lain lebih dari dirinya sendiri.

Sekarang, bagaimana dengan kamu? Apakah kamu lebih mementingkan Tuhan dan orang lain, atau masih memikirkan diri sendiri lebih dulu? Jika seseorang hanya memikirkan dirinya sendiri, itu disebut egois.

Sering kali kita melihat orang yang selalu ingin didahulukan. Saat makan bersama, ada yang mengambil makanan paling banyak tanpa memikirkan orang lain. Ada juga yang hanya peduli dengan keinginannya sendiri dan tidak mau mendengar orang lain.

Hidup kita seharusnya menyenangkan Tuhan. Kita perlu belajar melihat kebutuhan orang lain dan menahan keinginan diri sendiri. Dengan menyerahkan hidup kepada Tuhan Yesus, kita belajar hidup rendah hati sebagai anak-anak Tuhan.



APLIKASI: Biasakan mendahulukan Tuhan dan orang lain dalam setiap hal yang kamu lakukan. Saat bermain, belajar, atau makan bersama, pikirkan juga perasaan dan kebutuhan orang lain.

RENUNGKAN: Apakah kamu nomor tiga?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk Firman Tuhan hari ini. Walaupun David diberkati dengan banyak talenta, tetapi dia tetap rendah hati. Tuhan, saya berdoa agar saya juga selalu memikirkan Tuhan Yesus dan orang lain sebelum memikirkan diri saya sendiri! Berikanlah saya kerendahan hati supaya saya dapat menerima lebih banyak lagi kasih karunia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

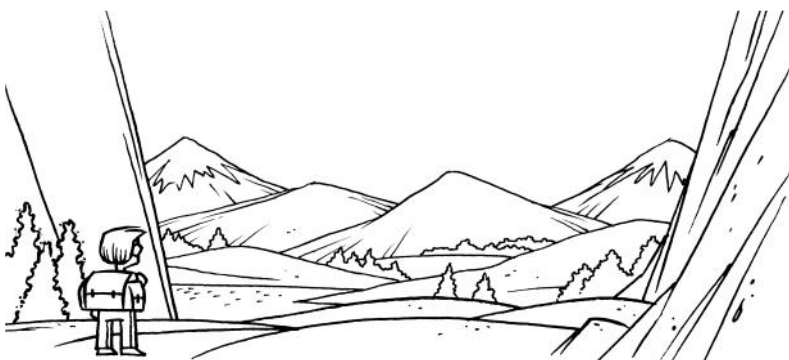
TUHAN TIDAK AKAN MENINGGALKAN SAYA SENDIRI

Ketika Tuhan Yesus berdoa di Taman Getsemani, murid-murid-Nya tertidur. Tuhan Yesus harus berdoa sendirian. Saat Tuhan Yesus berjalan sambil memikul salib ke Golgota, murid-murid-Nya meninggalkan Dia. Mereka takut dan iman mereka lemah. Tuhan Yesus dipaku di kayu salib dan menanggung rasa sakit serta ejekan. Pada saat itu, Tuhan Yesus benar-benar sendirian.

Ada kalanya kamu juga bisa merasa ditinggalkan oleh teman-temanmu. Hal itu bisa terjadi karena kamu ingin taat kepada Tuhan dan melakukan yang benar. Misalnya, jika kamu menjadi ketua kelas dan harus mencatat siapa yang datang terlambat, kamu harus jujur. Karena kejujuran itu, mungkin ada teman yang tidak mau bermain atau berbicara denganmu. Di rumah pun kamu bisa merasa sendiri saat semua anggota keluarga sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Rasa kesepian muncul saat tidak ada teman untuk berbicara, belajar bersama, atau bermain. Tetapi jangan sedih. Tuhan Yesus sudah berjanji bahwa Dia selalu menyertai kita sampai selamanya. Tuhan selalu dekat dan mau mendengarkan doa kita. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.

Tulislah ayat di atas pada gambar ini.



APLIKASI: Jika kamu merasa sendirian atau sedih, datanglah kepada Tuhan dalam doa. Percayalah bahwa Tuhan Yesus selalu ada dan mau menemanimu setiap saat.

RENUNGAN: Tuhan hanya sejauh doa!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih akan janji-Mu bahwa Engkau akan selalu menyertai saya dan mendengarkan doa-doa saya. Kadang saya merasa kesepian, oleh karena itu, ajarilah saya untuk selalu datang kepada-Mu. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MENYELESAIKAN PEKERJAAN BAIK DALAM KITA!

Adik-adik, pernahkah kamu berpikir bahwa keselamatanmu hilang saat kamu berbuat dosa? Perasaan seperti itu bisa muncul, tetapi Alkitab tidak mengajarkannya. Jika kamu sudah menjadi anak Tuhan, maka kamu tetap menjadi anak Tuhan selamanya. Tidak ada siapa pun yang bisa mengambil kamu dari tangan Bapa di sorga. Setiap orang bisa lemah dan berbuat salah. Karena itu Tuhan berjanji akan mengampuni kita. Dalam 1 Yohanes 1:9 dikatakan bahwa jika kita mengaku dosa kita, Tuhan akan mengampuni dan membersihkan kita dari semua dosa.

Para rasul juga pernah lemah. Saat Yesus ditangkap oleh tentara Romawi, semua rasul melarikan diri karena takut. Petrus bahkan menyangkal Yesus sampai tiga kali. Tetapi mereka menyesal dan bertobat. Setelah itu Roh Kudus memenuhi mereka. Mereka menjadi semakin kuat dan berani memberitakan Firman Tuhan. Tuhan menolong mereka terus sampai akhir hidup mereka. Ini menunjukkan bahwa Tuhan tidak meninggalkan orang yang sudah diselamatkan. Sekali diselamatkan, tetap diselamatkan.

Apakah Tuhan juga akan melakukan hal yang sama kepada kita? Ya, Tuhan sudah berjanji. Tetapi kita juga harus berhati-hati. Ada orang yang berpikir bahwa setelah percaya kepada Yesus, mereka boleh hidup sesuka hati. Cara berpikir seperti itu tidak benar.

Anak Tuhan yang sejati akan bersyukur kepada Tuhan dan ingin hidup menyenangkan hati-Nya. Ia tidak ingin berbuat jahat dengan sengaja. Memang orang Kristen masih bisa jatuh dalam dosa, tetapi ia tidak senang hidup dalam dosa. Ia ingin semakin mengasihi Tuhan, Firman Tuhan, dan sesama orang percaya.

PEKERJAAN BAIK apa yang Tuhan mulai dalam kita dan yang akan diteruskan sampai kedatangan Tuhan Yesus?

K _____ N

APLIKASI: Jika kamu berbuat salah, akuilah dosamu kepada Tuhan dan mintalah ampun. Bersyukurlah karena Tuhan tidak meninggalkanmu dan belajarlah hidup taat setiap hari.

RENUNGKAN: Tuhan akan meneruskan keselamatan-Nya dalam kita!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa supaya saya dapat tumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Tuhan Yesus Kristus sampai saya bertemu muka dengan muka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS AKAN DATANG KEMBALI

Bayangkan kamu punya sahabat yang sangat baik, tetapi ia pindah ke negeri yang sangat jauh. Suatu hari kamu mendapat kabar bahwa sahabatmu akan datang kembali. Pasti kamu akan merasa sangat senang dan gembira.

Begitu juga saat Tuhan Yesus datang kembali untuk kedua kalinya. Semua orang yang percaya kepada-Nya akan bersukacita. Tuhan Yesus akan datang untuk membawa kita bersama dengan-Nya. Kita tidak tahu kapan waktunya dan bagaimana caranya, tetapi kita tahu satu hal yang pasti, Tuhan Yesus pasti akan datang kembali.

Alkitab juga menceritakan bahwa Tuhan Yesus akan datang dengan kemuliaan. Ia akan lebih dulu menjemput semua orang percaya dan kita akan bertemu dengan-Nya di udara. Peristiwa ini disebut Hari Pengangkatan. Setelah itu, Tuhan Yesus akan membawa kita ke sorga. Alkitab tidak menjelaskan semuanya tentang sorga, tetapi kita tahu bahwa di sorga ada sukacita yang besar. Di sana ada perayaan, tidak ada sakit, tidak ada kesedihan, dan tidak ada penderitaan, karena Tuhan sendiri ada bersama kita.

Kita tidak tahu hari dan jam Tuhan Yesus akan datang kembali. Tetapi Tuhan Yesus sudah memberitahu kita untuk memperhatikan tanda-tandanya. Tanda-tanda itu sudah mulai terlihat. Karena itu kita harus siap dan menantikan kedatangan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus pasti akan datang kembali dan membawa kita ke sorga bersama-Nya.

APLIKASI: Percayalah kepada Tuhan Yesus dan hiduplah taat setiap hari. Nantikan kedatangan Tuhan Yesus dengan hidup yang menyenangkan hati-Nya.

RENUNGKAN: Kedatangan Kristus Yesus adalah harapan bagi pengikut Kristus.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya memuji nama-Mu karena janji-Mu adalah benar. Tolonglah saya untuk menjadi seorang anak-Mu yang baik, dan hidup menyenangkan-Mu. Dan terima kasih karena Tuhan Yesus akan datang kembali bagi saya. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

KASIH KARUNIA TUHAN

“Mama!” seru Agnes. “Seharusnya ada dokter seperti yang ada di buku cerita yang baru saya baca. Dokter itu datang ke rumah pasien. Pasti enak sekali.” Mama tersenyum dan berkata, “Dulu memang begitu, sebelum Mama lahir.”

“Dokter Samuel adalah dokter misionaris,” lanjut Agnes. “Ia bekerja di desa kecil di Afrika. Di buku ini ada seorang anak yang sakit parah dan tidak sembuh-sembuh. Keluarganya sangat miskin dan tidak bisa membayar dokter. Tetapi Dokter Samuel tetap mengobati anak itu dan memberi makanan untuk keluarganya. Semua itu gratis.” Adik Agnes yang bernama Tomas menoleh. “Gratis? Wah, kita perlu dokter seperti itu!” katanya sambil tersenyum. Agnes pun tertawa.

“Tapi aku tidak mengerti bagian selanjutnya,” kata Agnes. “Ibu anak itu bersyukur karena tidak semua orang sakit. Kalau semua orang sakit, dokter pasti sangat berat mengobati mereka secara gratis. Lalu Dokter Samuel berkata bahwa sebenarnya semua orang sakit karena dosa dan perlu pengobatan supaya sembuh.” Agnes berhenti sejenak. “Aku tidak mengerti apa artinya sakit karena dosa.”

Mama lalu menjelaskan, “Maksudnya, semua manusia berdosa dan cenderung melakukan hal yang tidak baik. Dosa itu seperti penyakit yang tidak bisa disembuhkan oleh manusia. Tidak ada yang bisa dilakukan manusia untuk menyembuhkannya. Hanya Tuhan yang bisa menyembuhkan, dan pengobatan itu diberikan gratis jika kita memintanya.”

Tomas mengangguk. “Sekarang aku mengerti,” katanya. “Kita tidak bisa membayar pengampunan dari Tuhan. Tetapi jika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan meminta ampun, Tuhan akan mengampuni kita. Itulah kasih karunia.”

“Oh!” kata Agnes dengan gembira. “Itu sama seperti pengobatan gratis dari Dokter Samuel. Anak itu tidak bisa sembuh sendiri tanpa bantuan dokter.”

“Benar sekali,” kata Mama sambil tersenyum. “Sekarang ayo cuci tangan, kita akan makan sup ayam.”

APLIKASI: Ingatlah bahwa Tuhan Yesus memberi pengampunan secara gratis kepada kita. Percayalah kepada Tuhan Yesus dan bersyukurlah atas kasih-Nya setiap hari.

RENUNGAN: Apakah kamu mau mendapat pengampunan bagi dosa-dosamu?

DOAKAN: Bapa di surga, saya tahu tidak ada hal apa pun yang dapat saya lakukan untuk membayar pengampunan yang Engkau berikan. Terima kasih karena Tuhan Yesus telah membayar untuk saya sehingga saya bisa disembuhkan secara rohani. Saya bersyukur dan berdoa supaya saya terus percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMU ADALAH SAKSI BAGI KRISTUS!

Tiba-tiba Papa Darius menginjak rem dengan keras karena sebuah mobil minibus memotong jalan di depan mereka. “Mobil itu hampir menabrak kita!” kata Papa. “Dari tadi Papa lihat sopirnya menyetir sangat berbahaya.”

“Itu mobil dari perusahaan pipa air,” kata Darius sambil melihat mobil itu pergi cepat. “Lihat tulisannya di belakang mobil: ‘Telepon kami untuk pelayanan cepat dan ramah.’” Darius tertawa sambil mengambil buku-bukunya yang jatuh karena rem mendadak. “Kalau pelayanannya seperti cara sopir itu menyetir, mungkin cepat, tapi pasti tidak ramah.”

Saat makan malam, Darius menceritakan kejadian itu kepada keluarganya. “Perusahaan itu pasti rugi punya pegawai seperti itu,” kata Darius. “Orang yang melihat cara menyetirnya pasti tidak mau memakai jasa mereka.”

“Iya,” kata Mama. “Cara dia membawa mobil perusahaan itu jadi contoh yang buruk. Dia tidak sadar bahwa dirinya sedang dilihat orang.” Mama lalu berkata, “Kita juga seperti itu. Ke mana pun kita pergi, orang lain melihat sikap dan kata-kata kita.”

Papa mengangguk. “Kita orang Kristen. Orang lain melihat bagaimana kita hidup. Kalau kita hidup jujur dan berbuat baik, orang akan melihat Tuhan Yesus melalui kita. Tetapi kalau kita berbuat jahat dan tidak jujur, orang akan berpikir buruk tentang Tuhan Yesus.”

Lalu Mama bertanya kepada Darius, “Bagaimana ulanganmu hari ini?” Darius menghela napas. “Baik, Ma. Tapi banyak teman menyontek. Hanya Michael dan aku yang tidak. Jadi mungkin nilai kami paling rendah,” kata Darius sedih. Mama terdiam sebentar lalu berkata, “Kamu harus bangga. Lebih baik hidup jujur dan taat kepada Tuhan daripada mendapat nilai tinggi dengan cara salah.”

Papa menambahkan, “Dengan tidak menyontek, kamu sudah menjadi contoh yang baik dan menunjukkan sikap anak Tuhan.”

APLIKASI: Hiduplah jujur dan berbuat baik di mana pun kamu berada. Ingatlah bahwa orang lain melihat sikapmu dan kamu bisa menunjukkan kasih Tuhan lewat hidupmu.

RENUNGKAN: Apakah perkataan dan tingkah laku kamu merupakan saksi yang baik bagi Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu bahwa sebagai seorang pengikut-Mu yang baik, maka saya harus menjadi seorang anak yang baik hati, suka menolong, tidak suka bersungut-sungut, dan ramah. Walaupun saya tidak sempurna, tetapi mereka dapat melihat bahwa saya mengasihi Tuhan Yesus dan ingin hidup memuliakan nama-Nya. Tolonglah saya, ya Tuhan, supaya terus menjadi orang Kristen yang lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MEMBICARAKAN KEBENARAN DALAM KASIH

Merry masuk ke dapur dengan wajah sedih. “Ada masalah, Nak?” tanya Mama. “Aku capek menghadapi Susan yang suka mengatur seperti bos,” kata Merry. “Kadang aku tidak mau berteman lagi dengannya.”

“Anak baru itu ya?” tanya Mama. “Kamu sudah melakukan hal yang baik dengan bersikap ramah dan menolong dia menyesuaikan diri di sekolah.”

“Iya, Ma,” jawab Merry. “Tapi sekarang dia suka menyuruh-nyuruh. Kami semua harus menuruti kemauannya.” Merry berkata dengan kesal. “Teman-teman lain berusaha tetap baik, tapi sekarang mereka juga marah dan tidak mau bermain dengannya lagi.”

“Kamu masih berteman dengannya, kan?” tanya Mama. “Masih,” kata Merry. “Tapi tadi dia mengejek permainan teman-teman dan menyebutnya permainan anak bodoh. Aku langsung pergi dan diam saja. Dia jadi sangat marah.” Merry menghela napas. “Aku sebenarnya ingin membalas marah, tapi aku memilih diam.”

“Diam itu baik,” kata Mama. “Tetapi Alkitab mengajar kita untuk menegur dengan kasih, itu lebih baik.”

“Apa maksudnya, Ma?” tanya Merry. “Bagaimana caranya?” Mama menjelaskan, “Saat kamu berkata jujur kepadanya, jangan dengan marah, tetapi dengan lembut. Jelaskan kenapa teman-teman merasa tidak nyaman dan ingatkan bahwa semua orang ingin mendapat giliran bermain.” Merry mendengarkan dengan serius. Mama melanjutkan, “Ini memang tidak mudah, tapi mintalah Tuhan menolongmu berkata dengan baik. Papa dan Mama juga akan berdoa untukmu.”

APLIKASI: Jika temanmu berbuat salah, jangan langsung marah atau menjauh. Berdoalah dan katakan kebenaran dengan kata-kata yang lembut dan penuh kasih.

RENUNGKAN: Tahukah kamu seseorang yang perlu ditegur dalam kebenaran dan kasih?

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya tahu bukanlah hal yang mudah jika saya harus menegur seseorang dalam kebenaran dan kasih. Tapi tolonglah saya pada saat yang tepat untuk dapat melakukannya. Saya berdoa dalam nama-Mu, amin.

APAKAH KAMU MENGHORMATI FIRMAN TUHAN?

“Hallo, Kakek!” sapa Angie kepada Kakeknya yang duduk di ruang keluarga. Angie baru pulang dari gereja hari Minggu. “Mama bilang nanti siang Kakek makan di rumah, ya?” tanya Angie sambil meletakkan buku Sekolah Minggu dan Alkitabnya di lengan kursi. “Kakek, ada buku yang bagus untuk saya baca?” tanyanya lagi.

Angie melihat Kakek mengerutkan dahi karena Alkitab Angie jatuh ke lantai. Kakek mengambil Alkitab itu lalu menemani Angie melihat-lihat rak buku yang penuh dengan buku rohani. “Ini buku yang mungkin kamu suka,” kata Kakek sambil menyerahkan sebuah buku. Angie mengambilnya. “Ayo, Kakek sudah siap pergi,” kata Kakek.

Siang itu, Angie membaca buku pilihan Kakek. Buku itu bercerita tentang seorang anak perempuan bernama Mary Jones yang hidup di Inggris pada tahun 1700-an. Mary sangat ingin memiliki sebuah Alkitab agar bisa membacanya sendiri. Angie terus membaca dengan penasaran. Mary mulai belajar membaca di sekolah dan akhirnya bisa membaca dengan lancar, tetapi ia belum punya Alkitab sendiri.

Saat Mary berumur enam belas tahun, ia mendengar ada orang yang menjual Alkitab. Orang itu tinggal sekitar 40 kilometer dari rumah Mary. Mary berpikir keras lalu memutuskan untuk berjalan kaki. Ia meminta izin orang tuanya, mengambil semua uang tabungannya, lalu berjalan jauh untuk membeli Alkitab itu. Setelah mendapatkan Alkitabnya, Mary berjalan pulang sejauh 40 kilometer lagi. Perjalanan itu terasa ringan karena Mary sangat senang membawa Alkitab yang sudah lama diinginkannya.

Kakek masuk ke ruangan dan bertanya, “Bagaimana bukunya?”

“Mary berjalan kaki 80 kilometer pulang pergi hanya untuk membeli Alkitab!” kata Angie dengan mata berbinar. Kakek mengangguk. “Berapa jauh kamu mau berjalan untuk sebuah Alkitab?” tanya Kakek. Angie terdiam sambil memandang Alkitabnya di atas meja. “Sekarang kita punya banyak Alkitab, tapi sering tidak menghargainya dan jarang membacanya,” kata Kakek.

“Jadi Kakek memilihkan buku ini supaya saya lebih menghargai Alkitab?” tanya Angie pelan. “Ya, Kakek. Cerita Mary membuat saya ingin lebih menghargai Alkitab saya.”

APLIKASI: Hargailah Alkitab yang kamu miliki dengan cara membacanya setiap hari. Gunakan waktu untuk belajar Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh.

RENUNGKAN: Apakah kamu menghormati dan menghargai Firman Tuhan?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk Firman Tuhan hari ini. Saya tahu saya telah menganggap remeh keberadaan Alkitab dan saya tidak mencintai Alkitab sebagaimana seharusnya. Saya berdoa saya akan lebih serius dalam memperlakukan Alkitab dan suka membaca Firman-Mu ini. Tolonglah saya, ya Tuhan, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN BERDUKACITA SEPERTI ORANG LAIN YANG TIDAK MEMPUNYAI HARAPAN

“Hallo, Kakek!” sapa Angie kepada Kakeknya yang duduk di ruang keluarga. Angie baru pulang dari gereja hari Minggu. “Mama bilang nanti siang Kakek makan di rumah, ya?” tanya Angie sambil meletakkan buku Sekolah Minggu dan Alkitabnya di lengan kursi. “Kakek, ada buku yang bagus untuk saya baca?” tanyanya lagi.

Angie melihat Kakek mengerutkan dahi karena Alkitab Angie jatuh ke lantai. Kakek mengambil Alkitab itu lalu menemani Angie melihat-lihat rak buku yang penuh dengan buku rohani. “Ini buku yang mungkin kamu suka,” kata Kakek sambil menyerahkan sebuah buku. Angie mengambilnya. “Ayo, Kakek sudah siap pergi,” kata Kakek.

Siang itu, Angie membaca buku pilihan Kakek. Buku itu bercerita tentang seorang anak perempuan bernama Mary Jones yang hidup di Inggris pada tahun 1700-an. Mary sangat ingin memiliki sebuah Alkitab agar bisa membacanya sendiri. Angie terus membaca dengan penasaran. Mary mulai belajar membaca di sekolah dan akhirnya bisa membaca dengan lancar, tetapi ia belum punya Alkitab sendiri.

Saat Mary berumur enam belas tahun, ia mendengar ada orang yang menjual Alkitab. Orang itu tinggal sekitar 40 kilometer dari rumah Mary. Mary berpikir keras lalu memutuskan untuk berjalan kaki. Ia meminta izin orang tuanya, mengambil semua uang tabungannya, lalu berjalan jauh untuk membeli Alkitab itu. Setelah mendapatkan Alkitabnya, Mary berjalan pulang sejauh 40 kilometer lagi. Perjalanan itu terasa ringan karena Mary sangat senang membawa Alkitab yang sudah lama diinginkannya.

Kakek masuk ke ruangan dan bertanya, “Bagaimana bukunya?”

“Mary berjalan kaki 80 kilometer pulang pergi hanya untuk membeli Alkitab!” kata Angie dengan mata berbinar. Kakek mengangguk. “Berapa jauh kamu mau berjalan untuk sebuah Alkitab?” tanya Kakek. Angie terdiam sambil memandang Alkitabnya di atas meja. “Sekarang kita punya banyak Alkitab, tapi sering tidak menghargainya dan jarang membacanya,” kata Kakek.

“Jadi Kakek memilihkan buku ini supaya saya lebih menghargai Alkitab?” tanya Angie pelan. “Ya, Kakek. Cerita Mary membuat saya ingin lebih menghargai Alkitab saya.”

APLIKASI: Hargailah Alkitab yang kamu miliki dengan cara membacanya setiap hari. Gunakan waktu untuk belajar Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh.

RENUNGKAN: Apakah kamu merasa sedih karena seseorang yang kamu kasihi telah meninggal dan pergi ke sorga?

DOAKAN: Tuhan terkasih, ingatkan saya bahwa jika seseorang yang saya kasihi telah pergi ke sorga, saya haruslah kuat. Wajar kalau saya merasa sedih karena merindukan dia, namun saya juga terhibur karena menyadari bahwa sekarang dia bahagia bersama Tuhan Yesus. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

BERBAHAGIALAH MEREKA YANG TIDAK MELIHAT NAMUN PERCAYA

“Mama! Tanganku luka!” teriak Benny sambil memegang lengannya dan berlari ke dapur. “Darahnya keluar banyak! Tadi aku jatuh dari sepeda.” Mama melihat lengan Benny dengan cemas. “Mobil sedang di bengkel. Ayo kita naik taksi ke rumah sakit,” kata Mama sambil mengambil handuk untuk menekan luka agar darahnya berhenti mengalir.

Sesampainya di rumah sakit, dokter segera menolong Benny. Dokter membersihkan lukanya dan berkata, “Kamu sudah kehilangan banyak darah. Kamu perlu transfusi darah supaya kamu bisa sembuh. Darah ini akan menyelamatkanmu.”

Beberapa hari kemudian, Benny teringat kata-kata dokter itu. “Mama, darah siapa yang dipakai untuk menolong saya?” tanya Benny. Mama menjawab, “Mama juga tidak tahu. Darah itu dari bank darah. Aneh ya, darah orang yang tidak kita kenal bisa menyelamatkan kamu.”

Benny mengangguk. Ia teringat cerita di Sekolah Minggu tentang Tuhan Yesus. Guru Sekolah Minggu berkata bahwa Tuhan Yesus menyelamatkan manusia lewat darah-Nya di kayu salib. Darah Tuhan Yesus membersihkan dosa manusia dan memberi jalan ke sorga. Setelah kelas, Benny berkata kepada temannya Andy, “Aku tidak mengerti. Bagaimana darah Yesus bisa menolongku? Aku tidak pernah melihat Yesus.”

Andy menjawab, “Kita bisa percaya walaupun tidak melihat. Aku percaya kepada Tuhan Yesus.” Benny berpikir. Ia tidak pernah melihat orang yang memberi darah kepadanya, tetapi darah itu menyelamatkan hidupnya. Jadi Benny percaya bahwa darah Tuhan Yesus juga bisa menyelamatkannya. Benny pun memutuskan untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan ingin menceritakannya kepada Mama.

APLIKASI: Percayalah kepada Tuhan Yesus walaupun kamu tidak melihat-Nya. Bersyukurlah karena Tuhan Yesus mengasihimu dan telah menyelamatkanmu.

RENUNGKAN: Apakah kamu berharap dapat melihat Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa di sorga, walaupun saya tidak dapat melihat Tuhan Yesus, saya mengenal-Mu melalui Alkitab. Ajarilah saya untuk terus percaya kepada-Mu dan menjadi seorang pengikut Kristus hari demi hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGANLAH KITA JEMU-JEMU BERBUAT BAIK

“Saya tidak mau mengajak Yohanes ke Sekolah Minggu lagi!” teriak Kevin sambil menutup pintu dengan keras. “Dia jahat dan sok pintar!” Kevin mengusap air matanya. “Saya sudah mengajaknya ke Sekolah Minggu, tapi dia malah tertawa dan berkata bahwa Sekolah Minggu hanya untuk anak kecil. Dia juga bilang ke teman-teman lain bahwa saya masih seperti bayi karena pergi ke Sekolah Minggu.”

Mama menarik napas panjang. “Mama yakin Yohanes tidak sadar dengan apa yang dia lakukan,” kata Mama pelan. Tiba-tiba terdengar suara jeritan kesakitan. “Itu Molly!” seru Kevin. Ia melihat anjing kecilnya meringkuk di lantai. Kuku Molly menusuk telapak kakinya sendiri dan berdarah. Setiap kali Molly berjalan, kukunya semakin melukai kakinya. “Kasihan sekali,” kata Kevin sambil berlutut dan mencoba menolong Molly. Saat Kevin menyentuh kakinya, Molly menggeram dengan takut. Kevin kaget dan menarik tangannya. “Molly, saya hanya mau menolong.”

Mama lalu berlutut. “Pegang kepalanya dan tenangkan dia, Kevin,” kata Mama. Kevin mengelus kepala Molly dengan lembut. Mama pelan-pelan melepaskan potongan kuku yang menusuk kakinya. “Ada luka, tapi sekarang sudah lebih baik,” kata Mama. Molly menjilat tangan Mama. Mama tertawa dan mengelus kepalanya. Mama lalu bertanya, “Kevin, bagaimana kalau tadi kita meninggalkan Molly karena dia menggeram?”

Kevin menggeleng cepat. “Tidak bisa begitu, Ma. Molly bukan jahat. Dia takut dan kesakitan. Dia tidak tahu kalau kita mau menolong.” Mama tersenyum. “Begitu juga dengan Yohanes. Saat dia mengejekmu, dia tidak tahu bahwa kamu ingin berbuat baik. Karena itu, kamu tidak boleh berhenti berbuat baik hanya karena dia bersikap tidak baik.”

Molly berlari kecil sambil menggonggong pelan. Kevin tersenyum. “Mungkin suatu hari Yohanes juga akan berterima kasih karena saya ingin menolong dia,” katanya.

APLIKASI: Jika ada teman yang bersikap tidak baik, jangan langsung membalas dengan marah. Tetaplah berbuat baik dan mintalah Tuhan menolongmu memiliki hati yang sabar.

RENUNGKAN: Pernahkah ada teman yang menolak kamu ketika kamu mengajak mereka ke Sekolah Minggu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Kadang teman-teman di sekolah mentertawakan saya sehingga saya merasa bodoh di depan orang lain. Dan saya seringkali putus asa dan berhenti mengundang mereka. Ajarilah saya untuk tetap setia bersaksi bagi Tuhan Yesus, karenaini semua dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ANUGERAH ALLAH

“Lihat, Papa!” teriak Lea suatu sore saat mobil berhenti di lampu merah. “Ada tulisan ‘Cuci mobil gratis!’” Papa menurunkan kaca mobil. Seorang pemuda datang dan berkata ramah, “Cuci mobil, Pak? Gratis!” Papa tertawa kecil. “Gratis? Pasti nanti diminta uang juga, ya?”

“Tidak, Pak. Ini benar-benar gratis,” jawab pemuda itu. Tetapi Papa tidak percaya dan melanjutkan perjalanan pulang. Sesampainya di rumah, Lea melihat mobil mereka. “Mobil ini kotor sekali,” katanya. Papa mengangguk. “Ayo kita cuci sendiri.” Mama lalu berkata, “Lebih baik bawa ke dekat SMA itu. Mereka sedang mengadakan cuci mobil gratis.”

Papa tersenyum ragu. “Pasti ada maksud lain.” Mama menjelaskan bahwa para siswa mencuci mobil gratis karena ada orang yang memberi sumbangan untuk setiap mobil yang dicuci. Papa akhirnya percaya dan mereka segera kembali ke SMA itu.

Saat tiba di sana, seorang siswa berkata, “Maaf, Pak, kami sudah selesai. Semua siswa sudah pulang.” Lea kecewa. “Papa terlambat karena Papa tidak percaya kalau itu gratis.” Papa menarik napas. “Kamu benar,” kata Papa. “Ini seperti keselamatan dari Tuhan. Banyak orang tidak percaya karena mengira harus membayar atau bekerja. Padahal Tuhan memberi keselamatan sebagai hadiah gratis. Kita harus menerimanya sebelum terlambat.”

APLIKASI: Percayalah pada janji Tuhan yang diberikan dengan cuma-cuma. Terimalah Tuhan Yesus dengan iman dan jangan menunda-nunda.

RENUNGKAN: Apakah kamu tahu kehidupan kekal adalah suatu anugerah, suatu hadiah?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih akan keselamatan-Mu yang sungguh gratis itu. Saya tahu bahwa anugerah tidak dapat dibeli atau dibayar dalam bentuk apa pun juga, itu hanya dapat diterima. Saya percaya Tuhan Yesus sebagai Juruselamat sekarang! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMU ADALAH ANAK-ANAK RAJA!

Melissa berbaring di sofa sambil memegang buku cerita barunya. “Aku hampir selesai membaca buku ini,” katanya. “Cerita ini tentang seorang putri raja yang tidak tahu bahwa dia adalah anak raja.”

“Bagaimana bisa?” tanya kakaknya, Harun. “Kalau aku anak raja, pasti aku tahu.”

“Putri itu diculik sejak bayi,” jawab Melissa. “Saat dia ditemukan kembali, dia masih tidak bertingkah seperti putri raja. Ayahnya ingin dia tinggal di istana yang besar, tetapi dia takut dan bingung. Dia lebih suka tinggal di gubuk tua bersama orang-orang yang sudah dikenalnya. Raja memberinya baju indah, tetapi dia tidak tahu cara memakainya. Bajunya jadi kotor seperti baju lamanya.”

“Itu cerita yang menarik,” kata Mama yang masuk ke ruangan. “Tetapi kadang kita juga bersikap seperti putri itu.”

“Kita?” tanya Harun heran. “Aku tidak pakai baju compang-camping,” kata Melissa. “Lagipula aku bukan anak raja.”

“Sebenarnya kamu anak raja,” kata Mama, “begitu juga Harun.” Melissa tertawa. “Apa Papa raja yang menyamar? Mama juga ratu?” Mama tersenyum. “Bukan. Papa dan Mama adalah anak Raja karena kami percaya kepada Tuhan Yesus. Jika kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita menjadi anak-anak Tuhan. Tuhan adalah Raja yang paling besar.”

“Oh iya,” kata Melissa. “Kami pernah belajar itu.”

“Sebagai anak-anak Tuhan, kita punya masa depan yang indah di sorga,” lanjut Mama. “Tuhan juga memberi banyak janji selama kita hidup di dunia. Tetapi kita juga punya tanggung jawab. Kadang kita lupa bahwa kita anak-anak Raja dan hidup seperti orang yang tidak mengenal Tuhan.”

“Kalau begitu,” tanya Harun, “bagaimana seharusnya sikap anak Raja?” “Kamu bisa membacanya di Galatia pasal 5,” jawab Mama. “Di sana diajarkan bagaimana sikap yang benar.”

APLIKASI: Ingatlah bahwa kamu adalah anak Tuhan dan hidupmu dilihat orang lain. Bersikaplah baik, sabar, dan taat supaya orang lain melihat bahwa kamu anak Raja.

RENUNGKAN: Tahukah kamu bahwa jika kamu percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, maka kamu adalah seorang anak Raja dari segala raja?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Firman Tuhan ini mengingatkan saya bahwa saya adalah anak-Mu, dan Engkau adalah Raja segala raja! Tolong saya untuk hidup menyenangkan-Mu, dan agar saya dapat mulai hidup dalam Roh Kudus dan dalam kendali Roh Kudus! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

MENGAKUI DOSA-DOSAMU!

“Sarung tangan baseballku hilang lagi!” kata Philip sambil masuk ke dapur. “Pasti Daniel yang mengambilnya. Dia sering mengambil barang yang bukan miliknya.” Saat itu Daniel masuk. “Aku dengar itu, Philip,” katanya. “Kamu menuduh aku mencuri!”

“Kamu ambil sarung tangan kakakmu?” tanya Mama.

“Iya, Ma,” jawab Daniel. “Tapi aku cuma pinjam sebentar.” Philip berkata, “Boleh pinjam, tapi harus minta izin dulu.” Mama setuju dan berkata, “Daniel, kembalikan sarung tangan kakakmu sekarang.” Daniel pun mengembalikannya tanpa bicara dan tidak meminta maaf.

Beberapa saat kemudian, Daniel datang membawa kaos basketnya. “Ma, bisa cuci kaos ini sekarang? Besok aku harus memakainya,” katanya. Mama memeriksa kaos itu. “Kaos ini sangat kotor dan harus dicuci terpisah. Kamu bisa pakai kaos lain, kan?” Daniel menjawab, “Tidak bisa, Ma. Besok kami harus foto tim dengan kaos ini.” Mama berkata, “Baiklah, Mama akan mencucinya sekarang.”

Sambil bekerja, Mama berkata, “Bagi Mama, menunda mencuci kaos ini bukan masalah. Tapi bagimu ini masalah besar. Kadang sesuatu yang menurut kita bukan masalah, ternyata masalah bagi orang lain. Seperti sarung tangan kakakmu.” Daniel mengangguk. “Aku mengerti. Kadang kita pikir hal yang salah itu bukan masalah, tapi Tuhan tidak suka dosa.”

Daniel berkata lagi, “Aku akan minta izin jika mau memakai barang Philip dan aku akan minta maaf sekarang.” Mama berkata, “Bagus. Jangan lupa juga mengaku kepada Tuhan.”

APLIKASI: Mintalah izin sebelum memakai barang orang lain dan berani minta maaf jika berbuat salah. Belajarlah melihat sesuatu dari sudut pandang Tuhan dan orang lain.

RENUNGAN: Apakah kamu merasa melakukan hal yang salah bukanlah masalah besar? Coba pikirkan lagi!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu Alkitab tidak mengatakan bahwa dosa adalah hal ‘kecil’. Saya tahu bahwa berbohong atau sombong adalah dosa, sama seperti pembunuhan juga adalah dosa. Ingatkanlah saya ya Tuhan, bahwa Engkau membenci setiap dosa. Ajarilah saya untuk menjauhkan diri dari dosa, dan belajar untuk menjadi anak-Mu yang lebih baik setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU BERKARAT?

“Ady, kamu meninggalkan jam tanganmu di atas wastafel,” kata Benny kepada kakaknya suatu pagi. “Saya tidak sengaja menyenggolnya dan jam itu jatuh ke dalam air.” Ady segera mengambil jam tangannya dari tangan Benny, dan memeriksanya. “Oh, jamnya mati!” keluhnya.

“Papa dan Mama membelikan jam tersebut untuk kamu, tetapi kamu tidak menjaganya dengan baik,” tegur Benny. “Santai, Dik! Saya kelupaan tadi,” Ady membela diri dengan tidak sabar.

Tidak lama kemudian, Papa muncul, dan Ady memperlihatkan jam tangannya. “Coba ambil pengering rambut,” kata Papa. “Papa akan lepas piringan belakangnya dan kita coba keringkan mesin di dalamnya.” Tidak lama kemudian, Papa menyerahkan jam tangan itu kepada Ady. Ady gembira karena jam tangan tersebut dapat bekerja seperti semula. “Jam tangan ini mengingatkan Papa akan kamu lagi,” kata Papa setelah selesai memperbaiki.

Ady tertawa. “Dalam hal apa, Pa?” tanyanya. “Jam tangan ini dan saya ’kan berbeda. Papa dapat melihat apa yang ada di dalam jam tangan ini, sedangkan Papa tidak dapat melihat hati saya dan Benny.”

“Tepat sekali, tetapi apabila Papa tidak mengeringkannya, maka jam tangan tersebut akan berkarat di dalamnya,” lanjut Papa. “Dan itu dapat terjadi denganmu, juga.”

“Oh ya?” tanya Benny terkejut. “Ya, Pa,” tambah Ady. “Logam bisa berkarat, tetapi manusia bukan logam, jadi bagaimana bisa berkarat di dalamnya?”

“Benar, kamu bukan terbuat dari logam,” kata Papa tersenyum, “tetapi... ya! Dalam hal lain, kamu dapat berkarat. Kamu telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, dan sekarang kamu perlu untuk menjaga diri jangan sampai berkarat secara rohani, berusaha untuk tidak melupakan Tuhan dan selalu hidup bagi-Nya.”

“Saya mengerti apa yang Papa maksudkan! Dan kita juga menjaga diri tidak berkarat dengan selalu setia ke gereja setiap minggu, ya ’kan?” tanya Ady. “Dan pergi ke Sekolah Minggu,” usul Benny, “dan Penyelidikan Alkitab juga.”

Papa menganggukkan kepala. “Hal-hal seperti itu akan menolong dan sangat penting dalam kehidupan kita, tetapi Saat Teduh setiap hari juga sangat penting,” kata Papa lagi. “Kamu harus meluangkan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab dan berdoa.” Senyum Papa lagi. “Mari pastikan bahwa kita melakukannya.”

RENUNGKAN: Supaya tidak berkarat secara rohani, baca dan taatilah Firman Tuhan setiap hari!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya mengakui kadang saya bisa lupa bersaat teduh beberapa hari dan tidak membaca Alkitab, bahkan tidak memikirkan Tuhan atau berdoa. Tolonglah saya ya Bapa, supaya saya tidak berkarat secara rohani. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEMUA YANG KITA MILIKI DHARI TUHAN!

“Oh, Max! Kamu selalu membanggakan nilai kamu,” kata Adam kesal. Ia menirukan Max dengan mengangkat hidung. “Kali ini aku dapat nilai 100! Cuma aku sendiri! Aku memang paling pintar!”

“Aku yang paling pintar di kelas,” jawab Max tidak mau kalah. “Anak-anak, cukup!” kata Papa dengan tegas. Papa mengambil dompet dan mengeluarkan beberapa lembar uang. “Max, coba lihat ini.” Mata Max terbuka lebar. “Wah, banyak sekali uangnya, Pa!”

Papa berkata, “Ingat jam tangan Om Jeffrey? Om Jeffrey minta Papa menjualkannya untuk biaya sekolah ke luar negeri. Pagi ini Papa sudah menjualnya dan dibayar tunai.”

“Uang ini berguna sekali,” kata Max. “Tapi... uang itu bukan milik Papa, kan?”

“Benar,” kata Adam. “Uang itu milik Om Jeffrey.” Papa tersenyum. “Kalian benar. Kalau Papa menyimpan uang ini, Papa mencuri. Papa hanya perantara.” Lalu Papa menoleh ke Max. “Kamu juga seperti itu, Max.”

“Seperti itu?” tanya Max bingung. Papa menjelaskan, “Semua kepandaian dan kemampuan yang kamu punya berasal dari Tuhan. Tuhan meminjamkannya kepadamu. Saat orang memuji kamu, sebenarnya pujian itu milik Tuhan. Kamu hanya dipakai Tuhan.” Max menunduk malu. “Jadi saya tidak boleh sombong?”

“Benar,” kata Papa. “Bersyukurlah kepada Tuhan. Jika ada pujian, kembalikan kepada Tuhan.”

“Baik, Pa,” kata Max. “Saya akan ingat. Saya tidak mau mengambil milik Tuhan.”

APLIKASI: Jangan menyombongkan kepandaian atau kemampuanmu. Bersyukurlah kepada Tuhan dan gunakan semua yang kamu miliki untuk menyenangkan hati-Nya.

RENUNGKAN: Apakah kamu hebat dalam pelajaran sekolah, atau hebat dalam musik, atau hebat dalam olahraga? Ingatlah, semuanya itu berasal dHARI TUHAN!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih sudah mengingatkan saya hari ini bahwa semua yang saya miliki datangny dariMu. Apa pun juga talenta saya, biarlah saya selalu ingat saya tidak patut menerima pujian tersebut. Saya tidak seharusnya menyombongkan diri, karena itu berdosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGAKUI DOSA-DOSAMU

“Di mana ya jam tangan saya?” Ady mencoba mengingat ketika ia tidak menemukannya. “Tadi saya taruh di meja ini. Mungkin ada di kamar.” Ady mencari ke kamarnya, tetapi jam itu tidak ada.

Satu minggu kemudian, adiknya Benny memberikan jam tangan itu. “Kak, kamu lupa lagi jam tanganmu,” kata Benny. “Saya menemukannya di dekat kotak mainan, dan sekarang jamnya tidak jalan.” Ady menarik napas. “Saya tidak ingat menaruhnya di sana,” katanya. “Mungkin Papa bisa memperbaikinya.”

Papa memeriksa jam itu. “Jam ini perlu dibersihkan,” kata Papa. “Kita harus membawanya ke toko jam, dan kali ini kamu yang membayarnya.” “Baik, Pa,” jawab Ady. Mereka pun pergi ke toko jam. Orang di toko berkata bahwa jam itu perlu dibersihkan dan akan selesai dalam satu minggu. Ady menerima tanda terima untuk mengambil jamnya nanti.

Saat makan malam, Benny bertanya, “Bagaimana jam tanganmu?”

“Sedang diperbaiki,” jawab Ady. Lalu Ady berkata kepada Papa, “Pa, saya ingat pelajaran tentang jam tangan itu. Bagian dalam jam sangat penting walaupun tidak terlihat. Itu seperti hati kita. Kita harus menjaganya supaya tidak kotor.”

Papa tersenyum dan mendengarkan.

Ady melanjutkan, “Saya belajar satu hal lagi. Kalau jam tangan kotor, kita bawa ke toko jam untuk dibersihkan. Kalau kita berbuat salah dan tidak menyenangkan Tuhan, kita harus datang kepada Tuhan dan minta Dia membersihkan hati kita.” Papa tersenyum dan memeluk Ady dengan bangga.

“Sebagai hadiah, bagaimana kalau kita makan es krim?” kata Papa. “Hore!” teriak Benny. “Tapi Kak, lain kali jaga jam tanganmu baik-baik.”

“Iya,” kata Ady. “Mulai sekarang saya akan lebih hati-hati.”

APLIKASI: Jika kamu berbuat salah, datanglah kepada Tuhan dan mintalah ampun. Jagalah hatimu setiap hari dengan hidup taat kepada Tuhan.

RENUNGKAN: Ketika melakukan kesalahan, apakah kamu mau mengakuinya?

DOAKAN: Bapa di sorga, ada kalanya saya melakukan kesalahan atau mengatakan hal yang seharusnya tidak saya katakan. Tolong berikan saya keberanian dan kedewasaan untuk mengakui kesalahan saya tersebut jika saya benar-benar sudah bersalah! Tolong saya untuk tidak menyembunyikan atau mengelak untuk mengakuinya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU MENOLONG ORANG LAIN?

“Saya tidak mengerti kenapa saya harus mengunjungi Anna, Ma,” keluh Diana. “Walaupun kami satu kelas di Sekolah Minggu, tapi kami bukan teman dekat, dan lagi pula saya sedang banyak pekerjaan, Ma!”

“Pasti Anna juga punya banyak hal yang ingin dikerjakan,” kata Mama, “tetapi dia tidak dapat lakukan hari ini. Mama sudah membuat janji untuk mengunjunginya di rumah sakit hari ini.”

“Baiklah kalau begitu!” Diana akhirnya setuju, tetapi dia masih kelihatan terpaksa. Masih dengan wajah cemberut, Diana masuk ke dalam mobil. “Saya pikir ini benar-benar buang waktu saja,” Diana bergumam. Mama mengeluarkan mobil dari garasi rumah dan segera meluncur ke jalan raya menuju rumah sakit. Setelah beberapa saat hening, Mama mulai angkat suara. “Masih ingat apa yang dikatakan Jimmy bulan lalu ketika kamu sedang sakit gigi?”

“Tentu saja, saya masih ingat, Ma!” kata Diana. “Jimmy ingin saya tetap ikut bermain walaupun saya sedang kesakitan! Huh... dia sama sekali tidak punya perasaan!”

“Tapi apa yang dia katakan?” tanya Mama lagi. Diana mengerutkan keningnya. “Dia katakan saya bermain bukan dengan gigi, tapi dengan tangan dan kaki, jadi saya pasti akan tetap dapat bermain. Sungguh tidak peka akan keadaan orang lain.”

“Mengapa kamu tidak dapat bermain?” tanya Mama. Mata Diana membesar mendengar pertanyaan mamanya. “Ma! Masa Mama juga berbicara seperti itu!” protesnya. “Waktu saya sakit gigi yang parah saat itu, saya merasa semua tubuh saya juga sakit semua. Gigi juga bagian dari tubuh. Mama juga katakan demikian kepada Jimmy, Mama ingat?”

Mama tersenyum. “Oh, tentu saja Mama ingat,” jawab Mama. “Mama kira kamu yang lupa.”

“Mengapa Mama berpikir demikian?” tanya Diana. “Hm, begini, kamu tidak bisa melihat alasan mengapa kita harus mengunjungi Anna,” jawab Mama, “tetapi dia adalah bagian dari tubuh Kristus juga, sama seperti kita, dan semua orang Kristen. Ketika Anna sakit, kita semua juga ikut merasakan. Waktu kamu sakit gigi, kamu akan mau melakukan apa pun juga untuk mengurangi rasa sakit tersebut, bukan? Ketika seseorang dari bagian tubuh Kristus sakit, kita seharusnya melakukan apa yang dapat kita bantu agar orang tersebut dapat merasa lebih baik juga. Mungkin kunjungan kita ini akan membuat Anna lebih bersemangat.”

“Hm, Saya...” Diana ragu. “Baiklah,” katanya setuju. “Mama benar dan saya sekarang mengerti. Ayo, kita akan membuat kunjungan ini berarti buat Anna!”

RENUNGKAN: Apakah kamu menolong orang lain?

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang saya malu untuk menolong orang lain, atau untuk ramah kepada anak baru di kelas, atau di Sekolah Minggu. Ajarilah saya untuk menolong orang lain yang sedang memerlukan pertolongan. Mereka mungkin merasa sendiri, atau sedih, atau dalam lingkungan yang baru, jadi tolong berikan saya keberanian untuk menolong mereka! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN TERPANCING SEPERTI IKAN!

Mimi mencari umpan berwarna perak di kotak alat pancing Papa. “Yang ini, Pa?” tanya Mimi sambil memberikan umpan itu. “Iya, betul,” kata Papa. “Kalau ikan melihat ini, pasti langsung memakannya.”

“Lalu ikannya kita tangkap dan kita makan juga, ya?” kata Mimi dengan gembira. Papa mengangguk. Papa memasang umpan di ujung tali pancing lalu melemparkannya ke kolam. “Mimi mau pegang?” tanya Papa. “Papa saja,” jawab Mimi. Tidak lama kemudian Papa menarik tali pancing. “Sepertinya Papa dapat ikan,” kata Papa.

“Asyik!” teriak Mimi sambil bertepuk tangan. Seekor ikan besar tergantung di ujung tali. “Malam ini kita makan ikan,” kata Mimi senang. Papa lalu melempar pancingnya lagi. Papa berkata, “Tahukah kamu, umpan berwarna perak ini disebut pemikat.” Mimi menggeleng.

“Pemikat artinya menarik perhatian,” kata Papa. “Ikan melihat umpan ini dan mengira enak dimakan. Tetapi saat ikan memakannya, ikan itu tertangkap.” Papa lalu berkata lagi, “Iblis juga memakai pemikat untuk manusia.” Mimi bertanya, “Bagaimana caranya, Pa?”

Papa menjelaskan, “Iblis membuat dosa kelihatan menarik dan tidak berbahaya. Misalnya, melihat orang berbohong atau mencuri tetapi tidak ketahuan, lalu kita ingin ikut mencoba. Iblis juga bisa memakai tontonan untuk membuat hal yang salah terlihat menyenangkan.”

Mimi melempar pancing lagi. “Saya akan hati-hati,” katanya. “Saya tidak mau tertipu seperti ikan.” Papa mengangguk. “Mintalah Tuhan menolongmu dan ingat firman Tuhan supaya kamu melakukan yang benar.”

APLIKASI: Jika kamu melihat sesuatu yang kelihatan menyenangkan tetapi tidak benar, berhentilah dan pikirkan firman Tuhan. Berdoalah dan minta Tuhan menolongmu menolak godaan.

RENUNGKAN: Berhati-hatilah dan jangan jatuh dalam godaan si iblis!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa iblis akan terus mencoba untuk menipu saya melakukan hal yang salah. Ketika saya tergoda melakukan sesuatu yang melawan perintah orang tua atau melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan hati Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk ingat ayat hari ini, dan memohon kekuatan untuk berkata “Tidak”. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TAKUT AKAN TUHAN!

“Lukas, apakah kamu takut kepada Tuhan?” tanya Tania saat mereka sedang mengulang ayat hafalan. “Hm, tidak. Kenapa harus takut?” jawab Lukas. “Ayat ini berkata, ‘Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN,’” kata Tania. “Apa maksudnya?”

Tiba-tiba Jason, anak tetangga yang suka membuat masalah, datang. “Lukas, ayo ambil sepeda,” katanya. “Ricky menantang saya untuk merusak tanaman di dekat sekolah. Memang salah, tapi saya berani melakukannya!” Lukas terkejut. “Jangan lakukan itu, Jason,” kata Lukas. “Itu salah, dan Papa saya pasti tidak setuju.”

“Itu cuma untuk anak kecil. Saya tidak takut apa pun,” kata Jason dengan sombong. “Kamu ikut atau tidak?” Lukas menggeleng. “Tidak. Itu bukan hal yang baik.”

“Kamu penakut!” ejek Jason lalu pergi dengan sepedanya. Lukas lalu mencari Mama. “Jason tidak takut apa pun, Ma. Makanya banyak anak mengikutinya.” Mama menarik napas. “Rasa takut bisa baik atau buruk. Takut pada hal yang benar itu baik, karena bisa melindungi kita dari masalah.”

“Apakah kita harus takut kepada Tuhan?” tanya Tania. “Kita takut kepada Tuhan artinya kita menghormati Tuhan dan taat kepada-Nya,” jawab Mama. “Kita tahu dosa itu membawa hukuman, jadi kita mau hidup benar.”

“Seperti saya taat kepada Papa dan Mama,” kata Lukas. “Saya tidak takut pada Mama, tapi saya takut melanggar perintah Mama.” Mama mengangguk. “Orang yang bijak akan menghormati dan menaati Tuhan, dan tidak hidup sesuka hati.”

“Jason perlu tahu hal ini,” kata Tania. “Dia perlu belajar takut akan Tuhan.”

APLIKASI: Hormatilah Tuhan dengan menaati Firman-Nya setiap hari. Pilihlah melakukan yang benar meskipun teman mengajak berbuat salah.

RENUNGKAN: Apakah kamu takut akan Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena sudah mengingatkan saya bahwa saya harus takut akan Engkau seperti yang dimaksud dalam Alkitab, yaitu menghormati dan menaati-Mu. Dan mengetahui bahwa Engkau bisa menghukum jika saya berbuat salah. Ingatkan saya, ya Tuhan, bahwa Engkau bukanlah seorang Sinterklas, tetapi seorang Bapa di sorga yang pengasih yang saya harus taati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEPADA SIAPAKAH MATAMU TERTUJU?

Jon yang berumur delapan tahun duduk di sofa sambil menonton kartun kesukaannya, Kapten Malam. Jon suka berpura-pura menjadi Kapten Malam dengan jubah hitam dan sayap.

Suatu pagi, kakaknya Tina berkata kepada Mama, “Ma, kemarin aku meletakkan uang jajan di meja, tapi sekarang uangnya hilang.”

“Apakah kamu yakin?” tanya Mama. “Ya, Ma,” jawab Tina.

Mama lalu menoleh ke arah Jon. “Jon, apakah kamu tahu tentang uang Tina?” tanya Mama. Jon tidak menjawab karena terlalu asyik menonton televisi. Mama tersenyum dan berkata, “Bumi memanggil Kapten Malam!” Jon langsung menjawab dengan semangat, “Kapten Malam menjawab! Ada apa?”

“Tina kehilangan uang jajannya. Apakah Kapten tahu?” tanya Mama. Jon berkata, “Kapten Malam mengambil dari yang kaya dan memberi kepada yang miskin. Uangnya sudah diberikan kepada anak paling miskin di kelas.” Setelah berkata begitu, Jon pura-pura terbang pergi.

Mama segera memegang tangan Jon. “Tunggu dulu, Jon,” kata Mama. “Mama pikir permainan ini tidak berbahaya, tapi kamu sudah melakukan hal yang salah.”

“Tapi aku melakukan hal baik,” kata Jon. “Aku memberi uang itu kepada Kenny.”

“Tapi uang itu bukan milikmu,” kata Mama. “Kamu mengambil uang tanpa izin. Itu namanya mencuri. Alkitab mengajar kita untuk mencontoh Tuhan Yesus, bukan tokoh kartun. Tuhan Yesus tidak pernah mengambil barang orang lain.”

Jon menunduk. “Tidak, Ma,” katanya pelan. “Karena itu, Mama harus memberi hukuman,” kata Mama. “Kamu tidak boleh menonton kartun selama satu minggu dan harus mengganti uang Tina dengan uang jajananmu sendiri.”

APLIKASI: Jangan meniru hal yang salah dari tontonan atau permainan. Lakukan yang benar dan jujur seperti yang Tuhan Yesus ajarkan.

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai seorang pahlawan atau idola yang kamu kagumi? Tidak ada seorang pun yang lebih baik daripada Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu tidak ada salahnya untuk kagum kepada orang lain, khususnya orang yang baik hati atau orang yang telah berhasil dalam sesuatu bidang. Tetapi, tolong ajarkan saya menjadikan Tuhan Yesus sebagai contoh utama yang harus saya teladani. Dia-lah Gembala yang baik dan Dia tidak akan pernah memimpin saya ke jalan yang salah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HANYA YESUS YANG DAPAT MENYELAMATKAN!

“Tapi kita tahu banyak orang yang baik,” kata Danny saat berbicara dengan sepupunya, Joel. Danny dan adiknya Dona sedang duduk bersama Joel yang datang berkunjung. “Banyak orang pergi ke gereja yang berbeda-beda dan punya pendapat yang berbeda. Tapi mereka sungguh-sungguh percaya. Pendeta kami bilang yang penting itu tulus.”

“Itu tidak sama dengan yang diajarkan Alkitab,” jawab Joel. “Alkitab mengatakan hanya orang yang percaya kepada Tuhan Yesus yang akan masuk ke sorga.”

“Aku tidak percaya teman-teman kita yang baik tidak masuk sorga,” kata Dona. “Mereka orang baik.” Danny setuju, dan mereka tidak mau mengubah pendapat mereka.

Malam itu, Dona mendengar Danny mengeluh kesakitan di kamarnya. “Aduh, perutku sakit,” keluh Danny. “Kamu tadi makan terlalu banyak,” kata Dona. “Aku juga begitu, lalu aku minum obat sirup warna merah di kotak obat. Coba kamu minum obat itu.”

Danny yang mengantuk pergi ke dapur dan mengambil obat dari kotak obat. Ia minum satu sendok. Setelah itu perutnya malah semakin sakit. “Kok jadi lebih sakit?” keluh Danny. “Kamu minum obat sirup merah, kan?” tanya Dona. “Sirup merah? Tadi warnanya putih,” jawab Danny.

Dona segera melihat kotak obat dan sadar Danny salah minum obat. Yang diminum Danny adalah obat luka, bukan obat sakit perut. Dona memanggil Mama. Mama berkata tidak apa-apa, tetapi tetap menelepon dokter.

Keesokan harinya, Danny berpikir dan berkata kepada Joel lewat telepon, “Sekarang aku mengerti. Aku minum obat yang salah walaupun aku sungguh ingin sembuh. Aku tulus, tapi tetap salah. Jadi tidak semua yang kita percayai itu benar, walaupun kita sungguh-sungguh.”

Joel menjawab, “Benar. Dalam hal iman, kita tidak boleh salah. Tuhan Yesus adalah satu-satunya jalan ke sorga.”

APLIKASI: Percayalah kepada Tuhan Yesus saja sebagai satu-satunya jalan keselamatan. Jangan hanya mengandalkan perasaan atau ketulusan, tetapi ikuti kebenaran Firman Tuhan.

RENUNGKAN: Apakah kamu berpendapat bahwa agama atau kepercayaan yang diyakini oleh seseorang bukanlah sesuatu yang penting?

DOAKAN: Tuhan Yesus, ingatkan saya selalu bahwa hanya ketulusan saja tidaklah cukup untuk ke sorga. Alkitab mengajarkan bahwa kita harus percaya kepada Yesus karena Dia adalah jalan menuju sorga. Saya berdoa untuk teman-teman saya yang masih mempunyai pikiran yang salah, supaya suatu hari mereka akan mengenal kebenaran dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU TELAH MENJADI 'HAMBAR'?

“Ayat hafalan hari ini adalah Kolose 4:6,” kata Kak Michael, guru Sekolah Minggu. “‘Hendaklah kata-katamu selalu penuh kasih, jangan hambar.’ Sekarang, apa kegunaan garam?” Billy langsung mengangkat tangan. “Garam membuat makanan jadi enak,” katanya. Ia lalu bercerita tentang ikan yang tidak enak karena tidak diberi garam.

“Benar,” kata Kak Michael. “Orang Kristen juga harus seperti garam, yaitu membuat hidup orang lain menjadi lebih baik dengan menolong mereka.” Isabela mengangkat tangan. “Garam membuat kita cepat haus,” katanya. “Kalau makan yang asin, kita ingin minum.”

“Itu ide yang bagus,” kata Kak Michael. “Seperti garam, hidup orang Kristen seharusnya membuat orang lain ingin mengenal Tuhan Yesus.” Olivia berkata, “Papa saya membawa temannya ke gereja karena Papa sabar saat menghadapi masalah.”

“Bagus sekali,” kata Kak Michael. Lalu Kiki berkata, “Mama saya ramah dan suka menolong tetangga. Tapi kalau Mama bicara tentang Tuhan Yesus, tetangga itu malah marah.”

Kak Michael berkata, “Ada kegunaan garam yang lain. Dulu, garam dipakai untuk membersihkan luka. Memang terasa perih, tetapi bisa membunuh kuman. Begitu juga saat kita mengatakan kebenaran. Orang bisa merasa tidak nyaman karena sadar akan kesalahannya. Tetapi kebenaran itu penting.” Kak Michael tersenyum kepada Kiki. “Mungkin suatu hari, orang itu akan mengerti dan percaya kepada Tuhan Yesus.”

Kelas pun selesai. “Sekarang kalian boleh pulang,” kata Kak Michael. “Ingatlah untuk menjadi garam dalam hidup kalian minggu ini.”

APLIKASI: Pakailah kata-kata yang baik dan penuh kasih kepada orang lain. Lakukan yang benar supaya orang lain dapat melihat Tuhan Yesus melalui hidupmu.

RENUNGKAN: Apakah kamu sudah menjadi ‘garam’?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu tidaklah mudah menjadi orang Kristen yang baik. Tetapi ajarilah saya supaya kesaksian saya bagi Tuhan Yesus bisa membuat orang lain haus akan Dia. Juga kuatkanlah saya ketika kesaksian saya tidak diterima langsung. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

FIRMAN TUHAN ADALAH PELITA

“Ayat hafalan hari ini adalah Kolose 4:6,” kata Kak Michael, guru Sekolah Minggu. “Hendaklah kata-katamu selalu penuh kasih, jangan hambar.’ Sekarang, apa kegunaan garam?” Billy langsung mengangkat tangan. “Garam membuat makanan jadi enak,” katanya. Ia lalu bercerita tentang ikan yang tidak enak karena tidak diberi garam.

“Benar,” kata Kak Michael. “Orang Kristen juga harus seperti garam, yaitu membuat hidup orang lain menjadi lebih baik dengan menolong mereka.” Isabela mengangkat tangan. “Garam membuat kita cepat haus,” katanya. “Kalau makan yang asin, kita ingin minum.”

“Itu ide yang bagus,” kata Kak Michael. “Seperti garam, hidup orang Kristen seharusnya membuat orang lain ingin mengenal Tuhan Yesus.” Olivia berkata, “Papa saya membawa temannya ke gereja karena Papa sabar saat menghadapi masalah.”

“Bagus sekali,” kata Kak Michael. Lalu Kiki berkata, “Mama saya ramah dan suka menolong tetangga. Tapi kalau Mama bicara tentang Tuhan Yesus, tetangga itu malah marah.”

Kak Michael berkata, “Ada kegunaan garam yang lain. Dulu, garam dipakai untuk membersihkan luka. Memang terasa perih, tetapi bisa membunuh kuman. Begitu juga saat kita mengatakan kebenaran. Orang bisa merasa tidak nyaman karena sadar akan kesalahannya. Tetapi kebenaran itu penting.” Kak Michael tersenyum kepada Kiki. “Mungkin suatu hari, orang itu akan mengerti dan percaya kepada Tuhan Yesus.”

Kelas pun selesai. “Sekarang kalian boleh pulang,” kata Kak Michael. “Ingatlah untuk menjadi garam dalam hidup kalian minggu ini.”

APLIKASI: Pakailah kata-kata yang baik dan penuh kasih kepada orang lain. Lakukan yang benar supaya orang lain dapat melihat Tuhan Yesus melalui hidupmu.

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menyediakan waktu untuk membaca Alkitab setiap hari?

DOAKAN: Bapa di surga, terima kasih telah mengingatkan saya untuk selalu membaca Firman-Mu setiap hari. Saya tahu bahwa Firman-Mu adalah pelita dan terang bagi jalan saya, mempersiapkan saya untuk menghadapi saat yang penting dalam kehidupan saya, khususnya ketika saya merasa kesepian atau sedih atau ketika saya dicobai untuk berbuat dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DI RUMAH BAPAKU BANYAK TEMPAT TINGGAL

Nathan melihat adik bayinya, Nikki. Mata Nikki berkedip pelan, lalu tertutup, dan ia tertidur di kursi bayinya di belakang mobil. Melihat Nikki tertidur, Nathan berbicara pelan kepada Mama. “Ma, saya masih ingat khotbah minggu lalu tentang sorga,” katanya. “Tapi saya merasa belum mau pergi ke sana sekarang.”

Mama menoleh dan bertanya, “Mengapa?” Nathan menjawab, “Pendeta bilang sorga itu indah, tapi lagu-lagu di gereja membuat saya bosan. Saya masih mau bermain dengan teman-teman dan menonton televisi. Saya suka hidup di dunia sekarang.”

Tiba-tiba Nikki terbangun dan menangis. Mama memperhatikan, sementara Nathan menggendong adiknya. Mama lalu bertanya, “Menurutmu, apakah Nikki dulu ingin lahir ke dunia?” Nathan bingung. “Tapi Nikki masih bayi.”

Mama menjelaskan bahwa sebelum lahir, Nikki ada di dalam perut Mama. Di sana hangat dan tidak kekurangan apa pun. Jika ditanya, mungkin Nikki akan memilih tetap di sana. Tetapi jika itu terjadi, Nikki tidak akan melihat dunia, mendengar suara, dan merasakan banyak hal yang menyenangkan. Mama tersenyum dan berkata bahwa sorga juga seperti itu. Kita belum bisa mengerti betapa indahnya sorga sampai kita mengalaminya sendiri.

Nathan mengangguk, tetapi berkata, “Saya masih senang hidup di sini.” Mama tersenyum. “Itu tidak apa-apa. Tuhan ingin kita menikmati hidup di dunia ini sampai waktunya tiba.”

APLIKASI: Bersyukurlah atas hidup yang Tuhan berikan hari ini. Percayalah bahwa apa yang Tuhan sediakan di sorga jauh lebih baik dari yang bisa kita bayangkan.

RENUNGKAN: Apakah kamu takut bahwa sorga bukan tempat yang menyenangkan, bisa jadi tempat yang membosankan? Itu tidak mungkin!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya sangat bersyukur Tuhan telah menciptakan saya dan memberikan semua hal yang dapat saya nikmati di bumi ini. Dan tentu saja semua hal yang ada di sorga. Walaupun saya tidak tahu banyak tentang sorga, saya yakin bahwa itu adalah tempat yang indah! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGAKU DAN TERIMALAH PENGAMPUNAN!

Hanna selesai berdoa dan naik ke atas tempat tidurnya. Beberapa hari lalu, Hanna berbohong kepada Mama. Ia sudah berdoa dan meminta ampun kepada Tuhan. Tetapi sampai sekarang, Hanna masih merasa bersalah. Ia berdoa lagi. Mama tersenyum, berkata bahwa Tuhan sudah mengampuni Hanna, lalu mencium dahinya dan mematikan lampu.

Keesokan siang, Mama memanggil Hanna. “Oh, Hanna, Mama lupa memberi tahu kamu. Nenek tadi siang mau belanja dan ingin ditemani kamu. Tapi Mama baru ingat sekarang dan sudah terlambat.”

“Yah...” kata Hanna sedih. “Padahal saya senang menemani Nenek.” Mama merasa bersalah. “Maafkan Mama ya, Nak.” Hanna mengangguk. Saat makan malam, Mama kembali berkata, “Hanna, Mama sungguh minta maaf karena lupa tentang Nenek.”

“Tidak apa-apa, Ma,” jawab Hanna sambil makan. Sesudah makan, Hanna membantu Mama membersihkan meja. Mama berkata lagi, “Mama masih merasa bersalah, Nak. Maafkan Mama ya.” Hanna bingung. “Ma, saya sudah bilang tidak apa-apa.”

Malam itu, sebelum tidur, Hanna kembali berdoa meminta ampun kepada Tuhan atas kebohongannya. Saat Mama menyelimuti Hanna, Mama berkata lagi, “Tentang Nenek tadi siang, Mama minta maaf ya.”

“Ma!” kata Hanna. “Mama sudah minta maaf berkali-kali. Saya sudah memaafkan Mama, tapi Mama terus meminta maaf seperti tidak percaya kalau saya sudah memaafkan Mama.”

Mama tersenyum lembut. “Hanna, kamu juga melakukan hal yang sama kepada Tuhan,” kata Mama. “Kamu sudah berdoa dan meminta ampun. Tuhan sudah mengampuni kamu. Tetapi kamu terus meminta ampun lagi, seolah-olah kamu tidak percaya Tuhan sudah mengampuni.”

Hanna terdiam, lalu tersenyum. “Mama benar,” kata Hanna. “Saya seharusnya bersyukur karena Tuhan sudah mengampuni saya.”

APLIKASI: Jika kamu sudah meminta ampun kepada Tuhan, percayalah bahwa Tuhan sudah mengampuni. Bersyukurlah kepada Tuhan dan jangan terus merasa bersalah.

RENUNGKAN: Apakah kamu masih tetap merasa bersalah setelah kamu mengakui dosa kepada Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarilah saya untuk percaya kepada-Mu ketika Engkau berkata Engkau telah mengampuni saya. Saya tidak seharusnya berulang kali memohon ampun. Ajarilah saya untuk hanya bersyukur akan kasih karunia-Mu yang begitu besar kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AKU (TUHAN) AKAN MENYERTAIMU

“Wah, ikan-ikan tadi bagus sekali,” kata Sari dengan mata berbinar-binar sambil melepas kacamata selam dan alat napasnya. Papa mengajak Sari melihat pemandangan dasar laut. “Tentu saja,” Papa tersenyum. “Ikan-ikan kecil berwarna biru itu seperti ikan di akuarium.”

“Dan saya hampir menyentuh ikan loreng kuning hitam!” Sari tertawa senang. Papa melihat matahari yang hampir tenggelam. “Sudah sore,” kata Papa. “Kita harus berenang ke pantai. Siap?”

“Sekarang?” tanya Sari ragu. “Baiklah, ayo berlomba.” Mereka berenang ke pantai, tetapi Sari makin tertinggal. “Papa, boleh istirahat sebentar?” tanyanya. Papa berhenti dan menggeleng. “Kalau berhenti, arus akan membawa kita makin jauh dari pantai.” Papa lalu menarik Sari. Tidak lama kemudian, mereka sampai di pantai dengan selamat.

Di rumah, Sari bercerita kepada Mama. “Untung ada Papa yang menarik saya sampai ke pantai,” kata Sari tersenyum. “Saya sudah sangat lelah.” Mama tersenyum. “Mama juga tadi butuh pertolongan,” katanya. “Mama hampir malas menyiapkan bahan Sekolah Minggu, tapi Tuhan memberi semangat lewat Tante Mei dan ayat Alkitab yang Mama baca.”

Papa mengangguk. “Sari sudah percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi kadang kita bisa lelah melakukan yang benar,” kata Papa. “Saat itu, dari mana kita mendapat kekuatan dan pertolongan?”

“Dari Papa dan Mama,” jawab Sari cepat. Papa tersenyum. “Benar, kami akan menolong. Tuhan juga memakai orang lain untuk menolong kita. Tetapi yang paling penting, kita belajar bergantung kepada Tuhan Yesus. Kadang rasanya Tuhan berkata, ‘Ayo, Aku bantu menarikmu.’”

APLIKASI: Jika kamu merasa lelah melakukan yang benar, mintalah pertolongan Tuhan. Percayalah bahwa Tuhan Yesus akan menolong dan memberi kekuatan tepat pada waktunya.

RENUNGKAN: Apakah kamu kadang merasa putus asa hidup bagi Tuhan? Tetaplah maju terus!

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang saya merasa putus asa seolah-olah saya hanyalah salah seorang di antara segelintir orang yang mengikuti-Mu. Kadang saya melihat anak-anak lain melakukan apa yang kedua orang tua mereka larang. Tolong saya ya Tuhan, agar pada saat-saat seperti itu saya hanya memandang kepada-Mu. Terima kasih untuk Firman Tuhan hari ini yang mengingatkan saya harus selalu mencoba menolong orang-orang di sekeliling saya. Betapa indahnya ketika kita saling membantu! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SERAHKANLAH SEGALA KEKUATIRANMU KEPADA TUHAN

“Kami benci ujian, Kakek!” keluh Shinta sambil duduk di sofa. “Minggu ini saja, saya dan Steven punya lima ujian!” Kakek tersenyum. “Kakek rasa tidak ada orang yang suka ujian,” kata Kakek, “tetapi semua orang harus mengalaminya.”

“Kalau Kakek tidak perlu ujian!” protes Steven. “Kakek sudah tidak sekolah lagi.” Kakek tersenyum dan berkata, “Ujian bukan hanya di sekolah. Dalam hidup, semua orang juga mengalami ujian. Tidak semua pelajaran ada di buku.”

“Apa maksudnya?” tanya Steven. “Kesulitan hidup juga adalah ujian,” jawab Kakek. “Tetapi dari ujian itu, kita bisa belajar.” Beberapa hari kemudian, Shinta dan Steven kembali berbicara dengan Kakek. Wajah mereka tampak sedih.

“Ada apa?” tanya Kakek. “Papa dan Mama akan bercerai,” kata Steven pelan. “Aku sedih,” tangis Shinta. “Aku bingung harus memilih Papa atau Mama.” Kakek berkata dengan lembut, “Papa dan Mama tetap mengasihi kalian. Kamu tidak perlu memilih. Kamu boleh mengasihi Papa dan Mama.”

“Tapi semuanya terasa berantakan,” kata Shinta. Kakek mengangguk. “Kakek tahu ini ujian yang sangat berat. Tetapi Tuhan akan menolong kamu. Tuhan ingin kamu berserah kepada-Nya.”

“Aku tetap benci ujian,” kata Steven. “Tidak semua pertanyaan langsung ada jawabannya,” kata Kakek. “Jika kita mau belajar dan tidak marah, Tuhan akan menolong kita bertumbuh.” Kakek lalu berkata, “Mari kita tetap mengasihi Papa dan Mama dan meminta pertolongan Tuhan.” Mereka pun berdoa bersama.

APLIKASI: Jika kamu menghadapi masalah yang berat, datanglah kepada Tuhan dan berdoalah. Percayalah bahwa Tuhan akan menolongmu melewati setiap ujian.

RENUNGKAN: Apakah kamu sedang menghadapi ujian hidup? Apakah Papa kamu sedang kehilangan pekerjaan? Mari kita datang kepada Tuhan dan meminta pertolongan-Nya.

DOAKAN: Ajarilah saya, ya Bapa di sorga, untuk tahu bahwa ujian-ujian dan kesulitan-kesulitan tentu akan ada dalam hidup saya. Saya memohon agar saya dapat menyerahkan semua kekuatiran kepada-Mu, karena Engkau telah berjanji akan selalu menyertai saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENYERTAI KAMU SELALU!

Tommy ketakutan. “Di mana Mama?” tanyanya heran, sambil melihat ke atas dan ke bawah rak buku di supermarket. Tommy menemukan rak-rak buku berisi cerita dan gambar-gambar tentang ikan hiu kesukaannya, dan dia sedang melihat buku-buku yang ada di bawah rak. Dia tidak menyadari bahwa mamanya telah pergi ke lorong rak di sebelah. “Mama di mana?” teriak Tommy, dan matanya mulai berkaca-kaca ketika dia tidak mendengar jawaban mamanya. Dengan bingung dia berlari menuju ujung lorong rak buku tersebut dan menoleh kiri kanan.

“Nak, kamu mencari mamamu ya?” tanya suara seorang wanita yang ramah. “Rasanya, tante tadi melihat kamu bersama seorang ibu yang ada di lorong sebelah. Nah, itu mama kamu ’kan?” sementara wanita itu masih berbicara, mamanya sudah memasuki lorong rak buku. Dengan segera, Tommy berlari dan memeluk kaki mamanya. “Saya tidak melihat Mama tadi, jadi saya ketakutan!” Suara Tommy masih terdengar bergetar.

“Oh, maafkan Mama, Nak. Mama seharusnya memberi tahu kamu tadi. Mama ada di lorong sebelah. Kamu tadi sedang asyik melihat buku-buku ikan hiu itu. Jangan kuatir Mama masih bisa melihatmu melalui sela-sela di antara rak-rak ini. Coba lihat ini.” Kata Mama sambil menunjuk sela-sela yang dimaksud Mama. “Mama masih dapat melihatmu, dan selain Mama ada juga yang selalu melihat kamu,” tambah Mama. “Siapa?” tanya Tommy heran. “Tuhan dan para malaikat-Nya,” Mama menjelaskan. “Tuhan selalu menjaga kamu walaupun kamu tidak dapat melihat-Nya, sama seperti Mama tadi dapat melihatmu, walaupun kamu tidak dapat melihat Mama.”

“Bagus,” kata Tommy. “Saya tahu Mama tidak akan pernah meninggalkan saya. Saya cuma lupa.” “Tuhan juga tidak akan meninggalkan kamu,” Mama meyakinkan. “Saya harus berterima kasih kepada tante yang tadi menolong saya,” kata Tommy, sambil melihat sekeliling. “Di mana ya, tante itu?”

“Mungkin dia sedang menolong orang lain juga,” jawab Mama. “Dia bagaikan malaikat yang dikirim Tuhan,” kata Tommy. “Ya, benar,” jawab Mama tersenyum.

Mama memeluk Tommy dengan erat. “Jika kamu merasa kesepian lagi, ingatlah Tuhan selalu menyertai kamu,” Mama mengingatkan Tommy. “Ya, Mama,” jawab Tommy.

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah tersesat, atau merasa ketakutan, atau tertinggal sendirian? Tuhan selalu menyertai kamu.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Firman Tuhan hari ini mengingatkan saya bahwa Engkau selalu menyertai saya. Ketika saya takut, saya hanya perlu untuk berdoa kepada-Mu, memohon kepada-Mu agar saya tahu apa yang harus dilakukan, bersandar kepada-Mu walaupun saya tidak dapat melihat-Mu. Kadang saya tidak dapat mengerti Alkitab tetapi saya berdoa Tuhan akan membuat saya mengerti sedikit demi sedikit setiap hari, supaya saya dapat belajar dan bertumbuh menjadi seorang anak Tuhan yang kuat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERANI MEMBERITAKAN INJIL!

“Ada satu hal yang sudah lama ingin saya ceritakan kepadamu,” kata Joe dengan suara pelan sambil mengakhiri ceritanya. Sudah lama Joe ingin menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada sahabatnya, Michael. “Sejak saya menerima Tuhan Yesus di acara retreat pemuda gereja, saya ingin membagikannya kepadamu, tetapi saya tidak tahu harus mulai dari mana.”

Michael menepuk bahu Joe. “Karena kamu begitu sungguh ingin menceritakannya kepada saya, rasanya seperti saya sudah lama mendengarnya,” kata Michael. Wajah Joe memerah. “Saya seharusnya menceritakannya sejak dulu,” kata Joe. Michael tersenyum. “Saya senang kamu akhirnya berani. Akhir-akhir ini saya juga sering memikirkan tentang Tuhan.”

Joe merasa lega. Mereka pun berbicara tentang Tuhan Yesus dan kasih-Nya. Joe tidak menyangka bahwa sebelum berpisah, Michael berdoa dan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya. “Maaf saya terlambat menceritakan ini kepadamu,” kata Joe. “Tetapi saya sangat senang sekarang kamu percaya kepada Tuhan Yesus.”

“Saya juga senang,” kata Michael. “Sekarang saya harus pulang. Besok pagi keluarga saya akan berangkat liburan ke Bali.” Mereka pun pulang ke rumah masing-masing dengan hati gembira.

Keesokan harinya, Joe dan keluarganya makan siang sambil menonton berita di televisi. Tiba-tiba reporter berkata bahwa sebuah keluarga mengalami kecelakaan mobil. Joe terkejut. “Itu seperti mobil keluarga Michael!” Berita itu mengatakan bahwa semua selamat kecuali seorang anak laki-laki berusia sebelas tahun bernama Michael. Joe langsung menangis. “Saya baru bicara dengannya tadi malam,” katanya dengan sedih.

Papa memeluk Joe. “Papa ikut sedih,” kata Papa. “Saya menyesal tidak lebih cepat menceritakan tentang Tuhan Yesus,” kata Joe pelan. “Tetapi saya bersyukur karena kemarin Michael sudah percaya. Kalau tidak, saya tidak akan bertemu dia lagi.”

Papa mengangguk. “Sekarang kita sedih, tetapi suatu hari nanti kamu akan bertemu Michael lagi di sorga.”

APLIKASI: Jika kamu tahu tentang Tuhan Yesus, ceritakanlah kepada temanmu sekarang juga. Jangan menunda berbuat baik, karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi besok.

RENUNGKAN: Apakah kamu menunda-nunda untuk memberi tahu seseorang tentang Tuhan Yesus?

DOAKAN: Tuhan terkasih, saya tahu bahwa sebagian dari teman baik dan anggota keluarga saya belum diselamatkan. Berikanlah saya keberanian untuk mencari kesempatan berbicara kepada mereka tentang rencana keselamatan-Mu yang indah, dan Engkau tentu akan memberkati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH PIKIRANMU SELALU KUSUT?

“Aduh!” keluh Marissa suatu pagi saat ia tidak sengaja menarik rambutnya sendiri ketika menyisir rambutnya yang tebal dan kusut. “Kamu bisa memotong rambutmu atau mengepangnya malam hari,” kata kakaknya, Sherin, yang sedang duduk di tempat tidur sambil membaca Alkitab dan buku TA Junior.

“Aku cuma mau merapikan rambut ini sekarang!” kata Marissa kesal sambil menarik sisirnya lagi. “Ayo, aku bantu,” kata Sherin. Ia mengambil sisir dan menyisir rambut Marissa dengan pelan dan sabar. “Sakit?” tanya Sherin. “Tidak,” jawab Marissa. “Lebih sakit waktu aku menyisir sendiri.”

Beberapa menit kemudian, Sherin meletakkan sisir. “Sudah rapi,” katanya. “Sekarang aku mau merapikan pikiranku dulu sebelum ke sekolah.” Sherin kembali mengambil Alkitabnya. “Apa maksudnya pikiran kusut?” tanya Marissa sambil memasukkan buku ke tas.

Sherin menjawab bahwa kadang pikirannya penuh kekhawatiran sehingga sulit fokus di sekolah dan dalam kegiatan sehari-hari. “Lalu bagaimana caranya merapikan pikiran?” tanya Marissa.

Sherin menjawab bahwa ia membaca Alkitab setiap hari. Firman Tuhan menolong pikirannya menjadi tenang dan teratur, seperti rambut yang disisir. Dengan memikirkan apa yang Tuhan mau, pikirannya menjadi lurus kembali.

“Mungkin aku juga harus mencoba,” kata Marissa. “Kalau tidak pagi hari, aku akan membaca Alkitab setelah pulang sekolah atau sebelum tidur.” Sherin mengangguk. “Itu bagus. Merapikan pikiran lebih penting daripada merapikan rambut.”

APLIKASI: Luangkan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab supaya pikiranmu tenang dan terarah. Mintalah Tuhan menolongmu berpikir benar dalam setiap kegiatanmu.

RENUNGKAN: Apakah kadang-kadang pikiranmu seakan tercampur aduk? Datanglah kepada Tuhan untuk meluruskannya!

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang pikiran saya kusut. Saya menjadi kuatir tentang pelajaran, persahabatan, dan masalah lainnya. Atau saya tidak yakin apa yang saya harus lakukan. Ajarilah saya, ya Tuhan, untuk menyerahkannya kepada-Mu, supaya Tuhan membantu saya meluruskan pikiran saya ketika saya sedang membaca Firman Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MEMBENCI = MEMBUNUH?

Amy bangun tidur dengan perasaan kesal. Hari itu dia harus mengerjakan laporan sekolah dan merasa belum siap. “Aduh,” keluh Amy sambil melihat ke luar jendela. “Hujannya deras sekali. Rambutku pasti basah dan berantakan.”

Amy berjalan ke kamar mandi. Pada saat yang sama, adiknya Markus juga sampai di depan pintu kamar mandi. “Minggir!” kata Amy sambil menarik tangan Markus dan mendorongnya. “Aduh!” teriak Markus karena terdorong ke dinding. Amy langsung masuk ke kamar mandi. Markus lalu mengadu kepada Mama bahwa Amy telah mendorongnya dan membuat lengannya sakit.

Saat Amy keluar dari kamar mandi, Mama sudah menunggunya. Mama meminta Amy menjelaskan apa yang telah dia lakukan. Mama menunjukkan bekas pegangan tangan Amy di lengan Markus. Amy berkata bahwa Markus menghalanginya dan tidak mau mengalah. Ia merasa marah karena setiap pagi ia butuh waktu lebih lama di kamar mandi.

Mama menegur Amy dengan serius. Mama berkata bahwa sikap marah, membenci, dan menyakiti orang lain adalah dosa di hadapan Tuhan. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa membenci orang lain sama seperti membunuh di dalam hati. Amy sangat terkejut mendengarnya.

Mama menjelaskan bahwa marah yang disimpan lama bisa berubah menjadi kebencian. Kebencian itu tidak menyenangkan hati Tuhan. Amy merasa takut dan sedih. Ia tidak mau menjadi anak yang berbuat dosa. Amy pun meminta maaf kepada Mama dan berjanji akan lebih berhati-hati saat marah.

APLIKASI: Jika kamu mulai marah, berhentilah dan tenangkan dirimu terlebih dahulu. Mintalah pertolongan Tuhan supaya kamu berkata dan bertindak dengan lembut.

RENUNGAN: Ingatlah apa yang dikatakan Alkitab tentang kemarahan dan kebencian!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk peringatan hari ini untuk tidak marah tanpa alasan jelas. Ampunilah saya. Tolong berikan saya kekuatan untuk mengendalikan diri, memeriksa diri, dan untuk tidak terburu-buru. Ingatkan saya selalu bahwa membenci orang lain adalah dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENYONTEK ADALAH MENCURI

Ketika Boni pulang dari sekolah, ia dengan bangga menunjukkan hasil ulangan Sejarah kepada Mama. Semua jawabannya benar. “Wah, bagus sekali,” kata Mama. “Mama heran, karena Mama tahu kamu tidak banyak belajar.” Mama lalu melihat kertas ulangan itu dan berkata, “Mama dulu suka pelajaran sejarah. Ayo kita tanya jawab sebentar.”

“Ah, Ma, saya mau bermain saja,” kata Boni. Tetapi Mama tetap bertanya. Tidak lama kemudian, terlihat jelas bahwa Boni tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan itu. “Boni, apakah kamu menyontek?” tanya Mama. “Tidak persis menyontek, Ma,” jawab Boni pelan. “Kami saling tukar jawaban. Banyak anak melakukan itu.”

“Itu mungkin biasa bagi mereka, tapi itu tetap salah,” kata Mama tegas. “Kamu sudah percaya kepada Tuhan Yesus. Seharusnya kamu hidup berbeda.”

“Ini cuma minta bantuan sedikit,” jawab Boni. Mama lalu bertanya, “Apakah mencuri itu salah?”

“Iya,” jawab Boni. “Mencuri itu mengambil milik orang lain,” lanjut Mama. “Jawaban itu bukan milikmu. Jadi kamu sudah mencuri.” Boni terdiam. “Saya tidak sengaja, Ma,” katanya pelan.

Mama berkata, “Besok kamu harus jujur kepada gurumu dan mengakui perbuatanmu. Sekarang kamu berdoa minta ampun kepada Tuhan. Sebagai akibatnya, kamu tidak boleh bermain sepulang sekolah dan harus belajar sampai mengerti pelajaran ini.”

APLIKASI: Selalu berlaku jujur meskipun tidak ada yang melihat. Mintalah Tuhan menolongmu melakukan yang benar di sekolah dan di rumah.

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah menyontek? Menyontek sama dengan mencuri.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa menyontek sama dengan mencuri. Dan itu hal yang salah. Mungkin ada murid-murid lain yang melakukannya, tetapi itu tidak berarti itu hal yang benar. Ajarkan saya untuk hidup tidak menurut apa yang dilakukan orang lain, tetapi menurut apa yang dikatakan Firman-Mu! Jika saya pernah menyontek, ampunilah saya, ya Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGANLAH MENGHAKIMI DARI APA YANG NAMPAK

Lani memperhatikan batu jelek yang dipegang oleh Bu Guru Tina. “Batu ini kelihatannya biasa saja,” kata Bu Guru. Lalu Bu Guru membuka batu itu, dan semua anak melihat ada kristal yang indah di dalamnya. “Batu ini disebut batu geode,” kata Bu Guru Tina. “Ibu punya satu kotak berisi batu geode kecil untuk dibagikan kepada setiap anak.”

Lani sangat senang karena dia suka mengoleksi batu. Dia memilih satu batu dan memberikannya kepada Clara. Dalam hati, Lani berpikir bahwa Clara jelek seperti batu geode itu, karena gigi Clara besar dan tidak rata.

Saat pulang sekolah, Lani berlari ke arah gerbang. Tiba-tiba seseorang menabraknya dari belakang. Buku-buku Lani jatuh berserakan di lantai. Anak yang menabraknya tidak berhenti menolong, dan murid-murid lain juga tidak membantu.

Lani sedang memunguti bukunya ketika ada suara berkata, “Halo, saya bantu ya.” Ternyata Clara yang menolongnya memungut buku-buku itu. “Terima kasih,” kata Lani pelan. Clara lalu berkata, “Ini batu geodemu,” sambil mengambil batu itu dari bawah tangga dan memberikannya kepada Lani. “Batu-batu ini menarik, ya?”

Lani mengangguk. Dia sadar bahwa Clara seperti batu geode, bagian luarnya biasa saja, tetapi hatinya baik. Lani tersenyum dan berkata, “Kamu mau main ke rumahku dan melihat koleksi batu-batu saya?” Clara tersenyum dan mengangguk senang.

APLIKASI: Jangan menilai teman dari penampilan luarnya saja. Belajarlah melihat hati dan berbuat baik kepada semua orang.

RENUNGAN: Apakah kamu memilih teman-temanmu dari penampilan luar mereka?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya harus mengakui bahwa kadang saya senang berbicara dengan anak-anak yang lebih menarik penampilannya. Terima kasih karena pelajaran hari ini mengingatkan saya bahwa itu adalah hal yang salah. Saya seharusnya tidak boleh mengabaikan orang yang tidak menarik, atau kurang populer, atau gemuk, sebab Tuhan tidak melihat penampilan luar, tetapi apa yang ada di dalam itulah yang lebih penting. Dan itulah yang saya harus pelajari juga, jangan menghakimi orang lain dari luar saja. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HIDUP ADALAH SAMA SEPERTI UAP!

“Nenek, bolehkah kita membeli busa sabun ini?” tanya Yessi saat berbelanja. Yessi dan adiknya, Amanda, sedang tinggal bersama Nenek karena Papa dan Mama pergi ke luar kota. “Amanda dan saya bisa bermain bersama satu botol.”

“Kita bisa beli, tetapi busa sabun ini mudah dibuat sendiri,” kata Nenek. “Kita hanya perlu air, sabun cair, dan sedikit kanji.”

“Wah, seru sekali!” teriak Amanda. “Ayo kita buat!”

“Kalau begitu, bagaimana dengan alat untuk meniup busa?” tanya Yessi. “Nenek punya alatnya,” jawab Nenek sambil tersenyum. Sesampainya di rumah, Nenek membuat campuran air sabun dan alat tiup busa. Yessi dan Amanda mencoba meniup busa. Mereka sangat senang melihat banyak busa sabun besar beterbangan.

“Lihat yang besar itu!” teriak Yessi. Mereka mengikuti busa besar yang melayang di udara dan berwarna-warni terkena sinar matahari. Tiba-tiba, busa itu pecah dan hilang. “Yah...” kata mereka kecewa. Saat makan siang, Amanda berkata, “Minggu ini terasa cepat sekali.”

“Iya, liburan hampir selesai,” jawab Yessi. Nenek mengangguk dan berkata bahwa hidup manusia itu singkat, seperti busa sabun yang sebentar terlihat lalu hilang. “Seperti busa sabun!” seru Amanda. “Betul,” kata Nenek. “Busa itu indah, tetapi cepat hilang. Hidup kita juga singkat. Karena itu, kita harus memakai waktu dengan baik dan hidup menyenangkan Tuhan Yesus.”

“Ya, Nek,” jawab Yessi dan Amanda bersama-sama.

APLIKASI: Gunakan waktu setiap hari untuk melakukan hal yang baik dan benar. Ingatlah bahwa hidup ini singkat, jadi hiduplah dengan cara yang menyenangkan Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Pernahkah kamu merasa waktu berjalan sangat cepat? Bagaimanakah kamu telah menggunakan waktumu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Firman Tuhan hari ini mengingatkan saya bahwa waktu dapat seolah terbang, dan hidup ini seperti uap. Ajarilah saya menggunakan waktu yang Tuhan berikan untuk membawa kemuliaan dan hormat bagi Tuhan Yesus. Saya dapat menaati kedua orang tua saya, melakukan hal-hal yang baik bagi orang lain, dan mengambil kesempatan untuk menceritakan tentang Yesus kepada teman-teman. Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN BISA MEMAKAI KAMU

Bulan ini kita akan belajar dua surat Paulus yang pertama, yaitu 1 dan 2 Tesalonika. Dalam Kisah Para Rasul 17:1–15 diceritakan bagaimana gereja di Tesalonika mulai berdiri.

Gereja Tesalonika mulai hanya dalam waktu singkat. Paulus mendapat penglihatan tentang seorang laki-laki dari Makedonia yang meminta tolong. Paulus langsung taat. Ia pergi bersama Silas, Lukas, dan Timotius ke Makedonia. Mereka sampai di Filipi, lalu pergi ke Tesalonika. Di sana Paulus memberitakan Injil dengan berani di rumah ibadah orang Yahudi. Selama tiga minggu, banyak orang percaya kepada Tuhan Yesus. Tetapi banyak orang Yahudi yang tidak percaya menjadi marah dan melawan Paulus. Keadaan menjadi berbahaya, sehingga Paulus dan teman-temannya harus pergi dari Tesalonika pada malam hari ke Berea.

Orang-orang Yahudi dari Tesalonika tidak berhenti. Mereka mengikuti Paulus ke Berea dan membuat keributan. Karena itu Paulus pergi ke Athena, lalu ke Korintus. Timotius dan Silas tetap tinggal di Berea untuk melanjutkan pekerjaan Injil.

Kapan Paulus menulis surat 1 Tesalonika? Setelah Timotius dan Silas bertemu kembali dengan Paulus di Korintus, Paulus mengutus Timotius kembali ke Tesalonika untuk menguatkan jemaat di sana. Paulus sendiri tidak bisa datang. Setelah Timotius kembali dan menceritakan keadaan jemaat Tesalonika, Paulus menulis surat 1 Tesalonika. Tidak lama kemudian, Paulus menulis surat 2 Tesalonika.



Apa yang kita pelajari? Tuhan melakukan rencana-Nya melalui manusia. Tuhan tidak mengutus malaikat untuk memberitakan Injil kepada jemaat Tesalonika. Tuhan mengutus Paulus dan teman-temannya. Timotius bahkan masih sangat muda. Sampai sekarang, Tuhan juga memakai manusia. Jika kamu mau taat, Tuhan juga bisa memakai kamu untuk melakukan rencana-Nya.

Lihatlah sekeliling pergaulanmu. Tuhan bisa memakai kamu untuk:

- ☐ Menjadi teman bagi orang yang membutuhkan
- ☐ Menjadi penolong yang dapat diandalkan di rumah
- ☐ Melayani di gereja
- ☐ Menjadi saksi Tuhan di mana pun kamu berada

APLIKASI: Taatlah kepada Tuhan dalam hal-hal kecil setiap hari. Tuhan dapat memakai kamu untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang-orang di sekitarmu.

RENUNGAN: Tuhan bisa memakai saya untuk menjadi saluran berkat.

DOAKAN: Bapa sorgawi, Engkau memakai manusia untuk menggenapi kehendak-Mu dan melakukan pekerjaan-Mu. Pakailah saya untuk menjadi berkat bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH HIDUPMU BERUBAH?

Tidak ada gereja yang benar-benar sempurna, karena gereja terdiri dari manusia. Manusia sering berbuat salah dan sering memilih melakukan keinginannya sendiri daripada menaati Tuhan. Walaupun begitu, ada gereja yang hidupnya sangat baik. Gereja di Tesalonika adalah contoh yang baik, sehingga Paulus merasa sangat senang melihat kehidupan mereka.

Bagaimana kehidupan jemaat Tesalonika? Hidup mereka berubah setelah mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Firman Tuhan mengatakan bahwa mereka memiliki pekerjaan iman, usaha kasih, dan ketekunan pengharapan. Tiga hal ini perlu ada dalam hidup setiap orang Kristen. Sekarang mari kita lihat satu per satu.

Iman berarti percaya kepada Tuhan Yesus dan melakukan yang benar. Jika seseorang berkata percaya kepada Tuhan tetapi tidak mau berbuat baik, imannya tidak terlihat. Orang-orang Tesalonika menunjukkan iman mereka dengan tindakan. Mereka membuang berhala dan berhenti menyembah patung. Mereka hanya menyembah Allah yang hidup dan benar.

Kasih berarti mengasihi orang lain. Mengasihi teman yang baik itu mudah, tetapi mengasihi orang yang menyebalkan itu sulit. Tuhan mau kita tetap mengasihi semua orang. Jemaat Tesalonika menunjukkan kasih mereka dengan melayani Tuhan dan berbuat baik kepada orang lain.

Pengharapan berarti menunggu sesuatu yang baik akan datang. Orang Kristen menunggu Tuhan Yesus datang kembali. Banyak orang berharap pada uang, jabatan, atau kekayaan. Jemaat Tesalonika berharap kepada Tuhan Yesus. Mereka sabar menunggu hari ketika mereka akan bertemu Tuhan Yesus.

Hidup yang berubah menunjukkan keselamatan yang sungguh-sungguh. Nama seseorang bisa terdaftar sebagai anggota gereja, tetapi hatinya belum tentu milik Tuhan. Karena itu, penting bagi setiap anak untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sanggup mengubah hati kita supaya kita hidup dengan iman, kasih, dan pengharapan.

Hal-hal apakah yang perlu diubah dalam hidupmu?

APLIKASI: Percayalah kepada Tuhan Yesus dan lakukan yang benar setiap hari. Tunjukkan imanmu dengan perbuatan baik, kasih kepada orang lain, dan sabar menunggu Tuhan.

RENUNGKAN: Perubahan hidup datang dari hati yang berubah.

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah selamatkan dan ubahlah saya dari dalam. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KRISTUS HIDUP DI DALAM KITA

Orang-orang Tesalonika membuat Paulus sangat senang karena hidup mereka menunjukkan bahwa Kristus hidup di dalam diri mereka. Jika seseorang menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, maka Kristus hidup di dalam dia dan dia menjadi orang Kristen. Seseorang tidak menjadi orang Kristen hanya karena orang tuanya Kristen atau karena rajin pergi ke gereja. Setiap orang harus memilih sendiri untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Hanya jika Kristus hidup di dalam kita, kita bisa hidup benar dan menyenangkan Tuhan, seperti jemaat Tesalonika.

Bersama Kristus yang hidup di dalam diri mereka, mereka bisa:

1. Menerima I ____ ____ ____ ____ (ayat 5). Mereka tidak menolak Injil, melainkan menerima berita Injil dan pengkhotbahnya dengan senang hati. Bagaimanakah sikapmu ketika Firman Tuhan diajarkan? Apakah kamu menerimanya dengan senang hati atau kamu tidak tertarik?
2. Menurut T ____ ____ ____ ____ ____ (ayat 7). Kata Yunani untuk “penurut” adalah *mimetes*. Inilah akar kata mimik. Orang Kristen Tesalonika meniru teladan sikap baik dan kebiasaan yang saleh dari pemimpin mereka. Apakah kamu melihat teladan yang baik dari orang-orang Kristen yang mengikut Kristus, yang juga bisa kamu ikuti?
3. Berg ____ ____ ____ ____ bagi Kristus (ayat 6-8). Dalam peralihan dari penyembah berhala menjadi penyembah Allah, mereka menghadapi perlawanan yang besar dan menderita aniaya. Apakah kamu menghadapi kesulitan karena kamu hidup bagi Kristus? Tetaplah berdiri teguh! Orang Kristen di Tesalonika menghadapi pencobaan juga, namun mereka tidak goyah. Kesaksian mereka menjadi dorongan yang hebat bagi orang-orang di Makedonia dan Akhaya. Tuhan bisa memakai kesaksianmu untuk mendorong dan membangun iman seseorang juga!
4. Bagikan I ____ ____ ____ ____ kepada orang lain (ayat 8). Gemakan Firman Tuhan berarti beraniewartakan berita keselamatan. Apakah kamu ada membagikan traktat atau membawa teman ke gereja.

APLIKASI: Terimalah Firman Tuhan dengan hati yang senang dan taatilah setiap hari. Biarlah hidupmu menjadi contoh yang baik dan berani menceritakan Tuhan Yesus kepada orang lain.

RENUNGKAN: Apakah hidupmu mencerminkan Kristus hidup dalam kamu?

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya menjadi seperti orang Kristen di Tesalonika. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIBERI KEPERCAYAAN AKAN INJIL

Bayangkan kamu diberi tugas oleh seorang raja untuk menjaga harta yang sangat berharga. Tugasmu adalah menjaganya dari musuh dan memastikan harta itu tetap aman. Kamu harus menjaganya dengan sungguh-sungguh, bahkan jika itu berbahaya. Tentu kamu tidak akan menganggap tugas ini sebagai hal kecil, tetapi sebagai tugas yang sangat penting.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan bahwa orang Kristen diberi tugas yang jauh lebih penting daripada menjaga harta negara. Tuhan, Pencipta langit dan bumi, mempercayakan kepada kita Injil, yaitu kabar tentang hidup kekal. Injil adalah Firman Tuhan yang bisa menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Jika seseorang percaya kepada Tuhan Yesus, dia akan menerima hidup yang baru. Karena itu, ketika kita dipercayakan Injil, artinya kita harus memberitakan Injil kepada orang lain, bukan menyimpannya hanya untuk diri sendiri.

Injil berbeda dengan harta dunia. Harta dunia disimpan dan dijaga agar tidak dibagi. Tetapi Injil justru harus dibagikan dengan cuma-cuma. Tuhan mau supaya semua orang mendengar tentang Tuhan Yesus. Sama seperti lampu yang dinyalakan supaya menerangi ruangan, Injil harus dibagikan supaya banyak orang menerima terang Tuhan.

Paulus juga mengajarkan bahwa Injil tidak boleh dipakai untuk keuntungan pribadi. Paulus tidak memberitakan Injil supaya terkenal atau kaya. Tujuannya hanya satu, yaitu menyenangkan Tuhan dan memperkenalkan Kristus. Jika seseorang menyalahgunakan tugas yang dipercayakan kepadanya, itu adalah hal yang sangat salah. Begitu juga dengan Injil, kita tidak boleh memakainya untuk kepentingan diri sendiri atau supaya disukai orang.

Pertanyaan: Apa artinya diberi kepercayaan akan Injil? Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Memberi tahu orang lain tentang Kristus
- ☐ Memanfaatkan Injil untuk kepentingan pribadi
- ☐ Menyenangkan Tuhan dan bukan manusia
- ☐ Menjadi penginjil yang terkenal dan kaya

APLIKASI: Ceritakan tentang Tuhan Yesus kepada teman atau orang di sekitarmu dengan sederhana. Lakukan itu untuk menyenangkan Tuhan, bukan supaya dipuji orang.

RENUNGKAN: Sungguh suatu kesempatan istimewa diberi kepercayaan akan Injil yang berharga!

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk memberi tahu orang lain tentang Tuhan Yesus Kristus, tolonglah saya untuk selalu menyenangkan Engkau dalam semua perkataan dan perbuatan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MEMBERIKAN KITA ORANG TUA ROHANI

Kemarin kita belajar tentang arti diberi kepercayaan akan Injil. Paulus selalu menceritakan tentang Tuhan Yesus ke mana pun dia pergi. Paulus tidak berharap hadiah atau pujian. Dia hanya ingin menyenangkan Tuhan. Injil selalu ada dalam perkataan Paulus dan terlihat dalam hidupnya.

Hari ini kita belajar bahwa Paulus tidak hanya menceritakan Injil kepada orang-orang Tesalonika, tetapi juga peduli dengan kehidupan rohani mereka. Paulus tidak meninggalkan mereka setelah mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Paulus tinggal bersama mereka untuk menolong mereka bertumbuh dalam iman. Seperti orang tua yang merawat bayi yang baru lahir, Paulus juga menjaga dan memperhatikan kebutuhan rohani mereka.

Paulus sangat mengasihi jemaat Tesalonika. Dia mengajar mereka Firman Tuhan, memberi semangat, menghibur, dan membagikan hidupnya kepada mereka. Paulus mau melakukan apa saja supaya iman mereka menjadi kuat.

Paulus seperti seorang ayah yang sayang kepada anak-anaknya. Gereja Tesalonika adalah gereja yang miskin. Paulus tidak mau merepotkan mereka. Karena itu, Paulus bekerja siang dan malam supaya dia bisa memenuhi kebutuhannya sendiri saat tinggal bersama mereka.

Sampai sekarang, Tuhan juga memberi kita orang-orang yang peduli dengan kehidupan rohani kita. Mereka bisa adalah orang tua kita, guru Sekolah Minggu, atau orang Kristen yang lebih dewasa. Mereka mengajarkan Firman Tuhan dan menolong kita hidup sesuai dengan kehendak Allah. Kita perlu bersyukur kepada Tuhan untuk orang-orang ini dan mendoakan mereka.

Orang tua rohani saya adalah: _____

Saya ingin berterima kasih kepada Tuhan untuk mereka sebab:

APLIKASI: Bersyukurlah kepada Tuhan untuk orang-orang yang mengajar dan membimbingmu tentang Firman Tuhan. Dengarkan nasihat mereka dan doakan mereka setiap hari.

RENUNGKAN: Orang tua rohani adalah bagian dari rencana Tuhan untuk menarik kita lebih dekat kepada-Nya.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk orang tua rohani saya yang peduli akan jiwa saya. Tolong saya untuk menjadi berkat bagi mereka juga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TINGKAH LAKU YANG SALEH

Paulus menggambarkan tingkah laku dirinya dan teman-temannya seperti yang tertulis dalam 1 Tesalonika 2:10. Kata-kata itu adalah:

ALSEH

ALDI

KTA RCBEATAC

Kata-kata ini dipakai untuk menggambarkan cara hidup Paulus dan teman-temannya di depan Tuhan dan di depan manusia. Kata-kata ini memang terlihat sangat tinggi dan sulit. Tetapi ini bukan berarti Paulus dan teman-temannya tidak pernah berbuat salah.

Hidup kudus bukan berarti lari dari dunia atau tinggal sendirian di tempat sepi. Hidup kudus berarti berusaha untuk tidak berbuat dosa dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, dan mau hidup menyenangkan Tuhan setiap hari.

Hidup benar berarti melakukan hal yang benar. Ukuran benar dan salah adalah ALKITAB. Dengan membaca Firman Tuhan, kita tahu apa yang benar. Tetapi tidak cukup hanya tahu, kita juga harus melakukannya.

Hidup tak bercela berarti tidak ada orang yang bisa menuduh kita berbuat jahat. Bahkan orang yang tidak suka kepada kita pun tidak bisa menemukan kesalahan kita. Orang lain bukan hanya mendengar apa yang kita katakan, tetapi juga melihat bagaimana kita hidup setiap hari.

Hidup saleh tidak berarti kita sudah sempurna. Selama kita masih hidup di dunia ini, kita masih bisa berbuat salah. Tetapi hidup saleh adalah tanda bahwa Tuhan sudah bekerja di dalam hidup kita dan mengubah kita. Jika teman-temanmu melihat perubahan yang baik dalam hidupmu, itu adalah kesaksian yang indah.

APLIKASI: Hiduplah dengan cara yang menyenangkan Tuhan di sekolah, di rumah, dan saat bermain. Mintalah Tuhan menolongmu supaya orang lain dapat melihat Yesus melalui sikap dan perbuatanmu.

RENUNGKAN: Kiranya orang lain melihat Tuhan Yesus di dalam saya.

DOAKAN: Bapa sorgawi, bekerjalah dalam hati saya sehingga saya bisa bertumbuh secara rohani dan orang lain bisa melihat bahwa saya hidup kudus, benar, dan tak bercela. Saya tahu bahwa ini sangatlah sulit, bahwa itu sebabnya saya memerlukan pertolongan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH ALKITAB PENTING BAGI KAMU?

Alkitab mengajar kita tentang keselamatan dan cara hidup yang benar. Seberapa penting Alkitab bagi kamu? Apakah kamu membaca Alkitab hanya karena disuruh orang tua, atau karena sudah menjadi kebiasaan tanpa rasa senang? Bisa saja kamu membaca Alkitab, tetapi pikiranmu melayang ke hal lain dan tidak sungguh-sungguh mendengarkan.

Orang-orang di Tesalonika tidak seperti itu. Saat mereka mendengar Firman Tuhan, mereka menerimanya dengan sungguh-sungguh sebagai perkataan Tuhan. Firman Tuhan berbicara langsung kepada hati mereka. Karena itu, hidup mereka berubah dan orang lain bisa melihat perubahan itu.

Saat kamu membaca Alkitab atau mendengar pelajaran Alkitab, apakah kamu percaya itu benar-benar dari Tuhan, atau hanya menganggapnya sebagai kata-kata manusia? Sikap kita terlihat dari cara kita mendengarkan dan menaati. Orang Kristen percaya bahwa semua isi Alkitab itu benar. Kita patut bersyukur karena Tuhan menjaga Firman-Nya sampai sekarang, sehingga kita bisa membaca Alkitab yang sama seperti yang dibaca orang Kristen pada zaman dahulu.

Pernahkah kamu bertanya mengapa orang yang suka berbohong, serakah, dan berbuat jahat bisa berubah? Kata-kata manusia atau hukuman sering hanya membuat orang berubah sebentar. Tetapi Firman Tuhan bisa mengubah hati seseorang. Perubahan itu dimulai saat kita menerima Alkitab bukan sebagai kata manusia, tetapi sebagai Firman Tuhan yang hidup dan bekerja di dalam hati.

Cobalah membaca lagu pujian “Firman-Mu seperti Taman”. Lagu itu menggambarkan Alkitab sebagai sesuatu yang indah dan penuh kehidupan.

APLIKASI: Bacalah Alkitab dengan sungguh-sungguh dan dengarkan apa yang Tuhan ajarkan. Lakukan Firman Tuhan supaya hidupmu berubah dan terlihat oleh orang lain.

*Tuhan, Firman-Mu seperti taman,
penuh dengan bunga cerah dan indah,
Dan setiap orang yang mencari,
bisa memetik bunga yang cantik di sana.
Firman-Mu seperti tambang yang dalam, ada banyak perhiasan
Yang tersembunyi di kedalaman bagi yang mencarinya di sana
Oh, kiranya saya mengasihi Firman-Mu yang berhari,
kiranya saya menjelajahi tambang tersebut
Kiranya harum semerbak bunga memenuhi saya!
Kiranya saya menemukan baju jirah saya di sana!
Firman-Mu adalah pedang andalanku,
Saya akan belajar untuk melawan setiap musuh
dalam peperangan bagi Tuhan.*

RENUNGKAN: “...Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” (Matius 4:4)

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk Alkitab yang memberi petunjuk bagaimana hidup saleh. Tolonglah saya untuk mengasihi Alkitab, menyimpannya dalam hati saya, dan melakukannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.



DIANIAYA KARENA IMAN

Orang Kristen di Tesalonika disakiti karena mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Tetapi Tuhan memberi mereka kekuatan dan pertolongan supaya mereka tetap bertahan. Mungkin kamu pernah diejek teman karena kamu percaya kepada Tuhan Yesus. Mungkin ada keluarga yang tidak setuju dengan imanmu. Perlakuan tidak baik itu bisa berupa kata-kata kasar, ancaman, di jauhi, atau dipukul.

Adik-adik, jika kamu menderita karena percaya kepada Tuhan Yesus, ingatlah bahwa kamu tidak sendirian. Banyak orang Kristen sebelum kamu juga mengalami hal yang sama. Orang-orang Tesalonika juga disakiti karena iman mereka. Banyak orang Kristen di dunia ini juga sedang mengalami hal yang sama seperti kamu.

Alkitab berkata dalam 2 Timotius 3:12, “Memang setiap orang yang mau hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.” Jadi, jika kamu ditentang karena percaya kepada Tuhan Yesus, itu bukan hal yang aneh. Itu justru menunjukkan bahwa kamu mau hidup benar di hadapan Tuhan.

Jangan takut dan jangan menyerah. Tuhan Yesus selalu menyertai kamu. Dia tidak pernah meninggalkan kamu sendirian. Tuhan Yesus sendiri sudah lebih dulu menderita demi menyelamatkan kita. Karena itu, kita pun harus tetap setia ketika mengalami kesulitan karena iman.

Tuhan juga memberi kita teman-teman Kristen untuk saling menguatkan. Kita tidak bisa hidup sendirian. Kita perlu teman yang percaya kepada Tuhan Yesus dan mengerti kesulitan kita. Karena itu, jangan malas datang ke persekutuan dan gereja.

Banyak orang Kristen sanggup bertahan bahkan sampai mati karena iman mereka, karena mereka menantikan sorga. Mereka percaya bahwa Tuhan Yesus sudah menyediakan tempat yang indah bagi mereka di sorga, jauh lebih baik daripada semua kesulitan di dunia ini.

Tuliskanlah 2 Korintus 4:17!

APLIKASI: Jika kamu diejek atau disakiti karena percaya kepada Tuhan Yesus, tetaplah setia dan jangan takut. Berdoalah kepada Tuhan dan carilah teman-teman Kristen yang bisa menguatkan kamu.

RENUNGKAN: Apakah saya siap untuk berdiri membela iman saya kepada Kristus?

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk tidak menyerah ketika saya menghadapi penderitaan yang ditimbulkan oleh orang-orang yang menganiaya saya karena iman saya kepada Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SIAPAKAH MUSUH IMAN KITA?

Tidak ada sesuatu pun yang terjadi secara kebetulan dalam hidup orang Kristen. Tuhan berdaulat atas segala sesuatu dan mempunyai rencana bagi setiap anak-Nya. Termasuk di dalamnya pencobaan, kesulitan, dan aniaya. Ayat 3–4 menegaskan bahwa penderitaan bukan hal yang aneh, melainkan bagian yang wajar dalam hidup orang percaya. Jemaat Tesalonika telah mengalaminya, dan Paulus sudah berulang kali memperingatkan mereka ketika ia masih bersama mereka (ayat 4), sebab mereka masih muda secara rohani dan mudah menjadi tawar hati.

Namun siapakah yang berada di balik semua penganiayaan ini? I _____. Dia adalah musuh Tuhan dan musuh kita juga. Ayat 5 menggambarkan dia sebagai penggoda. Apa yang ingin dihancurkannya? Dia ingin menghancurkan I _____ kita. Itulah sebabnya Paulus rindu untuk mengetahui kondisi iman jemaat Tesalonika dengan mengutus Timotius kepada mereka. Marilah kita melihat bagaimana Firman Tuhan menggambarkan Iblis.

P _____ (Yohanes 8:44). Dia adalah bapa segala dusta, ahlinya penipuan. Iblis menipu banyak orang untuk menyembah berhala dan percaya bahwa tidak ada Tuhan. Orang Kristen juga tidak dilewatkan. Dalam Kejadian 3:1-5 kita membaca bagaimana Iblis berbohong dan menyebabkan Eva meragukan Firman Tuhan. Iblis menggunakan taktik yang sama hari ini, menyebabkan kita meragukan kebenaran Tuhan. Kebohongan teori evolusi adalah salah satu alat iblis yang paling efektif untuk membuat manusia menolak Tuhan Sang Pencipta.

S _____ yang meng _____ - _____ (1 Petrus 5:8). Iblis itu lapar dan selalu berkeliaran. Dia dan pasukan roh jahat tidak perlu beristirahat. Mereka berusaha untuk membuat seseorang tersandung imannya. Iblis melakukannya dengan merayu dan menganiaya. Metode itu telah membuat banyak orang meragukan imannya. Paulus sadar akan hal ini dan dalam 1 Tesalonika 3:3, dia mendesak orang Kristen jangan goyah ketika menghadapi penderitaan seperti ini.

Iman kepada Tuhan adalah hal yang berharga, dan itulah sebabnya Iblis ingin menghancurkannya. Tanpa iman kepada Tuhan, kita dikalahkan.

Nyanyian pujian:
Iman adalah kemenangan
Iman adalah kemenangan
Kemenangan mulia
Yang mengalahkan dunia

APLIKASI: Waspadalah terhadap tipu daya Iblis. Pegang teguh Firman Tuhan, jangan meragukannya. Ketika pencobaan dan penderitaan datang, berdirilah teguh dalam iman dan ingat bahwa Tuhan tetap memegang kendali atas hidupmu.

RENUNGKAN: Baca 1 Yohanes 5:4, “sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.” Apa yang mengalahkan dunia?

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya dekat kepada-Mu supaya saya jangan kalah terhadap kebohongan dan godaan iblis. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOA PAULUS

Kadang-kadang kita ingin berdoa untuk orang Kristen lain, tetapi kita bingung harus mendoakan apa. Kita bisa berdoa supaya Tuhan memberkati mereka, mencukupi kebutuhan mereka, atau memberi kesehatan. Semua itu baik. Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita bagaimana Paulus berdoa dan hal-hal penting apa yang bisa kita doakan.

Paulus sudah lama tidak bertemu dengan jemaat Tesalonika. Ia sangat rindu kepada mereka. Seperti Papa dan Mama yang menelepon anaknya saat sedang pergi jauh untuk memastikan anaknya baik-baik saja, Paulus juga sangat peduli kepada jemaat Tesalonika. Sebagai bapa rohani, Paulus menunjukkan kasihnya dengan berdoa sungguh-sungguh untuk mereka siang dan malam.

Paulus mendoakan beberapa hal penting. Pertama, supaya mereka bertumbuh dalam iman (ayat 10). Iman tidak boleh berhenti, tetapi harus terus bertambah. Dari mana iman datang? Roma 10:17 berkata bahwa iman timbul dari _____. Karena itu kita perlu berdoa supaya kita rajin belajar dan mendengar Firman Tuhan.

Kedua, Paulus berdoa supaya kasih mereka bertambah (ayat 12). Kasih yang dimaksud adalah kasih agape, yaitu kasih seperti kasih Allah kepada kita. Kasih ini tidak mementingkan diri sendiri dan mau berkorban. Jika Tuhan sudah mengasihi kita, kita juga harus mengasihi orang lain. Karena itu kita perlu berdoa supaya kita bisa semakin mengasihi orang-orang di sekitar kita.

Lalu, apa tujuan dari iman dan kasih yang bertumbuh? Supaya hati kita supaya tak b _____ dan k _____ di hadapan Allah (ayat 13). Artinya, kita hidup menyenangkan Tuhan setiap hari. Jika Tuhan Yesus datang kembali, Dia melihat hidup kita dan bersukacita karena kita hidup taat kepada-Nya.

APLIKASI: Berdoalah bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk teman-temanmu agar iman dan kasih mereka bertumbuh. Mulailah dengan rajin membaca Alkitab dan belajar mengasihi orang lain setiap hari.

RENUNGKAN: Doa bisa mengubah orang yang berdoa.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk kesempatan istimewa bisa berdoa. Toong saya untuk berdoa dengan yakin sesuai firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEMURNIAN YANG MENYENANGKAN HATI TUHAN

Kekudusan dalam hal menjaga tubuh dan pikiran sekarang menjadi hal yang jarang dilakukan oleh banyak anak muda. Kita sering melihat berita tentang remaja yang hamil di luar nikah dan anak-anak yang melakukan hal-hal yang tidak benar. Banyak tontonan dan media membuat dosa terlihat biasa dan dianggap wajar. Youtube, televisi, musik, dan media sosial sering menampilkan hal-hal yang salah, lalu membuat kita berpikir bahwa itu tidak apa-apa. Teman-teman juga sering mengajak kita untuk mengikuti hal-hal tersebut.

Jika kita menyalakan televisi, kita bisa dengan mudah melihat adegan berciuman atau hal-hal yang tidak pantas. Dulu hal-hal seperti itu dijaga dan dihindari, tetapi sekarang dianggap biasa. Apakah itu benar? Tidak. Tuhan ingin kita hidup dengan cara yang menyenangkan hati-Nya. Firman Tuhan mengajarkan bagaimana kita harus hidup.

Masalah seperti ini juga sudah ada sejak zaman Paulus. Lalu, apa yang bisa menolong kita supaya tidak jatuh ke dalam dosa? Kita tidak bisa melakukannya dengan kekuatan sendiri. Karena itu Paulus menasihatkan orang percaya untuk berkenan kepada Allah (ayat 1). Artinya, tujuan hidup kita haruslah untuk menyenangkan Tuhan, bukan menyenangkan teman atau diri sendiri. Jika kita ingin menyenangkan Tuhan, kita akan mau berdoa, membaca Alkitab, dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan.

Tuhan memanggil kita untuk hidup kudus dan berbeda dari dunia. Banyak orang hanya ingin bersenang-senang tanpa memikirkan dosa. Tetapi Tuhan ingin umat-Nya hidup benar dan taat. Perintah Tuhan diberikan untuk melindungi kita dari dosa dan bahaya. Karena itu, menaati Tuhan sangat penting bagi setiap orang Kristen.

Nyanyian pujian:
*Percayalah, dan patuh pada-Nya,
pasti kau dikasih-Nya, hanya percayalah.*

APLIKASI: Pilihlah untuk menyenangkan Tuhan dalam setiap tindakanmu, meskipun itu tidak mudah. Mintalah pertolongan Tuhan setiap hari supaya kamu bisa hidup kudus dan taat kepada-Nya.

RENUNGKAN: Kekudusan dimulai dalam pikiran dan motivasi saya.

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk menjaga motivasi, pikiran, dan tindakan saya murni di hadapan Tuhan. Saya tahu bahwa saya tidak akan bisa hidup seperti ini dengan kekuatan sendiri, oleh karena itu tolonglah saya ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KASIH DAN KESAKSIAN

Orang Kristen bukan hanya dipanggil untuk saling mengasihi, tetapi juga untuk menjadi kesaksian yang baik bagi orang-orang di dunia. Kita adalah satu keluarga rohani dengan satu Bapa di sorga. Karena itu, mengasihi satu sama lain bukanlah pilihan, melainkan panggilan. Tuhan sendiri telah menunjukkan kepada kita arti kasih yang sejati ketika Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, Tuhan Yesus Kristus, untuk mati di kayu salib bagi kita. Kasih yang berkorban inilah teladan kita.

Rasul Paulus menasihati jemaat di Tesalonika supaya mereka semakin bertumbuh dalam kasih. Kadang-kadang Tuhan dengan sengaja menempatkan kita dalam situasi tertentu agar kita belajar mempraktikkan kasih itu. Alkitab memberi contoh Daud, yang tetap mengasihi Raja Saul meskipun Saul membenci dan mengejanya. Bahkan ketika Saul mati, Daud berkabung dengan sungguh-sungguh. Mengasihi orang yang baik kepada kita memang mudah, tetapi mengasihi orang yang tidak menyenangkan, yang menyakiti, atau menyulitkan kita—itulah kasih yang sejati. Kita tidak sanggup melakukannya dengan kekuatan sendiri. Kita membutuhkan pertolongan Tuhan Yesus, supaya kasih-Nya mengalir melalui hidup kita.

Namun Paulus juga menegur masalah lain di jemaat Tesalonika. Ada sebagian orang yang salah memahami ajaran tentang kedatangan Kristus. Mereka berhenti bekerja, menjadi malas, dan akhirnya sibuk mencampuri urusan orang lain. Sikap ini bukan hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga menjadi kesaksian yang buruk bagi orang luar. Karena itu Paulus menasihatkan mereka untuk bekerja dengan rajin, mencukupi kebutuhan sendiri, dan hidup dengan tertib. Prinsip ini juga berlaku bagi kita hari ini. Orang Kristen tidak boleh malas, melainkan harus bertanggung jawab, rajin, dan setia dalam tugas yang Tuhan percayakan.

Tuliskan satu tindakan kasih yang bisa kamu lakukan kepada orang lain.

Sebagai seorang siswa, tugasmu adalah belajar dengan sungguh-sungguh dan memberikan yang terbaik di sekolah. Di rumah, kamu dipanggil untuk membantu orang tua, mengurus diri sendiri, dan tidak hidup bermalas-malasan. Semua itu adalah bagian dari kesaksian hidup. Orang-orang di sekitarmu—orang tua, saudara, bahkan pembantu di rumah—dapat melihat Kristus melalui sikap dan perbuatanmu.

APLIKASI: Tunjukkan kasih Kristus melalui hidup yang rajin, bertanggung jawab, dan penuh kasih, baik di rumah maupun di sekolah, sehingga orang lain dapat melihat bahwa kamu adalah milik Kristus.

RENUNGKAN: Orang lain membaca hidup kita untuk mengenal Tuhan kita.

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk memberi kesaksian yang baik di rumah, di sekolah, dan di gereja. Saya tidak akan mampu melakukannya dengan kekuatan sendiri, oleh karena itu tolonglah saya, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KRISTUS MENGALAHKAN MAUT

Kematian adalah kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun. Sejak dahulu manusia berusaha memahami apa yang terjadi setelah kematian, namun tanpa petunjuk ilahi semua usaha itu berakhir dengan ketakutan dan kebingungan. Ilmu pengetahuan dapat memperpanjang usia, tetapi tidak pernah mampu meniadakan kematian. Ketidakpastian inilah yang membuat banyak orang hidup dalam kecemasan. Namun bagi orang percaya, Alkitab memberikan terang yang pasti dan pengharapan yang teguh.

Firman Tuhan mengajarkan bahwa kematian bukanlah akhir bagi orang yang ada di dalam Kristus. Tuhan Yesus, Juruselamat kita, telah mengalahkan maut melalui kebangkitan-Nya. Karena itu, kematian tidak lagi menjadi musuh yang menakutkan, melainkan pintu masuk menuju hadirat Tuhan. Rasul Paulus bahkan menyebut kematian orang percaya sebagai “tidur”. Tubuh memang beristirahat di dalam tanah, tetapi roh orang percaya segera bersama Tuhan. Seperti yang Paulus katakan, “beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan” (2 Korintus 5:8). Inilah penghiburan yang mendalam bagi setiap orang Kristen.

Lebih jauh lagi, kematian bukanlah akhir cerita. Orang-orang yang mati di dalam Kristus memiliki pengharapan kebangkitan. Pada saat Tuhan Yesus datang kembali, tubuh mereka akan dibangkitkan dan dipersatukan kembali dengan roh mereka. Inilah pengharapan yang membedakan orang percaya dari dunia yang tidak mengenal Kristus. Tanpa Kristus, kematian adalah akhir yang gelap; bersama Kristus, kematian adalah awal dari kemuliaan yang kekal.

Kebenaran ini dimaksudkan untuk menghibur hati yang berduka. Paulus menulis agar orang percaya tidak berdukacita seperti mereka yang tidak mempunyai pengharapan. Dukacita itu nyata dan manusiawi, tetapi tidak putus asa. Kesedihan karena perpisahan sementara digantikan oleh sukacita akan pertemuan kembali di dalam Kristus.

Karena itu, marilah kita hidup dengan iman dan pengharapan ini. Seperti pemazmur berkata, “Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku.” Orang Kristen boleh menghadapi kematian dengan tenang, bukan karena keberanian diri sendiri, melainkan karena janji Tuhan yang setia.

APLIKASI: Percaya sama Yesus dan ikut Dia setiap hari, tanpa takut akan kematian, dan hiburilah sesama dengan pengharapan kebangkitan dan hidup kekal yang Tuhan janjikan bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Nyanyian pujian:
Aman dalam pangkuan Yesus
Aman dalam pelukan-Nya
Oleh kasih-Nya yang melimpah
Jiwaku akan beristirahat dengan tenang

RENUNGKAN: Bagi orang Kristen, setelah kematian adalah kehidupan kekal.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih bahwa karena Kristus telah menang atas kematian, saya diselamatkan selamanya. Saya berdoa untuk orang-orang yang belum percaya kepada-Mu, orang tua, kakek nenek, dan teman-teman saya. Tolonglah saya untuk menjadi kesaksian yang baik sehingga mereka bisa dipimpin kepada Tuhan Yesus lewat saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIA AKAN DATANG KEMBALI (I)

Pernahkah kamu lama tidak bertemu dengan orang yang kamu sayangi? Jika kamu sudah lama tidak bertemu dengan orang yang kamu sayangi, apakah kamu sangat menantikan untuk bertemu dengannya lagi? Tentu saja iya. Saat dia kembali, itu pasti menjadi peristiwa yang sangat membahagiakan!

Begitu juga dengan Tuhan Yesus, Juruselamat kita yang sangat kita kasihi. Ketika hari kedatangan-Nya semakin dekat, apakah kita menantikan peristiwa yang sangat mulia ini? Hari itu tidak terlalu jauh lagi!

Kedatangan Yesus yang kedua kali sangat penting untuk kita ketahui supaya iman kita bertumbuh dan kita bisa hidup dengan penuh pengharapan. Bacaan hari ini memberitahu kita tentang peristiwa pertama yang menandai masa terakhir dunia ini seperti yang kita kenal. Peristiwa pertama ini disebut pengangkatan (rapture). Kita akan belajar lebih banyak tentang pengangkatan dalam beberapa hari ke depan.

Sekarang, cobalah kerjakan kuis ini untuk mengetahui apa yang akan terjadi saat Yesus datang kembali! Cocokkan kalimat dengan ayat Alkitab yang benar.

Pada saat pengangkatan, kita akan bertemu Tuhan Yesus di udara.	1Tes. 4:16
Murka akan menimpa bumi	1Tes. 4:17
Tak seorang pun yang tahu persis kapan waktunya Tuhan Yesus akan kembali.	1Tes. 5:2
Orang-orang yang mati di dalam Kristus yang akan pertama-tama dibangkitkan tubuhnya.	1Tes. 1:10

Jika kamu membutuhkan bantuan, mintalah tolong kepada guru Ibadah Anak atau orang tuamu.

Alkitab adalah kitab nubuat. Allah sudah merencanakan masa depan. Ia mengetahui setiap hal dan memberitahukan peristiwa-peristiwa penting ini kepada kita melalui firman-Nya. Dunia di sekitar kita akan terus berubah, tetapi Kristus tetap sama, dahulu, sekarang, dan selamanya. Masa depan kita ada di tangan-Nya, dan di dalam Dia kita memiliki pengharapan yang indah dan kekal.

APLIKASI: Hiduplah setiap hari dengan sikap menanti kedatangan Tuhan Yesus. Periksa hidupmu: apakah cara berpikir, berkata-kata, dan bertindakmu mencerminkan pengharapan akan kedatangan-Nya? Biarlah penantian ini mendorongmu untuk hidup setia, bertumbuh dalam iman, dan semakin mengasihi Kristus sampai Dia datang kembali.

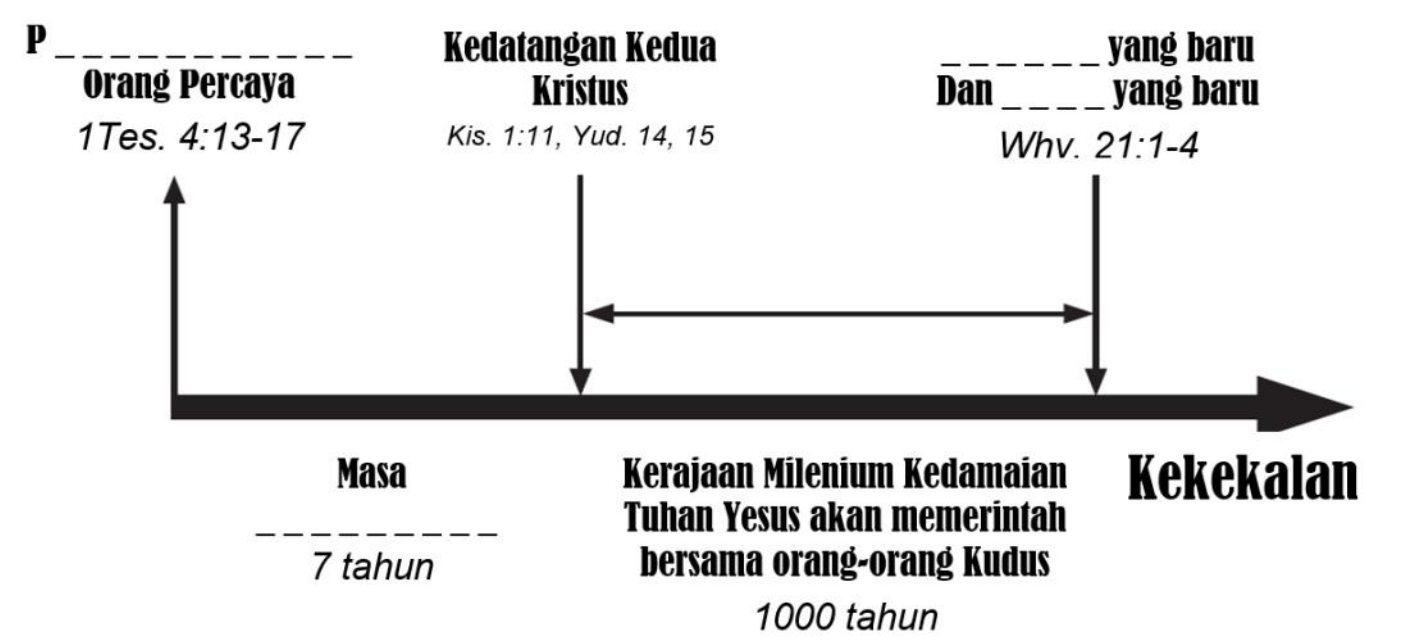
RENUNGKAN: Dunia ini bukanlah rumah saya, saya hanya numpang lewat.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih bahwa masa depan saya dalam kekekalan aman dalam tangan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIA AKAN DATANG KEMBALI (II)

Ada beberapa peristiwa penting yang akan terjadi sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Saat Tuhan Yesus datang kembali, Dia tidak datang sebagai Juruselamat yang lembut dan sabar seperti pertama kali. Dia akan datang sebagai Raja dan Hakim. Tuhan Yesus akan datang dengan kuasa besar untuk memerintah bumi bersama orang-orang kudus. Kita perlu mengetahui urutan peristiwa yang akan terjadi sebelum dan sesudah Tuhan Yesus datang kembali, sesuai dengan Firman Tuhan.

Peristiwa pertama yang sangat penting adalah pengangkatan. Pengangkatan bisa terjadi kapan saja. Tidak ada satu orang pun yang tahu waktunya. Tuhan Yesus bisa datang hari ini, besok, atau kapan saja. Tanda-tanda yang tertulis dalam Matius 24:3–24 menunjukkan bahwa kedatangan Tuhan Yesus sudah semakin dekat.



Sering kali kita menjalani hidup seolah-olah besok pasti ada. Anak-anak menunggu waktu bermain game, bermain ponsel, atau pergi ke tempat bermain. Orang tua berharap anak-anaknya bertumbuh besar, punya pekerjaan yang baik, dan hidup bahagia. Tetapi pertanyaannya adalah, apakah kita juga menantikan kedatangan Tuhan Yesus? Apakah kita sudah siap jika Tuhan Yesus datang hari ini? Ataukah kita lebih mengasihi dunia ini daripada sorga? Kita akan belajar lebih banyak tentang pengangkatan pada hari-hari berikutnya.

APLIKASI: Siapkan hatimu setiap hari seolah-olah Tuhan Yesus akan datang hari ini. Gunakan waktumu untuk hidup taat, berbuat baik, dan menyenangkan Tuhan.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus akan kembali lagi ke bumi, bagaimana jika itu terjadi hari ini?

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk tidak mengasihi dunia, melainkan mengasihi Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ORANG KRISTEN YANG MATI AKAN BANGKIT

Apakah tubuh yang sudah hancur dan menjadi debu bisa hidup kembali? Bagi banyak orang, hal ini terdengar aneh. Tetapi bagi orang Kristen, hal ini bisa terjadi karena Alkitab mengajarkannya. Tuhan Yesus sendiri sudah bangkit dari kematian. Jadi kebangkitan bukan hal yang mustahil. Orang Kristen yang meninggal, termasuk yang sudah lama meninggal atau yang tubuhnya hancur, tetap akan dibangkitkan oleh Tuhan. Alkitab menyebut orang Kristen yang meninggal sebagai orang yang “tertidur di dalam Kristus”.

Ketika Tuhan Yesus datang kembali di udara, Dia akan berseru dengan suara yang keras. Orang-orang Kristen yang sudah meninggal akan bangkit lebih dulu. Yohanes 5:28 mengatakan bahwa mereka mendengar suara Tuhan dari kubur. Mereka akan menerima tubuh yang baru dan mulia, seperti tubuh Tuhan Yesus setelah Dia bangkit.

Kebangkitan menunjukkan bahwa kematian bukan akhir segalanya. Kubur bukanlah tempat terakhir. Tuhan Yesus sudah menang atas kematian. Karena itu, orang Kristen tidak perlu takut mati. Ketika Tuhan Yesus datang kembali, semua orang Kristen akan dibangkitkan dan hidup bersama Tuhan untuk selamanya.

Mungkin kamu pernah kehilangan orang yang kamu kasihi, seperti kakek atau nenek. Jika mereka percaya kepada Tuhan Yesus, kita tidak perlu sedih terus-menerus. Suatu hari nanti, kita akan bertemu kembali dengan mereka. Jika ada orang yang kamu kasihi belum percaya kepada Tuhan Yesus, kamu bisa berdoa bagi mereka dan menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada mereka.

APLIKASI: Ingatlah bahwa kematian bukan akhir bagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Berdoalah dan ceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang-orang yang kamu kasihi.

RENUNGKAN: Kemuliaan milik Anak Allah yang telah bangkit dan menang atas maut. Kemenangan tanpa akhir!

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk kuasa kebangkitan. Saya sungguh senang bahwa Tuhanku hidup, sehingga kematian tidak lagi berkuasa atas kami. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AKANKAH KAMU DITINGGAL?

Orang Kristen yang masih hidup saat Tuhan Yesus datang kembali akan diangkat untuk bertemu dengan Tuhan Yesus di udara. Pengangkatan itu terjadi sangat cepat, dalam sekejap mata. Sekejap mata artinya sangat-sangat cepat, bahkan lebih cepat dari yang bisa kita bayangkan. Cahaya bergerak sangat cepat, dan Alkitab menjelaskan bahwa pengangkatan akan terjadi dengan kecepatan seperti itu.

Mungkin kamu bertanya, mengapa Tuhan Yesus tidak menunggu orang Kristen di sorga saja, tetapi bertemu di udara? Jawabannya sederhana. Tuhan Yesus sangat rindu bertemu dengan umat-Nya. Sejak Dia bangkit dan naik ke sorga sekitar dua ribu tahun yang lalu, Dia sudah menunggu saat itu. Karena kerinduan-Nya, Dia datang menjemput orang-orang percaya dan menyambut mereka di udara.

Saat pengangkatan terjadi, banyak orang akan tiba-tiba menghilang. Dunia akan menjadi kacau. Orang-orang yang tidak percaya akan bingung dan takut karena tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Orang Kristen tidak ada lagi di bumi. Karena itu, pertanyaan pentingnya adalah: apakah kamu termasuk orang yang akan diangkat, atau orang yang akan ditinggal?

Jika kamu percaya kepada Tuhan Yesus, kamu tidak akan ditinggal. Tetapi jika kamu belum percaya kepada Tuhan Yesus, kamu akan ditinggal. Tuhan Yesus mengajak setiap orang untuk mengaku dosa dan percaya kepada-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat. Bagi orang yang percaya, masa depan yang indah sudah Tuhan siapkan.

*Terima kasih Tuhan, karena menyelamatkan jiwa saya,
Terima kasih Tuhan, karena membuat saya utuh,
Terima kasih Tuhan, karena memberikan saya
Keselamatan yang besar dan gratis.*

APLIKASI: Pastikan kamu percaya kepada Tuhan Yesus dan hidup sebagai anak Tuhan setiap hari. Hiduplah dengan siap dan setia karena Tuhan Yesus bisa datang kapan saja.

RENUNGKAN: Akankah saya ditinggalkan?

DOAKAN: Bapa sorgawi, ampunilah dosa-dosa saya dan selamatkanlah saya dari kematian dan penghukuman. Saya percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SALING MENGHIBUR

Ketika kamu merasa sedih atau butuh dikuatkan, apa yang biasanya kamu lakukan? Ada anak yang mencari temannya, ada yang bermain internet, dan ada juga yang hanya diam saja. Orang Kristen diajarkan untuk datang kepada Tuhan. Tetapi Firman Tuhan hari ini juga mengajarkan bahwa orang Kristen harus saling menghibur satu sama lain.

Lalu, dengan apa kita harus saling menghibur? Dengan Firman Tuhan dari Alkitab. Firman Tuhan memberi kekuatan, pengharapan, dan damai di dalam hati.

Kita mungkin belum mengerti sepenuhnya betapa berharganya Firman Tuhan sekarang. Suatu hari nanti, ketika kita berada di sorga, Tuhan akan menunjukkan betapa besar kuasa Firman-Nya. Selama kita masih hidup di dunia, kita diminta Tuhan untuk taat dengan saling menghibur menggunakan Firman Tuhan.

Coba pikirkan, apakah kamu sudah menghibur temanmu saat dia sedih, atau malah membuatnya kesal? Walaupun kamu masih anak-anak, kamu tetap bisa menghibur orang lain.

Caranya adalah dengan mengenal Tuhan dan Firman-Nya. Jika kamu membaca Alkitab setiap hari, kamu akan tahu ayat-ayat yang bisa kamu bagikan kepada teman yang sedang sedih. Kamu tidak perlu tahu semua isi Alkitab, tetapi kamu perlu rajin membaca dan mendengarkannya.

Warnailah gambar berikut ini.



APLIKASI: Bacalah Alkitab setiap hari supaya kamu mengenal Firman Tuhan. Gunakan Firman Tuhan untuk menghibur temanmu yang sedang sedih atau takut.

RENUNGKAN: Kiranya saya menghibur orang lain dengan Firman Tuhan.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk Firman Tuhan hari ini yang mengingatkan saya untuk menolong orang lain, bukan dengan kata-kata saya sendiri, melainkan kata-kata dari Alkitab. Tolong saya untuk rajin membaca Alkitab sehingga saya bisa lebih mengenal dan memakainya ketika saya perlukan untuk menghibur orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAPANKAH PENGANGKATAN TERJADI?

Tidak ada seorang pun yang tahu kapan Tuhan Yesus akan datang kembali. Hanya Tuhan yang tahu waktunya. Karena itu, kita perlu tahu bagaimana cara hidup yang benar sambil menunggu hari itu.

Lina adalah anak yang baik dan rajin belajar. Tetapi nilai pelajarannya tidak terlalu bagus, walaupun dia sudah berusaha. Lina lemah dalam pelajaran sains dan tidak naik kelas 5. Dia menjadi sedih dan bertanya-tanya mengapa Tuhan mengizinkan hal itu terjadi. Suatu hari Lina membaca tentang pengangkatan. Ia lalu berpikir, “Kalau Tuhan Yesus akan segera datang, saya tidak perlu belajar keras lagi. Percuma belajar kalau nanti saya ke sorga.”

Cara berpikir seperti itu tidak benar. Kita tidak boleh menjadi malas hanya karena menunggu Tuhan Yesus datang kembali. Jika kita belum mengerti pelajaran, mungkin cara belajarnya belum tepat atau kita perlu belajar lebih tekun lagi. Tuhan mau kita tetap setia melakukan tugas kita setiap hari.

Kita menantikan Tuhan Yesus karena kita rindu bertemu dengan-Nya dan mengucapkan terima kasih kepada-Nya. Tetapi selama kita masih hidup di dunia, Tuhan mau kita tetap rajin, taat, dan bertanggung jawab sampai Tuhan Yesus benar-benar datang kembali.

Pernahkah kamu mendengar lagu pujian ini?

*Diberkatilah orang-orang
yang Tuhan temukan sedang menantikan Dia,
Mereka akan berbagi kemuliaan-Nya
Jika dia datang subuh atau tengah malam
Akankah Dia temukan kita sedang siaga
Oh bisakah kita katakan kita siap, saudara?
Siap untuk rumah yang benderang?*

*Katakan, bahwa Dia akan menemukan kamu dan saya sedang siaga
Menantikan, menantikan kapan Tuhan datang kembali?*

APLIKASI: Tetaplah rajin belajar dan melakukan tugasmu dengan sungguh-sungguh. Lakukan semuanya untuk menyenangkan Tuhan sambil menantikan kedatangan Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Bekerja keras hingga Tuhan Yesus kembali!

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk mengikut Kristus sepenuh hati dan jangan sampai ditemukan dalam keadaan tidak siap ketika Dia kembali. Sementara itu, tolonglah saya untuk setia melakukan semua tanggung jawab saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU BERBEDA DENGAN ORANG TIDAK PERCAYA?

Apakah kamu berbeda dengan orang yang tidak percaya? Jika tidak ada perbedaan, berarti ada sesuatu yang tidak beres. Orang Kristen seharusnya berbeda dari dunia ini. Tuhan Yesus berkata bahwa Ia bukan dari dunia ini, dan karena itu para pengikut-Nya juga bukan dari dunia (Yohanes 17:16).

Lalu seperti apakah pengikut Kristus itu? Mereka adalah orang-orang yang waspada dan sadar, terutama karena kita hidup di akhir zaman. Orang percaya adalah anak-anak terang. Pikiran mereka berjaga-jaga, hidup mereka ditandai oleh iman, kasih, dan pengharapan. Mereka bersandar kepada Tuhan, mengasihi Tuhan, dan merasa aman di dalam Tuhan. Dengan hidup seperti ini, orang Kristen diperlengkapi untuk menghadapi bahaya dan tantangan zaman, bahkan sebelum masa kesusahan datang, sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan tenang setiap hari.

Alkitab mengatakan bahwa kita adalah anak-anak terang, bukan anak-anak kegelapan. Anak-anak terang memiliki Tuhan sebagai Bapa sorgawi, sedangkan anak-anak kegelapan berada di bawah kuasa Iblis. Karena kita adalah anak-anak terang, hidup kita harus berbeda dari mereka yang tidak mengenal Tuhan.

Perbedaan ini harus berasal dari dalam hati, tetapi akan terlihat dari luar. Ada anak-anak yang kelihatannya baik hanya ketika berada di depan orang tua atau orang dewasa, tetapi hatinya tidak berubah. Orang Kristen tidak boleh seperti itu. Kita memiliki Roh Kudus yang diam di dalam kita. Roh Kudus inilah yang mengubah, menuntun, dan membentuk hidup kita. Perubahan itu mungkin tidak terjadi secara instan, tetapi perlahan-lahan akan nyata dalam sikap, perkataan, dan perbuatan kita.

Sebagai langkah awal, jangan lagi hidup seperti sebelum kamu mengenal Tuhan Yesus. Jika dahulu kamu egois, belajarlah mengasihi orang lain. Jika dahulu kamu suka menyombongkan diri, belajarlah rendah hati. Jika dahulu kamu suka mencari perhatian, sekarang kamu tahu bahwa itu tidak menyenangkan Tuhan. Mintalah pertolongan Tuhan untuk berubah. Proses ini memang tidak mudah dan tidak singkat, tetapi Tuhan setia menolong anak-anak-Nya yang mau taat.

Jangan pernah menganggap remeh Firman Tuhan. Firman-Nya memberi kebenaran, dan kebenaran itulah yang memerdekakan kita.

APLIKASI: Periksalah hidupmu hari ini. Mintalah Tuhan menunjukkan bagian mana yang masih harus diubah. Taatilah Firman Tuhan dan hiduplah sebagai anak terang, sehingga orang lain dapat melihat Kristus melalui hidupmu.

RENUNGKAN: Apakah kamu berubah dan berbeda dengan dirimu di masa lalu?

DOAKAN: Bapa sorgawi, yakinkan hatiku dengan Firman-Mu dan tolonglah saya untuk bersandar pada Tuhan Yesus dan menjadi satu kehidupan yang berbeda dengan orang-orang non-Kristen. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SADARLAH, DAN DISELAMATKAN!

Tujuan utama Firman Tuhan hari ini adalah supaya kita tetap sadar dan hidup sebagai orang yang sudah diselamatkan. Rasul Paulus berkata bahwa sebagai anak-anak terang, kita tidak boleh hidup seperti orang yang tidak percaya kepada Tuhan. Salah satunya adalah tidak boleh “tidur”. Tetapi tidur di sini bukan berarti tidur di ranjang, karena semua orang memang tidur setiap hari.

Yang dimaksud dengan “tidur” adalah tidak waspada. Orang yang tidak waspada menjadi ceroboh dan tidak peduli dengan apa yang benar atau salah. Orang seperti ini tidak memperhatikan keadaan di sekitarnya. Karena itu, sebagai orang Kristen, kita diminta untuk berjaga-jaga dan sadar.

Sadar tidak berarti kita tidak boleh bermain atau tertawa. Anak-anak boleh bermain dan bersenang-senang. Tetapi kita tidak boleh ikut-ikutan berbuat salah hanya karena teman-teman melakukannya. Jika teman berbuat nakal atau tidak taat, kita tidak boleh meniru mereka. Kita harus berani memilih yang benar di hadapan Tuhan.

Jika kita hidup dengan sadar dan taat kepada Firman Tuhan, kita dijaga dari banyak pilihan yang salah. Orang yang percaya kepada Tuhan Yesus akan diselamatkan dan masuk ke sorga. Selain itu, hidup sadar juga menolong kita terhindar dari masalah dan hukuman karena perbuatan yang salah.

Kadang-kadang menjadi orang Kristen terlihat tidak menyenangkan karena ada banyak hal yang tidak boleh dilakukan. Tetapi itu tidak benar. Jika kita dekat dengan Tuhan dan rajin membaca Alkitab setiap hari, kita akan mulai senang melakukan apa yang Tuhan perintahkan.

Seperti anak yang mengasihi papa dan mama ingin membuat mereka senang dengan cara taat, demikian juga kita yang mengasihi Tuhan ingin menyenangkan Tuhan dengan hidup taat kepada Firman-Nya.

APLIKASI: Pilihlah untuk melakukan yang benar walaupun teman-temanmu melakukan hal yang salah. Mintalah Tuhan menolongmu supaya kamu tetap sadar dan taat setiap hari.

RENUNGKAN: Menjadi sadar tidak tertidur bukannya “tidak asyik”, sebaliknya akan sukacita dalam melakukan kehendak Tuhan.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk Firman Tuhan hari ini yang mengingatkan saya bahwa saya harus menjaga diri jangan sampai tertidur. Jangan sampai saya ditemukan sedang bersenang-senang ketika Tuhan Yesus datang kembali. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KELUARGA GEREJA

Setiap orang punya keluarga. Kamu punya papa dan mama, dan mungkin juga kakak atau adik. Kamu juga punya kakek, nenek, om, tante, dan sepupu. Gereja juga seperti satu keluarga. Di gereja ada pemimpin yang bertugas memimpin jemaat, sama seperti orang tua memimpin anak-anaknya. Ada anggota gereja yang taat, ada yang lemah, ada juga yang suka membantah. Paulus mengajarkan bahwa pemimpin gereja harus melayani semua orang itu dengan kasih dan sabar supaya gereja tetap rukun.

Dalam keluarga gereja ada banyak kegiatan. Ada doa bersama, menyanyi memuji Tuhan, mendengarkan firman Tuhan, dan saling berkumpul sebagai teman seiman. Semua ini menolong jemaat untuk bertumbuh dan saling menguatkan. Gereja yang sehat melakukan semua ini sesuai dengan ajaran Alkitab.

Dalam keluarga, pertengkaran bisa terjadi. Kadang papa dan mama tidak sependapat. Kadang kamu juga bertengkar dengan kakak atau adik. Hal seperti ini juga bisa terjadi di gereja. Ada orang yang tingkah lakunya tidak kamu sukai, atau teman Sekolah Minggu yang membuat kamu kesal.

Ingatlah bahwa tidak ada orang yang sempurna. Kamu juga bisa berbuat salah. Karena itu kita harus bersikap baik, sabar, dan mau memaafkan satu sama lain. Gereja dan Sekolah Minggu adalah seperti keluarga, jadi kita harus saling mengasihi.

APLIKASI: Bersikaplah ramah dan sabar kepada teman-teman di gereja dan Sekolah Minggu. Jika ada yang membuatmu kesal, belajarlah memaafkan dan tetap mengasihi mereka.

RENUNGAN: Satu gereja seperti satu keluarga.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk gereja dan Sekolah Minggu saya. Saya berdoa agar saya ingin untuk menjadi anggota yang bagi dari “keluarga” yang telah Tuhan berikan kepada saya ini sehingga saya bisa menjadi berkat bagi orang lain juga. Tolong saya untuk aktif, bersikap baik, dan suka menolong dalam keluarga Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSUKACITALAH SENANTIASA?

Irene adalah seorang anak yang sering melamun. Walaupun nilai sekolahnya bagus, dia selalu merasa kurang. Jika nilainya tinggi, dia ingin lebih tinggi lagi. Hal kecil saja bisa membuatnya kesal, dan wajahnya sering terlihat murung. Mama Irene sering berdoa untuk Irene. Suatu hari, Mama membagikan satu ayat Firman Tuhan kepadanya. Ayat itu berkata, “Bersukacitalah senantiasa.” Mama menjelaskan bahwa sebagai anak Tuhan, kita harus bersukacita setiap waktu, bukan hanya sebentar saja.

Apa artinya bersukacita? Bersukacita bukan berarti tertawa terus atau menceritakan lelucon. Bersukacita berarti hati kita senang karena Tuhan mengasihi kita dan sudah menyelamatkan kita. Kita bersukacita karena Tuhan Yesus sudah memberikan keselamatan kepada kita.

Bagaimana kita bisa bersukacita saat ada masalah? Misalnya saat nilai sekolah jelek, saat pelajaran terasa sulit, atau saat orang tua sedang bertengkar. Kita tetap bisa bersukacita karena kita percaya Tuhan tetap memegang hidup kita. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita dan selalu memimpin kita.

Kadang bersukacita memang tidak mudah. Tuhan kadang mengizinkan masalah datang dalam hidup kita. Tetapi Tuhan mau kita belajar percaya dan bersandar kepada-Nya dalam segala keadaan.



APLIKASI: Ingatlah bahwa Tuhan Yesus selalu mengasihimu, walaupun ada masalah. Ucapkan syukur kepada Tuhan setiap hari dan tetaplah percaya kepada-Nya.

RENUNGKAN: Kiranya saya selalu bersukacita!

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih karena telah mengingatkan saya untuk selalu bersukacita. Ajarkanlah saya bahwa bersukacita itu mungkin walaupun dalam maa sulit, sebab saya memiliki Engkau! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TETAP BERDOA?

Apa artinya “tetaplah berdoa”? Apakah kita harus berdoa terus tanpa berhenti? Tentu tidak. Kita tidak mungkin berdoa saat sedang tidur atau saat sedang berbicara dengan orang lain. Jadi, maksud ayat ini bukan berdoa tanpa henti dengan kata-kata.

“Tetaplah berdoa” berarti kita hidup dengan hati yang selalu ingat Tuhan. Artinya, apa pun yang kita lakukan, kita bergantung kepada Tuhan. Kita sadar bahwa Tuhan memimpin hidup kita dan kita mau taat kepada kehendak-Nya. Kita belajar bertanya dalam hati, “Tuhan mau saya melakukan apa?” sebelum bertindak.

Jika kita hidup seperti ini, kita akan merasa tenang karena tahu Tuhan selalu menyertai kita. Tetapi hal ini tidak mudah. Kita sering lupa berdoa dan ingin melakukan segala sesuatu dengan kekuatan sendiri. Karena itu kita perlu minta tolong kepada Tuhan setiap hari.

Tuhan ingin kita datang kepada-Nya dalam hal besar maupun kecil. Saat belajar, bermain, menolong orang tua, atau menghadapi masalah, kita bisa berbicara kepada Tuhan lewat doa.



APLIKASI: Biasakan berdoa sebelum melakukan apa pun, baik hal kecil maupun besar. Mintalah Tuhan menolongmu untuk selalu mengingat dan bergantung kepada-Nya setiap hari.

RENUNGKAN: Kiranya saya selalu dalam sikap berdoa!

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya harus selalu dalam sikap berdoa dan selalu mencari pimpinan serta pertolongan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENJAUH DARI SEGALA JENIS KEJAHATAN

Kita semua tahu arti kata “jahat”. Jahat berarti melakukan, memikirkan, atau mengatakan hal yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Itu berarti berbuat dosa. Tetapi Alkitab juga mengajarkan kita untuk menjauhi segala jenis kejahatan. Artinya, kita harus berhati-hati agar tidak melakukan hal-hal yang bisa membawa kita kepada dosa, walaupun kelihatannya seperti tidak salah.

Apakah salah kalau anak-anak memakai kostum dan bermain bersama? Tidak selalu. Tetapi bagaimana jika kostumnya adalah hantu, monster, atau hal yang menyeramkan? Firman Tuhan mengajarkan bahwa hal seperti itu tidak baik. Di beberapa tempat, anak-anak merayakan Halloween. Mereka memakai kostum hantu, mengetuk pintu rumah orang, dan berkata, “Mau diganggu atau mau traktir?” Banyak anak melakukannya hanya karena ikut-ikutan teman dan ingin bermain. Tetapi sebagai anak Tuhan, cara bersenang-senang seperti itu tidak menyenangkan hati Tuhan.

Berdandan seperti hantu atau hal yang menyeramkan bukanlah hal yang Tuhan mau. Itu tidak sesuai dengan hidup anak Tuhan yang diajarkan untuk selalu berdoa dan bersukacita dengan cara yang benar.

Bagaimana dengan buku Harry Potter? Buku ini sangat terkenal dan banyak dibaca anak-anak. Tetapi buku ini berisi cerita tentang sihir, penyihir, kematian, dan kuasa gelap. Hal-hal seperti ini tidak baik untuk dibaca oleh anak Tuhan. Cerita-cerita ini membuat kejahatan terlihat menarik, padahal Tuhan ingin kita menjauhi semua itu.

Karena itu, kita harus menjauh dari segala bentuk kejahatan. Halloween dan Harry Potter hanyalah contoh. Masih ada banyak hal lain yang kelihatannya seru, tetapi sebenarnya tidak baik di mata Tuhan. Anak Tuhan harus memilih hal-hal yang benar.

APLIKASI: Mintalah Tuhan menolongmu memilih tontonan, bacaan, dan permainan yang menyenangkan hati-Nya. Belajarlah berkata “tidak” pada hal-hal yang tidak baik, walaupun teman-temanmu melakukannya.

RENUNGAN: Jauhkanlah dirimu dari segala bentuk kejahatan!

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini untuk menjauhi segala bentuk kejahatan. Saya tahu bahwa saya lemah dan sering kali jatuh. Jadi Tuhan, tolong berikan saya kekuatan untuk melakukan hal-hal yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ANUGERAH TUHAN YANG INDAH!

Berapa banyak anak perempuan bernama “Grace” yang kamu kenal? Pasti cukup banyak. “Grace” adalah nama yang indah, maka banyak orang tua memilih nama ini. Tetapi apa arti “Grace”? Bagi orang Kristen, “Grace” berarti anugerah. Anugerah sangat penting, karena tanpa anugerah Tuhan, kita tidak bisa mengenal Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.

Anugerah berarti pemberian yang Tuhan berikan kepada kita walaupun kita tidak pantas menerimanya. Ada anak yang pintar belajar, ada yang pandai olahraga, ada yang pandai menggambar, ada yang pandai berbicara, dan ada yang pandai bercerita. Semua kemampuan itu adalah pemberian dari Tuhan. Itu semua adalah anugerah Tuhan. Tetapi anugerah yang paling indah adalah Tuhan Yesus sendiri, yang Allah Bapa berikan kepada kita.

Banyak anak menantikan Natal. Saat Natal, kita sering menerima hadiah dari keluarga dan teman. Menerima hadiah itu menyenangkan. Tetapi hadiah yang paling besar adalah Tuhan Yesus. Natal mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus datang ke dunia sebagai hadiah dari Tuhan untuk semua orang.

Selain memberikan Tuhan Yesus, Tuhan juga memberi kita talenta dan kemampuan. Tuhan mau kita memakai semua itu untuk menolong orang lain. Jika kita hanya memakai pemberian Tuhan untuk diri sendiri, Tuhan tidak senang. Jika kamu pandai pelajaran sekolah, bantulah teman yang kesulitan. Jika kamu bisa bermain musik, pakailah itu untuk melayani dan membuat orang lain senang. Ingatlah selalu bahwa semua itu berasal dari Tuhan, jadi kita tidak boleh sombong.

APLIKASI: Gunakan kemampuan yang Tuhan berikan untuk menolong orang lain. Ingatlah bahwa semua yang kamu miliki adalah pemberian dari Tuhan, jadi bersyukurlah dan jangan sombong.

RENUNGKAN: Tuhan, terima kasih untuk anugerah-Mu!

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih banyak untuk talenta dan anugerah dan telah saya terima. Tolonglah saya untuk mengingat bahwa Engkaulah yang memberikannya, dan tolong saya memakainya untuk kemuliaan Nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGETAHUI KEBENARAN

Kebenaran hanya ada di dalam Firman Tuhan, karena Tuhan itu benar. Jika kita tidak berpegang pada kebenaran, kita akan mudah bingung dan mudah menyerah. Ada orang Kristen yang cepat putus asa saat menghadapi masalah dan godaan. Iblis ingin memakai hal itu untuk melemahkan iman kita. Firman Tuhan mengajarkan kebenaran yang bisa menguatkan kita saat kita putus asa.

(Ayat 13a), Allah me_____ kita. Paulus menggambarkan orang Kristen sebagai orang-orang yang dikasihi Tuhan. Tuhan menyelamatkan kita sebab Dia mengasihi kita. Dia membuktikan kasih-Nya di atas kayu salib ketika mati bagi dosa kita.

(Ayat 14a), Allah me_____ kita. Tuhan mempersiapkan umat-Nya untuk menanggapi Firman-Nya. Orang-orang yang menanggapi Firman-Nya, menanggapi panggilan-Nya.

(Ayat 14b), Allah memberikan kita ke_____. Di masa depan, kita akan berbagi kemuliaan Allah. Kita menantikan kembalinya Kristus, dan kemudian kemuliaan-Nya akan diungkapkan dan kita akan menjadi seperti Dia.

Jika seseorang tidak mengenal kebenaran dalam Firman Tuhan, dia tidak bisa diselamatkan. Kebenaran akan memerdekakan kita!

Ada satu lagu pujian tua dengan lirik yang indah yang ingin saya bagikan kepada kamu. Kata-katanya kiasan. Apakah kamu pernah mendengar pujian ini?

*Engkaulah roti kehidupan bagiku
Firman-Mu yang kudus, kebenaran yang menyelamatkan saya
Biarlah saya makan dan hidup bersama Engkau di atas
Ajarkan saya mengasihi kebenaran-Mu, sebab Engkau adalah kasih
Kirimlah Roh-Mu kepadaku sekarang, Tuhan
Sehingga Dia bisa menyentuh mataku dan membuatku melihat
Tunjukkan kepada saya kebenaran tersembunyi dalam Firman-Mu
Dan dalam kitab-Mu yang tersingkap, saya melihat Tuhan*

APLIKASI: Saat kamu sedih atau putus asa, ingatlah bahwa Tuhan mengasihi dan memanggilmu. Bacalah Firman Tuhan dan percaya bahwa Tuhan punya masa depan yang indah bagimu.

RENUNGKAN: Biarlah saya mempelajari dan mengasihi kebenaran Tuhan.

DOAKAN: Bapa sorgawi, saya berdoa agar Roh Kudus mengajarkan saya kebenaran dari Firman-Mu. Saya tahu ini tidaklah mudah, namun dengan iman dan tuntunan-Mu, saya akan bisa semakin dan semakin mengerti. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TRADISI ALKITAB BISA DIPERCAYA

Tradisi adalah kebiasaan atau ajaran yang dilakukan oleh orang-orang dulu dan diteruskan sampai sekarang. Ada banyak tradisi manusia, misalnya aturan tentang warna baju atau angka tertentu. Tradisi seperti ini dibuat oleh manusia dan berbeda-beda di setiap tempat.

Dalam Firman Tuhan hari ini, Paulus menasihati jemaat Tesalonika supaya berpegang pada tradisi yang benar. Tradisi ini bukan buatan manusia, tetapi ajaran yang berasal dari Tuhan. Tradisi itu adalah Injil dan semua pengajaran yang Paulus sampaikan, yang sekarang tertulis di dalam Alkitab. Firman Tuhan diberikan oleh Allah dan diteruskan kepada kita sampai hari ini.

Jika seseorang meninggalkan ajaran Alkitab, berarti dia meninggalkan tradisi Kristen yang benar. Dahulu orang Farisi menambahkan aturan buatan mereka sendiri dan tidak taat kepada Firman Tuhan. Mereka terlihat baik dari luar, tetapi hati mereka tidak benar di hadapan Tuhan. Hal seperti ini juga bisa terjadi sekarang, ketika orang terlihat melakukan hal-hal Kristen, tetapi tidak sungguh-sungguh percaya dan taat kepada Tuhan.

Tradisi yang benar adalah tradisi yang sesuai dengan Firman Tuhan. Kita harus berhati-hati dengan tradisi buatan manusia. Alkitab memang buku yang sangat tua, tetapi Firman Tuhan itu benar dan dapat dipercaya sampai sekarang.

Nyanyian pujian:

*Buku tua dan iman tua adalah batu karang tempat saya berdiri!
Buku tua dan iman tua adalah benteng!
Melewati badai dan menang atas ujian
Diberkati dalam setiap iklim dan bangsa
Buku tua dan iman tua adalah harapan bagi setiap negeri!*

APLIKASI: Bacalah Alkitab dan peganglah ajaran Tuhan, bukan hanya kebiasaan manusia. Mintalah Tuhan menolongmu untuk taat kepada Firman-Nya setiap hari.

RENUNGKAN: Cintailah Alkitab!

DOAKAN: Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk mencintai Alkitab, membacanya, menyimpannya dalam hati, dan hidup menurut Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUJUKAN HATIMU

Apa saja yang kamu anggap penting dan berharga di hatimu? Banyak orang menganggap kesehatan, keluarga, dan teman itu penting. Sekarang pikirkan, apa yang paling penting bagi kamu?

Jawaban: _____

Hati kita bisa berisi hal-hal yang tidak baik dan juga hal-hal yang baik. Coba tuliskan hal-hal tidak baik yang mungkin ada di dalam hatimu.

Jawaban: _____

Daftar ini belum tentu lengkap. Tuhan tahu semua isi hati kita. Tuhan menyebut hal-hal itu sebagai dosa dan Tuhan ingin kita berubah.

Seseorang mudah berbuat dosa jika hatinya dipenuhi hal-hal jahat. Dia sering memikirkan hal-hal yang tidak baik. Perubahan hanya bisa terjadi jika Tuhan Yesus tinggal di dalam hatinya dan memimpin hidupnya. Saat itu, isi hatinya berubah dan dia mulai mencintai hal-hal yang baik. Paulus mengatakan bahwa orang Kristen mengarahkan hatinya kepada dua hal, yaitu _____ Allah dan _____ Kristus.

Adik-adik terkasih, kita semua harus menjaga hati kita. Kita harus mengarahkan hati kita ke jalan yang benar. Salah satu caranya adalah dengan menjaga apa yang kita pikirkan. Alkitab menjelaskan hal ini dalam Filipi 4:8, yaitu kita harus memikirkan hal-hal yang benar, mulia, adil, suci, manis, dan patut dipuji.

APLIKASI: Mintalah Tuhan menolongmu menjaga hati dan pikiranmu setiap hari. Pilihlah untuk memikirkan hal-hal yang baik dan menyenangkan hati Tuhan.

RENUNGKAN: Tujukan hatimu untuk memikirkan dan mengasihi hal-hal yang baik.

DOAKAN: Bapa sorgawi, saya serahkan hidup saya kepada-Mu dan biarkan Engkau yang mengendalikan. Saya mudah dan lemah, dan memerlukan pertolongan-Mu terus-menerus untuk memikirkan dan mengasihi hal yang baik, sebab Engkau tentu akan senang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DAMAI DALAM HATI KITA

Setelah menegur, menasihati, dan menguatkan jemaat Tesalonika, Rasul Paulus menutup suratnya dengan penekanan yang sangat indah: Allah damai sejahtera. Tuhan Yesus Kristus adalah Raja Damai. Jika Ia memerintah dalam hidup kita, maka damai sejahtera-Nya akan menguasai hati kita dan mengalir keluar melalui sikap, perkataan, dan tindakan kita. Karena itu, setiap orang percaya dipanggil bukan hanya untuk memiliki damai, tetapi juga membawa damai.

Apakah yang kamu lakukan untuk membawa damai dalam gereja?
Jawaban: _____

Damai sering kali diuji justru dalam relasi sehari-hari. Mungkin ada teman sekolah atau teman Sekolah Minggu yang tidak kamu sukai—karena sikapnya, perkataannya, atau karena pernah menyakitimu. Pertanyaannya bukan apakah orang lain sempurna, melainkan bagaimana sikap hatimu. Apakah kamu ikut menambah masalah, atau justru menjadi alat damai Tuhan?

Kitab Yakobus mengajarkan bahwa banyak pertengkaran bersumber dari kesombongan. Masalah relasi sebenarnya adalah masalah hati, dan pembaruan hati jarang terjadi secara instan. Namun Firman Tuhan memberi jalan yang jelas: Jadilah rendah hati“Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati” (Yak. 4:6). Kerendahan hati membuka pintu bagi kasih karunia Allah untuk bekerja dan memadamkan pertentangan di hati.

- Waspadalah dan lawan Iblis. “Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu” (Yak. 4:7). Pertengkaran yang terus dipelihara memberi celah bagi Iblis. Damai tidak akan tumbuh jika kita membiarkan dosa tinggal dalam hati.
- Mendekatlah kepada Tuhan. “Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu” (Yak. 4:8). Hidup doa dan Firman menolong kita melihat orang lain dengan mata Kristus, bukan dengan emosi kita.
- Jaga perkataanmu. Yakobus 4:11 mengingatkan bahwa perkataan bisa melukai dan menghancurkan. Anak Tuhan dipanggil untuk membangun, bukan merobohkan.

Tuhan menghendaki kedamaian dan ketertiban di dalam gereja-Nya. Setiap kita memiliki peran: entah menjadi pembawa damai atau sumber masalah. Surat 2 Tesalonika mengingatkan kita untuk hidup tertib, berjaga-jaga, dan siap sedia—karena Tuhan Yesus akan segera kembali.

Nyanyian pujian:
*Oh, apakah kita bisa berkata kita siap, Saudara?
Siap untuk pulang ke rumah sorgawi?
Katakan, Dia akan menemukanmu sedang siaga
MenunGgu, menunggu kapan Tuhan akan kembali*

APLIKASI: Mintalah Tuhan memeriksa hatimu hari ini. Berdoalah agar damai Kristus menguasai pikiran, perkataan, dan sikapmu. Putuskan untuk menjadi pembawa damai—di rumah, di sekolah, dan di gereja—sambil hidup berjaga-jaga menantikan kedatangan Tuhan Yesus.

RENUNGAN: Tuhan akan segera kembali.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih untuk pertolongan-Mu dalam menyelesaikan pelajaran Tesalonika dan buat segala berkat rohani yang telah kami pelajari. Tolonglah saya untuk lebih mengasihi Tuhan Yesus dan siap sedia untuk kedatangan-Nya kembali. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.